

**MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN  
MUTU SEKOLAH DI MI AL-AZHAR BANDUNG  
TULUNGAGUNG**

**SKRIPSI**



**OLEH**

**RENSI ZULFA WINDI ASMARA**

**NIM. 1220718303**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI  
RAHMATULLAH TULUNGAGUNG**

**2022**



**MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN  
MUTU SEKOLAH DI MI AL-AZHAR BANDUNG  
TULUNGAGUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**OLEH  
RENSI ZULFA WINDI ASMARA  
NIM. 12207183083**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI  
RAHMATULLAH TULUNGAGUNG  
2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul "Manajemen Kestewaan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung" yang ditulis oleh Rensi Zulfa Winda Asmara, NIM 12207183083 ini telah diperiksa dan disetujui serta layak diujikan.

Tulungagung, 25 Juni 2022.

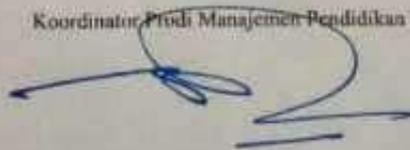
Dosen Pembimbing,



**Dr. Agus Zuhdi Fitri, M.Pd**  
NIP. 198108012009121004

Mengetahui,

Koordinator Prodi Manajemen Pendidikan Islam



**Dr. H. Masduki, M.Ag**  
NIP. 19620708 199803 1 001

LEMBAR PENGESAHAN  
MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN  
MUTU SEKOLAH DI MI AL-AZHAR BANDUNG  
TULUNGAGUNG

SKRIPSI

Disusun Oleh  
**RENSI ZULFA WINDI ASARA**  
NIM. 12207183083

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 27 Juni 2022 dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dewan Penguji

Ketua Penguji :

Dr. H. Mochamad Arif Faizin, M.Ag

NIP. 197608272005011005

Penguji Utama :

Dr. Adi Wijayanto, S.Or., S.Kom., M.Pd., AIFO

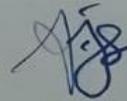
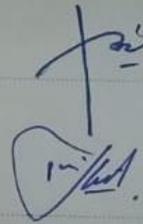
NIP. 198110072014031002

Sekretaris Penguji :

Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd.

NIP. 198108012009121004

Tanda Tangan



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung



Prof. Dr. Hj. Binti Maunah, M.Pd.I

NIP. 19650903 199803 2 001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reni Zulfa Windi Asmara  
NIM : 12207183083  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Dosen Pembimbing : Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd.  
Judul Skripsi : Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan  
Mutu Sekolah Di MI Al-Azhar Bandung  
Tulungagung

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil atau pikiran saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang ditunjuk sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan atau ubahan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut.

Tulungagung, 31 Mei 2022

Yang Membuat Pernyataan

**Reni Zulfa Windi Asmara**  
NIM: 12207183083

## MOTTO

أَلَمْ حَافِظَةٌ عَلَى آلِ قَدِيمٍ الصَّحِّحِ وَالْأَخْذِ بِجَدِيدِ  
الْأَصْلِ ح

“Memelihara tradisi lama yang baik dan mengkodifikasinya dengan  
sesuatu yang baru yang lebih baik”.

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah, Wassholatu wassalamu 'ala Rosulillah, Allohumma sholli 'ala sayyidina Muhammadinil Faatih limaa ughliqo wal khotimi lima sabaqo nashiril haqqi bil haqqi wal hadi ila shirotikal mustaqim wa 'ala alihi washohbihi haqqo qodrihi wa miqdaarihil 'adzim...*

Perjalanan panjang seiring dengan bergantinya hari demi hari menyadarkanku bahwa 4 tahun telah berlalu dan aku telah cukup lama menuntut ilmu di kampus tercintaku Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, satu hal yang menjadi harapan adalah semoga ilmu yang aku dapat selama ini bermanfaat dan barokah. Amin. Seiring rasa syukur pada Mu Ya Robb, inginku persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Ayah tercinta “Winarto” dan Ibu tersayang “Alfiah” yang senantiasa memberikan do’a dan kasih sayang serta kepercayaan padaku agar aku sukses. Beliau telah berjasa merawat dan membesarkanku dengan penuh kesabaran. Semoga putrimu ini bisa menjadi kebanggaanmu di dunia dan di akhirat.
2. Seluruh keluarga besar saya yang tiada henti memberikan dukungan dan do’a untuk kesuksesan saya.
3. Bapak dan Ibu Dosen yang selama ini membimbingku menuju pencerahan, serta seluruh dosen Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang telah berjasa membimbing dan memberikan ilmunya padaku.
4. Untuk temanku Ahmad Syamsu Lutfi, Shella Nurmiftah Yuliana, Turbawaniati dan Silviana Eka Yulianti yang selalu mendukung, memberi semangat, do’a, serta membantu menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman senasib seperjuangan, mahasiswa MPI B angkatan 2018 yang selalu memberikan semangat dan motivasi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamaterku tercinta UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

## PRAKATA

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa abadi, Allah SWT curahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan keluarga besar para sahabatnya.

Sehubungan dengan selesainya penulisan skripsi ini maka penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
2. Bapak Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd.I., selaku Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Binti Maunah, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
4. Bapak Dr. H. Masduki, M.Ag., selaku Kepala Prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
5. Bapak Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar memberikan bimbingan, saran dan motivasi sehingga penulisan skripsi ini selesai.
6. Seluruh dosen Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung wa bil khusus dosen Manajemen Pendidikan Islam, yang telah membimbing dan memberikan wawasanya sehingga studi ini dapat terselesaikan.
7. Ibu Khoiriyah, S.Pd. selaku Kepala Madsah MI AL-Azhar Bandung Tulungagung, yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian.
8. Kedua orang tua penulis yang selalu mendukung dan menyertakan do'anya untuk penulis dalam menuntut ilmu.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dengan penuh harap semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah SWT dan tercatat sebagai amal shalih. Akhirnya, karya ini penulis suguhkan kepada segenap pembaca dengan harapan adanya kritik dan saran yang bersifat konstruktif demi pengembangan dan perbaikan, sebelum skripsi ini dijilidkan. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat ridha Allah SWT , Amin.

Tulungagung, 31 Mei 2022

Penulis



**RENSI ZULFA WINDI ASMARA**

**NIM. 12207183083**

## DAFTAR ISI

### HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAM PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv

### BAB I PENDAHULUAN

A.Konteks Penelitian .....	1
B.Fokus Penelitian .....	5
C.Tujuan Penelitian .....	6
D.Manfaat Penelitian .....	7
E.Penegasan Istilah .....	9
F.Sistematika Pembahasan .....	11

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

A.Konsep Manajemen Kesiswaan .....	13
1.Pengertian Manajemen Kesiswaan .....	13
2.Tujuan dan Fungsi Manajemen Kesiswaan .....	14
3.Prinsip-Prinsip Manajemen Kesiswaan .....	15
4.Ruang Lingkup Manajemen Kesiswaan .....	16
B.Konsep Meningkatkan Mutu Sekolah .....	23
1.Dasar-Dasar Program Mutu Sekolah.....	23

2.Prinsip-Prinsip Peningkatan Mutu Sekolah.....	25
C.Penelitian Terdahulu .....	28
D.Paradikma Penelitian .....	
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A.Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	41
B.Kehadiran Peneliti .....	42
C.Lokasi Penelitian .....	42
D.Sumber Data .....	43
E.Teknik Pengumpulan Data .....	44
F.Teknik Analisis Data .....	46
G.Pengecekan Keabsahan Data.....	49
H.Tahap-Tahap Penelitian .....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A.Paparan Data .....	52
1.Gambaran Umum .....	52
2. Perencanaan Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Mutu Sekolah Di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung .....	54
3. Pengorganisasian Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Mutu Sekolah di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung .....	65
4. Pelaksanaan Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Mutu Sekolah di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung .....	73
5. Pengawasan Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Mutu Sekolah di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung .....	82
B. Temuan Penelitian .....	87
C. Analisis Data .....	90
<b>BAB V PEMBAHASAN</b>	
A.Perencanaan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung .....	97
B. Pengorganisasian Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung .....	102
C. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu	

Sekolah di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung .....	107
<b>D. Pengawasan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Sekolah</b> di MI AL-Azhar Bandung Tulungagung .....	111
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	113
B. Saran .....	120
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>121</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>127</b>

## **.DAFTAR GAMBAR**

GAMBAR 2.1 Paradigma Penelitian .....	40
GAMBAR 3.1 Alur Analisis Data .....	48
GAMBAR 4.1 Bangunan MI AL-Azhar Bandung Tulungagung .....	53
GAMBAR 4.1 Wawancara Kepala Madrasah .....	56
GAMBAR 4.2 Wawancara Ketua PPDB .....	63
GAMBAR 4.1 Wawancara Waka Kesiswaan .....	70
GAMBAR 4.1 Brousur Pendaftaran Siswa Baru .....	73
GAMBAR 4.2 Belajar membaca Al-Quran .....	76
GAMBAR 4.4 Belajar menulis .....	78
GAMBAR 4.5 Belajar menggambar .....	79
GAMBAR 4.1 Pengawasan pembelajaran di kelas.....	82
GAMBAR 4.2 Pengawasan uji kompetensi lomba .....	84
GAMBAR 4. Pengawasan Lomba penisoni tingkat kabupaten .....	85

## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN 1 PROFIL MADRASAH .....	127
LAMPIRAN 2 PEDOMAN DOKUMENTASI .....	133
LAMPIRAN 3 PEDOMAN OBSERVASI .....	134
LAMPIRAN 4 PEDOMAN WAWANCARA .....	135
LAMPIRAN 5 DAFTAR KISI-KISI WAWANCARA .....	141
LAMPIRAN 6 HASIL WAWANCARA .....	142
LAMPIRAN 7 DOKUMENTASI PENELITIAN .....	144
LAMPIRAN 8 SURAT KETERANGAN PENELITIAN .....	154
LAMPIRAN 9 SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN.....	155
LAMPIRAN 10 FORM KETERANGAN BIMBINGAN .....	156
LAMPIRAN 11 LAPORAN SELESAI BIMBINGAN .....	157
LAMPIRAN 12 BIODATA PENELITI .....	158

## ABSTRAK

Skripsi dengan Judul “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung”. Dengan ini di tulis Rensi Zulfa Windi Asmara 12207183083, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, di bimbing oleh Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd.

**Kata kunci :Manajemen Kesiswaan, Mutu Sekolah.**

Penelitian ini dilatar belakangi dengan berbagai penerapan manajemen kesiswaan pada lembaga sering terjadi berdasarkan periode kerja dalam upaya peningkatan mutu sekolah maka dari itu penulis ingin mengetahui penerapan peningkatan hasil mutu sekolah.

Fokus Penelitian ini adalah : (1) Bagaimana perencanaan Manajemen Kesiswaan di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung (2) Bagaimana pengorganisasian Manajemen Kesiswaan di MI AlAzhar Bandung Tulungagung (3) Bagaimana pelaksanaan Manajemen Kesiswaan di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung (4) Bagaimana pengawasan Manajemen kesiswaan di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan perencanaan manajemen kesiswaan di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung untuk mendeskripsikan dan menjelaskan pengorganisasian manajemen kesiswaan di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung untuk untuk mendeskripsikan dan menjelaskan pelaksanaan manajemen kesiswaan di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung, untuk mendeskripsikan dan menjelaskan pengawasan manajemen kesiswaan di MI AL-Azhar Bandung Tulungagung

Riset ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis dan menggunakan jenis penelitian studi lapangan dengan rancangan studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala Madrasah, Waka Kesiswaan, Ketua Panitia PPDB, Teknis Analisis data yang digunakan meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan penelitian ini juga melakukan pengecekan keabsahan data dengan triangulasi sumber dan teori.

Hasil penelitian ini yang didapatkan adalah sebagai berikut: (1) Perencanaan Manajemen Kesiswaan dalam meningkatkan mutu sekolah di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung yaitu perencanaan manajemen kesiswaan di susun oleh kepala sekolah bersama wakil kepala bidang kesiswaan meliputi program penerimaan siswa baru daya tampung siswa baru, dan proses seleksi siswa baru. Semua perencanaan tersusun disusun dan terdokumentasi. (2) Pengorganisasian Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu sekolah di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung yaitu cenderung bagaimana kondisi program dalam perencanaan, pelaksanaan dan hasilnya bahwa seberapa jauh proses penentuan kelompok telah mencapai tujuantujuan yang telah di tetapkan sebelumnya (3) Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan dalam upaya meningkatkan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan perencanaan kesiswaan di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung yaitu lebih cenderung manajemen kesiswaan disesuaikan dengan perencanaan yang di susun, baik yang menyangkut dengan

penerimaan siswa baru maupun kegiatan- kegiatan kesiswaan. (4) pengawasan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu sekolah cenderung pengawasan kegiatan oleh kepala madrasah di lakukan melalui laporan kegiatan yang disusun secara berkala agar pengawasan lebih efisien.

## ABSTRACT

This thesis entitled "Student Management in Improving School Quality at MI Al-Azhar Bandung Tulungagung", was written by Rensi Zulfa Windi Asmara 12207183083, Department of Islamic Education Management. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Advisor by Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd.

*Keywords: Student Management, School Quality.*

This research is motivated by various applications of student management in institutions that often occur based on work periods in an effort to improve school quality, therefore the author wants to know the application of improving student learning outcomes.

The focus of this research are: (1) How is the student planning at MI Al-Azhar Bandung Tulungagung (2) How is the student organization at MI Al-Azhar Bandung Tulungagung (3) How is the implementation of student affairs at MI Al-Azhar Bandung Tulungagung (4) How is student supervision at MI AL-Azhar Bandung Tulungagung. The purpose of this research are (1) To describe and explain student planning at MI Al-Azhar Bandung Tulungagung (2) To describe and explain student organization at MI Al-Azhar Bandung Tulungagung (3) To describe and explain student implementation at MI Al-Azhar Bandung Tulungagung (4) To describe and explain student supervision at MI Al-Azhar Bandung Tulungagung

This research used a qualitative research method with a phenomenological approach and uses a field study research type with a case study design. Data collection techniques using interviews, observation participant, and documentation. The data sources in this study were the head of the Madrasah, Deputy Head Of Student, Chair of the PPDB Committee. Technical analysis of the data used included data condensation, data presentation, and drawing conclusions. This study also checked the validity of the data by triangulation of sources and theories.

The results of this study show that: (1) Student Planning in improving the quality of schools at MI Al-Azhar Bandung Tulungagung, namely student management planning compiled by the principal together with the deputy head of student affairs including the new student admission program, the capacity of new students, and the selection process for new students. All plans are structured and documented. (2) Organizing student management in improving the quality of schools at MI Al-Azhar Bandung Tulungagung, namely how the program conditions in planning, implementation and the results are that how far the group determination process has achieved the goals that have been set previously (3) The implementation of Student Management in an effort improve to describe and explain student planning at MI Al-Azhar Bandung Tulungagung that is more inclined to student management adapted to the planning that is arranged, both relating to new student admissions and student activities. (4) Student management supervision in improving the quality of schools tends to supervise activities by the madrasah principal through activity reports that are compiled periodically so that supervision is more efficient.

## ملخص

البحث العلمي ابلوضوع "إدارة الطالب يف حتسني جودة امدرسة يف امدرسة الابتدائية الإسلامية الأزهار ابندونج تولونج اجونج،" كتبها رينسي زلفي وبندي أمسارا 12212182001، قسم إدارة التربية الإسلامية. كلية التربية والعلوم التعليمية، جامعة السيد علي رحمة هلالا الإسلامية احلومية تولونج أجونج، تحت اشراف الدكتور أغوس زين الفطري، املاجستري .

الكلمات الأساسية: إدارة الطالب ب ودة امدرسة.

كانت البحث بسبب خالل التطبيقات امختلفة إدارة الطالب يف امؤسسات البيت حثت غالبا بناء على فترات العمل يف حمولة لتحسني جودة امدرسة ، لذلك يرغب امؤلف يف معرفة تطبيق حتسني نتائج تعلم الطالب .

م

سائل البحث:1) كيف خيطة الطالب يف امدرسة الابتدائية الإسلامية الأزهار ابندونج تولونج اجونج؟

كيف تنظيم الطالب يف امدرسة الابتدائية الإسلامية الأزهار ابندونج تولونج اجونج؟3) كيف تنفيذ الطالب يف امدرسة الابتدائية الإسلامية الأزهار ابندونج تولونج اجونج؟4) كيف يتم إشراف الطالب يف امدرسة الابتدائية الإسلامية الأزهار ابندونج تولونج اجونج؟. أهداف البحث هي 1) لوصف وشرح ختطيط الطالب يف امدرسة الابتدائية الإسلامية الأزهار ابندونج تولونج اجونج، 2) لوصف وشرح تنظيم الطالب يف

امدرسة الابتدائية الإسلامية الأزهار ابندونج تولونج اجونج، 3) لوصف وشرح تنفيذ الطالب يف امدرسة الابتدائية الإسلامية الأزهار ابندونج تولونج اجونج، 4) لوصف وشرح إشراف الطالب يف امدرسة الابتدائية الإسلامية الأزهار ابندونج تولونج اجونج .

يستخدم هذا البحث حث نوعي مع منهج ظاهري ويستخدم نوع حث دراسة ميدانية مع تصميم دراسة احلالة. تقنيات جمع البيانات باستخدام امقابلة واملاحظة والتوثيق. مصادر البيانات يف هذه الدراسة هي رئيس امدرسة، وانئب رئيس شؤون الطالب، ورئيس لجنة قبول الطالب اجديد. تضمن التحليل الفين للبيانات امستخدمة تكثيف البيانات، وعرض البيانات، واستخالص النتائج. كما مت التحقق من هذه الدراسة. صحة البيانات عن طريق تثليث امصادر والنظرايت .

نتائج البحث:1) التخطيط الطالب يف حتسني جودة امدارس يف امدرسة الابتدائية الإسلامية الأزهار ابندونج تولونج اجونج، أي ختطيط إدارة الطالب الذي مت جتميعه من قبل امدير مع انئب رئيس شؤون الطالب مبا يف ذلك قبول الطالب اجديد البرنامج وسعة الطالب اجدد وعملية الاختيار للطالب اجديد، مجيع اخطط منظمة وموثقة.2) تنظيم إدارة الطالب يف حتسني جودة امدارس يف امدرسة الابتدائية

الإسلامية الأزهار ابندونج تولونج اجونج حثيدا كيف أن ظروف البرنامج يف التخطيط والتنفيذ والنتائج هي مدى حتقيق عملية حثيد امجموعة

لأهداف البيت مت حنديها مسبقا) 3) تنفيذ إدارة الطالب يف حمولة لتحسني وصف وشرح ختطيط الطالب يف امدرسة الابتدائية الإسلامية  
الزهار ابندونج تولونج اجونج الذي مييل أكثر إدارة الطالب البيت تتكيف مع التخطيط امرتب، سواء فيما يتعلق بقبول الطالب اجلديد  
والأنشطة الطالبية)4) مييل الإشراف على إدارة الطالب يف حتسني جودة امدارس إبل الإشراف على الأنشطة البيت يقوم هبا رئيس امدرسة على  
أن يتم

تنفيذها من خالل تقارير الأنشطة البيت يتم جتمعها بشكل دوري حبيث يكون الإشراف أكثر كفاءة .



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A.Konteks Penelitian

Kualitas pendidikan di Indonesia saat ini adalah harapan setiap lembaga yang berorientasi pada mutu. Munculnya sekelompok masyarakat yang mulai melihat madrasah sebagai salah satu model pendidikan yang berkualitas dengan bercirikan agama.<sup>1</sup> Kecenderungan atau gejala baru yang terjadi di masyarakat akhir-akhir ini memberikan dampak pada tuntutan dan harapan tentang model pendidikan yang mereka harapkan.

Gejala sosial baru terhadap pendidikan dapat di jelaskan sebagai berikut. *Pertama*, terjadinya mobilitas sosial yaitu munculnya masyarakat menengah baru terutama kaum intelektual yang akhir-akhir ini mengalami perkembangan pesat. Kelas menengah baru senantiasa memiliki peran besar dalam proses transformasi sosial. Karena itu lembaga pendidikan yang mampu merespon dan mengapresiasai tuntutan masyarakat tersebut secara cepat dan cerdas akan menjadi pilihan di masyarakat.<sup>2</sup> *Kedua*, munculnya kesadaran baru dalam beragama, terutama pada masyarakat menengah atas. Terjadinya santrinisasi masyarakat elit akan berimplikasi pada

---

<sup>1</sup> Agus, Zaenul Fitri, "Implementasi Manajemen Mutu Program Pembelajaran" Jurnal Dinamika Penelitian, Vol.13, No 2, 2013.

<sup>2</sup> Furqon, Hidayatullah Muhammad, *Guru Sejati: Membangun Insan Berkarakter Kuat Dan Cerdas*, 2010, (Surakarta:Yuma Pustaka), hal 14

tuntutan dan harapan akan pendidikan yang mengaspirasikan status sosial dan keagamaan. *ketiga*, globalisasi yang demikian cepat perlu sikapi secara arif. Arus globalisasi dan modernisasi tersebut berimplikasi pada tuntutan dan harapan masyarakat terhadap pendidikan yang di samping dapat mengembangkan potensi-potensi akademik ilmu pengetahuan dan teknologi juga nilai-nilai religiusitas.

Data Human Development Indeks tahun 2022, menunjukkan bahwa indonesia menempati posisi 124 dan 187 negara jauh turun dari tahun sebelumnya, pada tahun 2008 indonesia menempati posisi 109 jauh di bawah malaysia yang menempati posisi 63 dari 179 negara di dunia, bahkan turun dua peringkat dari tahun sebelumnya yang menempati posisi 107 pada tahun 2007.<sup>3</sup> Lembaga pendidikan yang berkualitas dapat melahirkan lulusan yang berkualitas, lulusan yang berkualitas akan lebih mudah memasuki jenjang pendidikan di atasnya dan seterusnya sampai dalam rangka memasuki dunia kerja sebagaimana yang di harapkan.

MI Al-Azhar Bandung adalah madrasah swasta yang mempunyai orientasi pendidikan masa depan, lembaga tersebut termasuk lembaga pendidikan islam berprestasi baik dari segi akademik maupun non akademik. Keberhasilan MI Al-Azhar Bandung diri sebagai madrasah dengan progeram yang berkualitas, tidak terlepas dari manajemen

---

<sup>3</sup> Papalia, Diane E, *Human Development*, (Jakarta: Salemba Humanika ,2013) hal 537.

kesiswaan yang efektif. Manajemen kesiswaan yang bermutu akan menghasilkan siswa yang berkualitas pula dalam prestasinya.<sup>4</sup>

Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Al Azhar semula hanya taman pendidiknya alquran kini kepercayaan yang dibangun masyarakat semakin menunjukkan hasil bahwa LPI Al Azhar berkembang. MI Al-Azhar sekarang mempunyai kualitas maupun kuantitas input maupun output yang tinggi di kecamatan Bandung, hal ini terbukti dengan prestasi akademik maupun ekstrakurikuler yang banyak diraih oleh lembaga ini. Sekolah ini didukung oleh masyarakat. Pada dasarnya input sekolah tidak semuanya bagus, tetapi karena proses sedemikian rupa oleh guru-guru dan kepala sekolah di MI Al-Azhar ini maka menjadi berkualitas untuk *output* nya.

Manajemen kesiswaan di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung mempunyai keunikan dan keunggulan tentunya yaitu manajemen kesiswaan di sini menerapkan budaya 5(S) senyum, salam, sapa, sopan, santun. Dan manajemen kesiswaan di MI AlAzhar Bandung Tulungagung ini dapat melayani dan mengkoordinir segala kegiatan siswa di suatu sekolah dengan baik berupa kegiatan di sekolah maupun kegiatan yang dilaksanakan di luar sekolah, bahkan di katakan mulai dari siswa mendaftarkan diri sampai siswa tersebut menyelesaikan belajarnya.

---

<sup>4</sup> Ibrahim Bafidal, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2006), hal 3

Perkembangan selanjutnya MI Al-Azhar Bandung melakukan berbagai langkah terobosan terutama yang berkaitan dengan inovasi pembelajaran. Karenanya guru dan karyawan nya harus kreatif kaya akan ide dan gagasan. Dari tahun ke tahun, manajemen pendidikan di MI Al-Azhar Bandung selalu melakukan pembenahan untuk peningkatan terhadap dinamika era globalisasi.

Berkat kerja keras dan upaya sungguh-sungguh dari setiap elemen yang ada di MI Al-Azhar Bandung, maka berhasil mengantongi Akreditasi A (unggul).<sup>5</sup> Di samping hal tersebut tingginya minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke MI Al-Azhar Bandung dengan perencanaan kesiswaan yang bagus juga menjadi pertimbangan dari fenomena tersebut.

Selain hal di atas, keunikan yang ada di MI Al-Azhar Bandung adalah : (1) bahwa setiap kelas 5 dijamin bisa membaca alquran sesuai dengan tajwid dan *makhrijul khuruf*. (2) siswa kelas 6 mampu melaksanakan shalat rawatib dan dhuha beserta bacaan dan doa.

Lembaga pendidikan akan lebih berkualitas sehingga berjalan dengan stabil, menjadikan siswa menjadi lulusan yang terbaik dan sekolah akan jauh lebih bermutu.<sup>6</sup> Jadi dalam sebuah lembaga pendidikan haruskan mengoptimalkan semua manajemen pendidikan

---

<sup>5</sup> Didi Pianda, *Kinerja Guru, Kompetensi Guru, Motivasi Kerja guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Sukabumi: Jejak, 2018), hlm. 6

<sup>6</sup> Subana, *Dasar-Dasar Penelitian ilmiah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2001), hal. 71

termasuk manajemen kesiswaan, penerimaan siswa baru serta pembinaan siswa. Dengan hal tersebut sebuah lembaga pendidikan akan lebih berkualitas atau bermutu. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti permasalahan mengenai Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu sekolah di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung?
2. Bagaimana pengorganisasian manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu sekolah di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung?
3. Bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu sekolah di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung ?
4. Bagaimana pengawasan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu sekolah di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan perencanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu sekolah di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung
2. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan pengorganisasian manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu sekolah di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung
3. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu sekolah di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung
4. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan pengawasan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu sekolah di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung

### **D. Manfaat Penelitian**

Hakikat dari penelitian adalah kontribusinya dalam perkembangan ilmu pengetahuan menuju kemanfaatankemaslahatan umat manusia. Maka, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagaimana dijelaskan, baik dalam aspek teoritis maupun praktis yang dapat dideskripsikan sebagai berikut ini diharapkan mampu memberi manfaat baik bagi peneliti, pembaca, dan dunia

pendidikan terutama pada lingkup manajemen kesiswaan. Pada penelitian terdapat dua aspek manfaat penelitian sebagai berikut:

#### 1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memberikan kontribusi pengetahuan, serta pemikiran yang dilandasi oleh penelitian ilmiah kepada pegiat intelektual pendidikan, sehingga dapat menambah khasanah pemikiran ilmiah yang berkontribusi dalam perkembangan keilmuan pendidikan mengenai usaha manajemen kesiswaan untuk meningkatkan mutu sekolah di lembaga pendidikan islam. <sup>7</sup>manfaat teoritis ini berfungsi untuk menjelaskan apabila teori yang di gunakan masi relevan untuk penelitian penulis, relevan secara umum, atau tidak sama sekali.

#### 2. Secara Praktis

##### a. Bagi Pemerintah

Adapun manfaat bagi pemerintah selaku penentu kebijakan, hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan kajian, peninjauan serta evaluasi kebijakan pendidikan yang telah diterapkan, Bagi Lembaga Pendidikan Secara praktis, penelitian ini diharapkan

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Materi* (Jakarta:Prima Karya, 1987), hal 6

berguna bagi lembaga pendidikan sebagai masukan, pertimbangan serta bahan evaluasi pendidikan.

b. Bagi Kepala Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kepala madrasah beserta jajarannya dalam menjalankan tugasnya sebagai manajer lembaga pendidikan, untuk lebih tepat dalam mengambil kebijakan serta strategi pendidikan yang diterapkan berdasarkan kebijakan pendidikan yang diberlakukan oleh pemerintah.

c. Bagi Guru

Penelitian ini sebagai salah satu faktor utama dalam pembelajaran, guru diharapkan dapat memperoleh manfaat dari hasil penelitian ini, sebagai bahan analisis dan pertimbangan dalam mengembangkan pembelajaran agar lebih kreatif, inovatif, efektif dan efisien.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dalam menyusun karya ilmiah sejenis sebagai bahan referensi serta khasanah pengetahuan tentang manajemen peserta didik maupun kebijakan sistem zonasi.

## **E. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah dalam penelitian ini untuk memberikan penjelasan definisi serta batasan istilah yang digunakan supaya tidak terjadi penafsiran yang tidak tepat. Penegasan istilah terbagi menjadi dua, yaitu:

#### 1. Penegasan Konseptual

Secara konseptual beberapa istilah yang perlu dijelaskan antara lain:

##### a. Manajemen Kesiswaan

Manajemen Kesiswaan merupakan salah satu bidang operasional dalam pengelolaan sekolah. Manajemen kesiswaan memiliki beberapa ruang lingkup antara lain perencanaan kesiswaan penerimaan siswa baru dan pembinaan kesiswaan. Manajemen kesiswaan dilakukan agar transformasi peserta didik menjadi lulusan yang dikehendaki oleh tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, dan dapat berlangsung secara efektif dan efisien.<sup>8</sup> Dan juga proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan peserta didik di suatu sekolah, mulai dari perencanaan, penerimaan, pembinaan, selama peserta didik berada di sekolah, sampai peserta didik menamatkan pendidikan melalui penciptaan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya proses

---

<sup>8</sup> Sulistyorini dan Muhammad Fathurohman, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta:Kalimedia, 2016), hal.8

belajar mengajar yang efektif.<sup>9</sup>Di samping itu, upaya-upaya dalam pelaksanaannya pun harus bisa dilakukan. Misalnya saja dengan melakukan penataan urusan kesiswaan secara baik, tertib dan teratur.

#### b. Meningkatkan Mutu Sekolah

Tindakan yang di ambil oleh satuan pendidikan guna memperbaiki hasil penyelenggaraan pendidikan agar sesuai dengan arah kebijakan pendidikan yang telah di tetapkan melalui peningkatan efektifitas efisiensi dari proses dan aktivitas pendidikan yang di lakukan. Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu memenuhi keinginan dan kebutuhan masyarakat, untuk mewujudkan harapan masyarakat sekolah dan guru harus mempunyai harapan yang tinggi terhadap siswa.<sup>10</sup> Tinggi dari kemunduran menjadi kemajuan dan sebagainya, dan juga pendidikan yang mampu memenuhi keinginan dan kebutuhan masyarakat, untuk mewujudkan harapan masyarakat sekolah dan guru harus mempunyai harapan yang tinggi terhadap siswa.

---

<sup>9</sup> Warni Tune Sumar, *Strategi Pemimpin dalam Penguatan Iklim Sekolah Berbasis Budaya Kearifan Lokal (Budaya Huyula)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hal.8

<sup>10</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 45-46

## 2. Penegasan Operasional

Penegasan Dari definisi di atas yang di maksud dengan judul Manajemen kesiswaa dalam meningkatkan mutu sekolah di MI AlAzhar Bandung Tulungagung adalah pengaturan terhadap siswa mulai dari perencanaan kesiswaan, penerimaan siswa baru sampai dengan pembinaan dengan tujuan untuk menciptakan lulusan yang berkualitas. <sup>11</sup> Lulusan berkualitas juga berpengaruh dengan efektifnya manajemen kesiswaan.

### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan pada proposal penelitian ini, peneliti mendeskripsikan sebagai berikut:

Bab I, adalah pendahuluan yang mendeskripsikan terkait konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi tentang kajian pustaka atau teori yang membahas terkait judul penelitian sebagai dasar pembahasan pusat objek penelitian tersebut. Bab ini memuat penjelasan manajemen peserta didik, sistem zonasi, penelitian terdahulu yang berkaitan dan kerangka berfikir.

---

<sup>11</sup> Sulistyorini dan Muhammad Fathurahman, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta:Kalimedia, 2016), hal.168

Bab III, metode penelitian yang terdiri atas jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV, berisi hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data dan temuan penelitian. Pada bab ini berisi tentang pemaparan mengenai beberapa data yang terkait dengan penelitian yang di peroleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi serta memaparkan hasil dari penelitian yang di lakukan.

Bab V, berisi analisis data dan pembahasan yang menguraikan temuan penelitian. Pada bab ini data akan di paparkan dan di sandingkan dengan teori-teori yang berhubungan dengan mengacu pada fokus penelitian.

Bab VI berisi, penutup yang terdiridari kesimpulan dan saran. Pada bab iniberisi mengenai kesimpulan yang di tarik dari bab sebelumnya dan saran yang bertujuan memberikan masukan kepada pihak-pihak yang membutuhkan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A.Konsep Manajemen Kesiswaan

##### 1.Pengertian Manajemen Kesiswaan

Menurut Mulyasa, Manajemen kesiswaan merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinyu terhadap seluruh peserta didik (dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat keluarnya peserta didik dari suatu sekolah.<sup>12</sup> Manajemen kesiswaan juga salah satu operasional manajemen berbasis sekolah.

Menurut Knezevich, Manajemen kesiswaan merupakan layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan siswa di kelas dan di luar kelas seperti pengenalan, pendaftaran, layanan individual seperti pengembangan, minat, kebutuhan sampai siswa matang di sekolah.<sup>13</sup> Menjaga kualitas kebutuhan siswa adalah hal yang utama bagi manajemen kesiswaan.

Menurut Ari Gunawan manajemen kesiswaan merupakan prosen kegiatan yang di rencanakan dan di

---

<sup>12</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis* (Bandung : Alfabeta, 2011), hal. 4

<sup>13</sup> Knezevich, *Manajemen Peserta Didik* (Bandung:Alfabeta, 2011), hal

usahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinyu terhadap seluruh peserta didik dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan agar dapat mengikuti proses belajar mengajar serta efektif dan efisien mulai dari penerimaan peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari suatu sekolah.<sup>14</sup> Di ketahui output dari lembaga tersebut sudah baik atau belum dari manajemen kesiswaan tersebut. Manajemen Peserta Didik atau Pupil Personnel Administration sebagai layanan yang memusatkan

perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan siswa di kelas dan di luar kelas seperti : pengenalan, pendaftaran, layanan individual seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah.<sup>15</sup> Sehingga peserta didik akan memiliki kemampuan untuk terjun ke masyarakat dengan di bekali dari sekolah melalui manajemen kesiswaan.

## **2. Tujuan dan Fungsi Manajemen Kesiswaan**

Tujuan umum manajemen kesiswaan adalah untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur, serta mencapai tujuan pendidikan sekolah.<sup>16</sup> Dan

---

<sup>14</sup> Ari Gunawan, *Administrasi sekolah*, (jakarta:PT Rineka Cipta ,

<sup>15</sup> Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hal. 4

<sup>16</sup> Malayu S. P. Hasibuan, *Manajemen, Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2007), hal.1

berjalan secara efektif dan efisien. Selain itu manajemen kesiswaan di sekolah secara baik dan berdaya guna akan membantu seluruh staf maupun masyarakat untuk memahami kemajuan sekolah. Mutu dan derajat suatu sekolah tergambar dalam sistem sekolahnya. Mengembangkan seluruh kemampuan warga sekolah untuk lebih profesional dan terlatih.

### **3. Prinsip-prinsip Manajemen Kesiswaan**

Berkenaan dengan manajemen kesiswaan ada beberapa prinsip dasar yang harus mendapat perhatian berikut ini,

yaitu:

- a. Siswa harus diperlukan sebagai subyek dan bukan obyek
- b. Keadaan dan kondisi siswa sangat beragam, ditinjau dari kondisi fisik, kemampuan intelektual, sosial ekonomi, minat dan sebagainya.
- c. Pada dasarnya siswa hanya akan termotifasi belajar, jika mereka menyenangi apa yang diajarkan.<sup>17</sup> Mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien mulai dari penerimaan peserta didik hingga mencapai lulusan terbaik.

---

<sup>17</sup> Hasbullah, *Otonomi Pendidikan Daerah dan Implikasinya terhadap penyelenggaraan pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 121-122

- d. Pengembangan potensi siswa tidak hanya menyangkut ranah kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik.

#### **4. Ruang Lingkup Manajemen Kesiswaan**

Seperti telah dikemukakan bahwa Manajemen Peserta Didik adalah suatu pengaturan terhadap peserta didik dari mulai masuk sampai dengan keluar/lulus sekolah, baik yang berkenaan langsung dengan peserta didik secara langsung maupun tidak langsung (misalnya pada tenaga kependidikan, sumber-sumber pendidikan, sarana dan prasarana).<sup>18</sup> Ruang lingkungannya meliputi:

- a. Penerimaan Peserta Didik

Penerimaan Siswa baru merupakan salah satu kegiatan yang penting dilakukan sehingga harus dikelola dengan baik dan benar agar kegiatan belajar mengajar sudah dapat dimulai pada hari pertama setiap tahun ajaran baru. Langkah-langkah penerimaan siswa baru dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut: Membentuk panitia penerimaan peserta didik baru, Rapat penentuan peserta didik baru, Pembuatan pengumuman peserta didik baru, Pemasangan/pengiriman pengumuman peserta didik baru, Pendaftaran peserta didik baru, Seleksi peserta didik

---

<sup>18</sup> Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya) hal 10

baru, Rapat penentuan peserta didik yang diterima, Pengumuman peserta didik yang diterima, Orientasi Peserta Didik Baru.

Siswa saat memasuki lingkungan baru akan sedikit kesulitan, baik disebabkan oleh situasi maupun karena praktek dan prosedur yang berbeda. Kesulitan itu kalau tidak diatasi dapat menimbulkan ketegangan jiwa. Supaya tidak mengalami hal tersebut, administrator pendidikan memberi penjelasan-penjelasan tentang hal-hal yang berkaitan dengan sekolah. Tujuan orientasi baru yaitu pengenalan bagi siswa baru mengenai keadaan-keadaan sekolah baik yang meliputi tata tertib, pengenalan berbagai macam kegiatan yang ada dan rutin dilaksanakan di lingkungan sekolah.<sup>19</sup> Hal ini dimaksudkan agar siswa nanti tidak akan mengalami kejanggalan dalam menjalani kegiatankegiatan yang ada di sekolah.

b. Mengatur Kehadiran dan Ketidakhadiran Peserta didik.

Kehadiran peserta didik di sekolah sangatlah penting, karena jika peserta tidak hadir di sekolah, tentu aktifitas belajar mengajar di sekolah tidak dapat dilaksanakan. Kehadiran peserta didik di sekolah adalah suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya interaksi belajar mengajar. Menurut

---

<sup>19</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2012), hal 71

Ali Imron ketidakhadiran siswa di sekolah dibagi menjadi tiga yaitu: Ketidakhadiran tanpa member ijin, Ketidakhadiran beberapa jam pelajaran karena terlambat, Ketidakhadiran dengan memberikan izin.<sup>20</sup> Peserta didik yang hadir lebih memungkinkan untuk terlibat aktif dalam interaksi tersebut, dan tidak demikian bagi peserta didik yang tidak hadir

c. Pengelompokan Peserta Didik.

Pengelompokan siswa dilakukan terutama bagi siswa yang baru diterima dalam kegiatan penerimaan siswa baru. Tujuannya agar program kegiatan belajar bisa berlangsung dengan sebaik-baiknya.<sup>21</sup> Oleh karena itu setiap sekolah setiap tahunnya selalu melaksanakan pengelompokan siswanya.

1) Pengelompokan dalam Kelas Akhir

Proses belajar mengajar berjalan dengan baik, maka siswa dalam jumlah besar perlu dibagi-bagi dalam kelompok yang lebih kecil yang disebut kelas. Dalam menentukan berapa besar kelas, berlaku prinsip, semakin kecil kelas semakin baik. Karena, dengan demikian guru akan lebih bisa memperhatikan

---

<sup>20</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2012), hal.89

<sup>21</sup> Ibrahim Bafadal, *Dasar-Dasar Manajemen Dan Supervisi Taman Kanak-kanak*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2004), hal. 34

murid secara individual.<sup>22</sup>Banyaknya kelas disesuaikan dengan jumlah murid yang diterima sedangkan jumlah murid untuk setiap kelas berbeda untuk setiap tingkat dan jenis sekolah.

## 2) Pengelompokan Bidang Studi

Pengelompokan berdasarkan bidang studi yang lazim disebut juga dengan penjurusan. Ialah pengelompokan siswa yang disesuaikan dengan minat dan bakatnya. Pengukuran minat dan bakat siswa didasarkan pada hasil prestasi belajar dalam mata pelajaran yang diikuti. Dari hasil prestasi belajar yang dicapai berbagai macam mata pelajaran itulah siswa diarahkan pada jurusan dimana ia memperoleh nilai-nilai baik pada mata pelajaran untuk jurusan tersebut.

## 3) Berdasarkan Spesialisasi.

Pengelompokan berdasarkan spesialisasi hanya dapat dilakukan di sekolah-sekolah kejuruan. Pada hakikatnya, penjurusan sama dengan pengelompokan berdasarkan bidang studi, namun lebih menjurus ke arah yang lebih khusus.

---

<sup>22</sup> Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan, *Administrasi Pendidikan* (Malang:FKIP IKIP Malang, 1989, hal. 99

#### 4) Pengelompokan Berdasarkan Kemampuan

Pengelompokan ini didasarkan atas kemampuan siswa, dimana siswa yang pandai dikumpulkan dalam kelompok siswa yang pandai, dan siswa yang kurang pandai dikumpulkan dalam siswa yang kurang pandai.<sup>23</sup> Pengelompokan berdasarkan kemampuan ini sesuai dengan bakat minat siswa tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

#### 5) Pengelompokan Berdasarkan Minat

Pengelompokan berdasarkan minat dilaksanakan dalam kegiatankegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena itu kegiatan kegiatan ekstra kurikuler cukup banyak jenisnya, maka pada para siswa diberi kebebasan untuk memilih jenis kegiatan yang sesuai dengan minatnya.

#### e. Kenaikan Tingkat Peserta Didik

Kenaikan kelas merupakan bentuk penghargaan kepada siswa setelah memenuhi kriteria prestasi akademik dan waktu tertentu dalam bentuk kenaikan dari satu tingkat ke

---

<sup>23</sup> Fauzi, Arfan Rifqi, “ *Multiple Intelegenes Research dalam Pengelompokan Kelas Dan Pembelajarannya*”, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016

satu tingkat lebih tinggi. Siswa memang mempunyai hak yang sama untuk kenaikan kelas ke tingkat kelas tertentu.

Namun ada persyaratan-persyaratan yang harus dipertimbangkan yaitu meliputi:

1) Prestasi yang bersangkutan

Bagaimana prestasi siswa yang dicapai pada tingkat sebelumnya, apakah memungkinkan siswa yang bersangkutan dapat belajar dengan baik di tingkat atasnya. Jika peserta didik berada di atas rata-rata kelas, maka ia layak dinaikkan.<sup>24</sup> Sebaliknya kalau berada di bawah rata-rata kelas, tidak dapat dinaikkan kecuali ada pertimbangan-pertimbangan tertentu yang membolehkan.

2) Waktu kenaikan kelas

Waktu kenaikan kelas ditentukan dengan waktu 1 tahun atau dua semester sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Meskipun ada siswa yang mempunyai prestasi di atas rata-rata kelas yang layak dinaikkan, namun masa waktu kenaikan kelas belum memenuhi, siswa

---

<sup>24</sup> Wibowo, Doddy Hendro, "Penerapan Pengelompokan Siswa Berdasarkan Prestasi Di Jenjang Sekolah Dasar" Jurnal Psikologi Undip, 14 148 di akses pada tanggal 28 september 2016

tersebut tidak dapat dinaikkan sendiri. Karena itu sudah konsekuensi dari adanya sistem tingkat sesuai kurikulum pendidikan.

### 3) Persyaratan administratif sekolah

Hal ini berkaitan dengan kehadiran dan keikutsertaan siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, seperti kehadiran siswa dalam mata pelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Meskipun peserta didik mempunyai nilai yang bagus di atas rata-rata kelas, dan dari segi periode waktu memenuhi syarat untuk naik tingkat, tetapi jika absensinya banyak dan tidak memenuhi syarat berdasarkan kebijaksanaan sekolah, maka yang bersangkutan juga perlu dipertimbangkan kenaikannya.

## **B.Konsep Meningkatkan Mutu Sekolah**

### **1.Dasar-dasar Program Mutu Sekolah**

Zamroni mengatakan bahwa Peningkatan mutu sekolah adalah suatu proses yang sistematis yang terus menerus meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dengan tujuan agar menjadi target sekolah dapat di capai dengan efektif dan efisien.<sup>25</sup> Banyaknya masalah yang

---

<sup>25</sup> Zamroni, *Meningkatkan Mutu Sekolah*, (Jakarta:PSAP Muhamadiyah, 2007 hal 71

diakibatkan oleh lulusan pendidikan yang tidak bermutu, program mutu atau upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan merupakan hal yang sangat penting. Untuk melaksanakan program mutu diperlukan beberapa dasar yang kuat, yaitu sebagai berikut.

a. Komitmen pada perubahan

Pemimpin atau kelompok yang ingin menerapkan program mutu harus memiliki komitmen atau tekad untuk berubah. Pada intinya, peningkatan mutu adalah melakukan perubahan ke arah yang lebih baik dan lebih berbobot.<sup>26</sup>Lazimnya, perubahan tersebut menimbulkan rasa takut, sedangkan komitmen dapat menghilangkan rasa takut.

b. Pemahaman yang jelas tentang kondisi yang ada

Banyak kegagalan dalam melaksanakan perubahan karena melakukan sesuatu yang sebelum sesuatu jelas.

- 1) Mempunyai visi yang jelas terhadap masa depan  
Hendaknya, perubahan yang akan dilakukan berdasarkan visi tentang perkembangan, tantangan, kebutuhan, masalah, dan peluang yang akan dihadapi pada masa yang akan datang. Pada awalnya, visi

---

<sup>26</sup> Kompri, *Manajemen Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2015). hal.44

tersebut hanya dimiliki oleh pimpinan atau innovator, kemudian dikenalkan kepada orang-orang yang terlibat dalam perubahan tersebut.<sup>27</sup> Visi dapat menjadi pedoman yang akan membimbing tim dalam perjalanan pelaksanaan program mutu.

2) Mempunyai rencana yang jelas

Mengacu pada visi, sebuah tim menyusun rencana dengan jelas. Rencana menjadi pegangan dalam proses pelaksanaan program mutu.<sup>28</sup> Rencana yang jelas juga berpengaruh pada kualitas dalam perencanaan yang akan di laksanakan nanti.

## 2. Prinsip-Prinsip Peningkatan Mutu Sekolah

Peningkatan mutu sekolah menuntut kepemimpinan profesional dalam bidang pendidikan.<sup>29</sup> Manajemen mutu pendidikan merupakan alat yang digunakan oleh para profesional pendidikan dalam memperbaiki sistem pendidikan bangsa kita.

---

<sup>27</sup> Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta:Teras,2009), hal. 116

<sup>28</sup> Nana Soyadiah, *Pengendalian Mutu Pendidikan* hal, 8-9

<sup>29</sup> Umasih, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta:Universitas Negeri Jakarta, 2014)

a. Peningkatan mutu Pendidikan

Menuntut kepemimpinan professional dalam bidang Pendidikan. Manajemen mutu Pendidikan merupakan alat yang dapat digunakan oleh professional Pendidikan dalam memperbaiki system Pendidikan bangsa.

b. Kesulitan yang dihadapi para professional Pendidikan

Kesulitan yang dihadapi para professional Pendidikan adalah ketidakmampuan mereka dalam menghadapi “kegagalan system” yang mencegah mereka dari pengembangan atau penerapan cara atau proses baru untuk memperbaiki mutu Pendidikan yang ada.

c. Uang bukan kunci utama dalam usaha peningkatan mutu.

Mutu Pendidikan dapat diperbaiki jika administrator, guru, staf, pengawas, dan pimpinan kantor Diknas mengembangkan sikap yang terpusat pada kepemimpinan, *team work*, kerjasama, akuntabilitas, dan rekognisi. Uang tidak menjadi penentu dalam peningkatan mutu.

e. Kunci utama peningkatan mutu Pendidikan adalah

komitmen pada perubahan. Jika semua guru dan staf sekolah telah memiliki komitmen pada perubahan, pimpinan dapat dengan mudah mendorong mereka menemukan cara baru untuk memperbaiki efisiensi,

produktivitas, dan kualitas layanan Pendidikan. Guru akan menggunakan pendekatan yang baru atau modelmodel mengajar, membimbing, dan melatih dalam membantu perkembangan siswa.<sup>30</sup>Demikian juga staf administrasi, ia akan menggunakan proses baru dalam mentyusun biaya, menyelesaikn masalah, dan mengembangkan program baru.

f. Banyak professional di bidang Pendidikan yang kurang memiliki pengetahuan dan keahlian dalam menyiapkan para siswa memasuki pasar kerja yang bersifat global. Ketakutan terhadap perubahan, atau takutmelakukan perubahan akan mengakibatkan ketidaktahuan bagaimana mengatasi tuntutan-tuntutan baru.

g. Program peningkatan mutu dalam bidang komersial tidak dapat dipakai secara langsung dalam Pendidikan, tetapi membutuhkan penyesuaian-penyesuaian dan penyempurnaan.<sup>31</sup>Budaya, lingkungan, dan proses kerja tiap organisasi berbeda. Para professional Pendidikan harus dibekali oleh program yang khusus dirancang untuk menunjang Pendidikan

---

<sup>30</sup> Amrullah Aziz, *Peningkatan Mutu Pendidikan*, dalam <http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/pwahana/article/view/2688/1972>, di akses tanggal 04 Desember 2018 pukul 21.27

<sup>31</sup> Mughiroh, *Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran*, Jurnal Ilmiah Guru, Vol. VI, No. 1, Februari 2022, hal 17.

- h. Salah satu komponen kunci dalam program mutu adalah system pengukuran. Dengan menggunakan system pengukuran memungkinkan para professional Pendidikan dapat memperlihatkan dan mendokumentasikan nilai tambah dari pelaksanaan program peningkatan mutu Pendidikan, baik terhadap siswa, orang tua maupun masyarakat.
- i. Masyarakat dan manajemen Pendidikan harus menjauhkan diri dari kebiasaan menggunakan “program singkat”.<sup>32</sup> peningkatan mutu dapat dicapai melalui perubahan yang berkelanjutan tidak dengan program-program singkat.

### **C. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, peneliti menggunakan beberapa referensi yang relevan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian Abdurrahman judul “*Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMA*

*Muhammadiyah Bantul*”.<sup>33</sup> Hasil penelitian menunjukkan: bahwa dalam pengelolaan kesiswaan meliputi penerimaan, pembinaan, serta pemberdayaan siswa. Dalam penerimaan siswa SMA

---

<sup>32</sup> Nana Soyadih, *Pengendalian Mutu...*, 9-11

<sup>33</sup> Abdurrahman, *Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya*

*Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Bantul*. Di akses tanggal 5 oktober

Muhammadiyah Bantul tidak hanya menerima siswa yang sudah lulus Ujian Nasional saja namun menerima siswa yang belum lulus UN, dalam pembinaan siswa SMA Muhammadiyah Bantul tidak membedakan antara yang lulus dengan yang belum lulus sehingga SMA Muhammadiyah Bantul memberi kesempatan kepada siswa yang belum lulus untuk mengikuti ujian paket B dengan pembinaan intensif selama tiga bulan dan hasilnya cukup memuaskan karena siswa yang mengikuti ujian paket B lulus semua. Untuk pemberdayaan siswa SMA Muhammadiyah Bantul memberikan wadah organisasi yaitu Organisasi Siswa Intra Sekolah dan Ikatan Remaja Muhammadiyah. Usaha-usaha SMA Muhammadiyah Bantul dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah memberikan kesempatan kepada guru, karyawan dan siswa untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, karya ilmiah, seminar untuk meningkatkan keilmuannya serta menambah wawasan berfikir. Strategi yang dilakukan SMA Muhammadiyah Bantul adalah menerapkan program-program sebagai ilmu terapan. Adapun program-program tersebut antara lain: program keagamaan, program ketrampilan teknologi dasar, program kesenian, program olah raga, program bahasa asing. Perbedaan penelitian ini berfokus pada manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan yang ada di SMA Muhammadiyah Bantul.

2. Hasil penelitian Mateus dkk judul “*Analisis Wacana Proses*

*Belajar Mengajar Bahasa Inggris Dalam Kelas Berbasis Kompetensi*”.<sup>34</sup> Hasil observasi dan analisis data, tampak adanya dua tipe kelas pembelajaran Bahasa Inggris. Tipe pertama adalah kelas pembelajaran Bahasa Inggris yang berbasis kompetensi dan Tipe 2 adalah kelas pembelajaran Bahasa Inggris yang berbasis tradisional. Dalam kelas pembelajaran Bahasa Inggris Tipe 1, guru berusaha menggunakan berbagai media dan mengaktifkan kegiatan kelompok (group work). Jadi terasa sekali pemberdayaan siswa karena mereka harus bekerja sama, mencoba, berdiskusi, dan mendemonstrasikan. Sementara untuk tipe 2, terasa sekali pembelajaran yang berpusat pada guru. Guru punya otoritas dan menjadi sumber informasi. Strategi pembangun motivasi pun ada perbedaannya. Tipe pertama menggunakan banyak inisiasi yang diformulasikan dalam bentuk pertanyaan.<sup>34</sup> Strategi scaffolding sangat terasa dalam tipe 1 ini. Sementara tipe dua selain pertanyaan juga dengan pernyataan yang belum selesai dan harus diteruskan oleh siswa.

---

<sup>34</sup> Mateus Y, Rosalina N, Wulan P.2008, *Analisis Wacana Proses Belajar Mengajar Bahasa Inggris Dalam Kelas Berbasis Kompetensi*. Di akses tanggal 5 oktober 2009

Perbedaan dalam penelitian ini, mateus berfokus pada bagaimana analisis data tampak adanya dua tipe kelas pembelajaran.

3. Hasil penelitian Suwarkono Dan Haryanto judul "*Analisis*

*Penguasaan Materi Mata Pelajaran Matematika Tingkat SMP Wilayah Jakarta Selatan Berdasarkan Hasil Ujian Nasional*".

Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) Rerata hasil Ujian Nasional SMPN wilayah Jakarta Selatan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, kecuali tahun Ujian Nasional 2008 mengalami penurunan. Namun demikian, jika dibandingkan dengan hasil tahun 2005 dan 2006 hasil Ujian Nasional tahun 2008 masih lebih baik, (2) Penambahan jumlah soal Ujian Nasional tanpa disertai dengan penambahan waktu untuk mengerjakan soal berdampak pada penurunan nilai, (3) Jika dibandingkan dengan nilai rerata Rayon, Provinsi dan Nasional maka rerata nilai Ujian Nasional SMPN Jakarta selatan hasilnya lebih baik untuk tahun 2005 dan 2007, akan tetapi kurang baik untuk tahun 2008 walaupun hasilnya lebih baik jika dibandingkan dengan rerata Nasional. Sedangkan untuk Ujian Nasional tahun 2006 rerata nilai Ujian Nasional SMPN Jaksel hasilnya lebih rendah dari rerata Rayon, Provinsi maupun Nasional, (4) Untuk rerata nilai Ujian Nasional per kelompok materi secara umum tidak jauh berbeda dengan rerata keseluruhan. Bilangan hasilnya selalu lebih rendah dari tahun ke tahun jika dibandingkan dengan rerata Rayon, Provinsi maupun Nasional, (5) Karakteristik materi yang penguasaannya tinggi adalah yang diketahui tertera jelas dan cara atau teknik

penyelesaian sederhana. Sedangkan karakteristik materi yang penguasaannya sedang jika yang diketahui tertera jelas, tetapi teknik penyelesaian mempunyai beberapa alternatif. Dan karakteristik materi yang penguasaannya rendah biasanya berbentuk soal cerita dimana untuk menyelesaikannya memerlukan pemodelan, penyelesaian secara matematis, dan penafsiran kembali ke konteks soal semula. Perbedaan penelitian ini memfokuskan penelitian terhadap analisis penguasaan materi mata pelajaran matematika tingkat SMP wilayah Jakarta Selatan berdasarkan hasil ujian Nasional.

4. Penelitian oleh Chotimah judul "*Pengaruh Standar Penilaian*

*Ujian Nasional Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo*".<sup>35</sup> Hasil penelitian diketahui bahwa MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo mempunyai 3 program atau upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu program persiapan menghadapi ujian nasional, program peningkatan mutu pendidikan, program kegiatan ekstrakurikuler. terdapat pengaruh antara Standar Penilaian Ujian Nasional dengan peningkatan mutu pendidikan di MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo.

---

<sup>35</sup> Chotimah, C. 2009, *Pengaruh Standar Penilaian Ujian Nasional Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo*. Di akses tanggal 30 September 2009

Perbedaan penelitian ini peneliti berfokus terhadap bagaimana pengaruh standar penilaian ujian nasional terhadap peningkatan mutu pendidikan di MTsN Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo.

5. Penelitian oleh Saras Pangestika judul “ *Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Peningkatan Mutu Output Sekolah di SMA Muhammadiyah Prabalinnga* “. Hasil penelitian ini dari skripsi ini mendeskripsikan tentang manajemen kesiswaan yang di laksanakan di SMA Muhammadiyah 1 prabalingga. Upaya yang di lakukan adalah meningkatkan mutu. Upaya yang di lakukan guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan output sekolah yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan.

Perbedaan penelitian ini memfokuskan upaya dalam meningkatkan mutu sekolah bukan output pendidikan. Dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan induktif dan fokus masalah serta lokasi penelitian tidak sama.

Selanjutnya mengenai penjabaran dari masing-masing penelitian tersebut dapat dilihat tabel berikut ini:

**Tabel 1. Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu**

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Abdurrahman (2008), Manajemen kesiswaan dalam Upaya meningkatkan mutu Pendidikan di SMAMuhammadiyah Bantul	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa:</p> <p>1. Dalam pengelolaan kesiswaan meliputi penerimaan, pembinaan, serta pemberdayaan siswa.</p> <p>Dalam penerimaan siswa SMAMuhammad</p> <p>2. iyahBantul tidak hanya menerima siswa yang sudah lulus Ujian Nasional saja, namun menerima siswa yang belum lulus UN, dalam pembinaan siswa SMA intensif selama tiga bulan dan hasilnya cukup memuaskan karena siswa yang mengikuti ujian paket B lulus semua.</p>	Fokus Penelitian terhadap meningkatkan Mutu pendidikan	Penelitian ini berfokus pada manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2.	Mateus dkk (2008), Analisis Wacana Proses Belajar Mengajar Bahasa Inggris Dalam Kelas Berbasis kompetensi.	Hasil observasi dan analisis data, tampak adanya pembelajaran Bahasa Inggris. Tipe pertama adalah kelas pembelajaran Bahasa Inggris yang berbasis kompetensi dan Tipe 2 adalah kelas pembelajaran Bahasa Inggris yang berbasis tradisional. Dalam kelas pembelajaran Bahasa Inggris Tipe 1, guru berusaha menggunakan berbagai media dan mengaktifkan kegiatan kelompok ( <i>group work</i> ). Jadi terasa sekali pemberdayaan siswa karena mereka harus bekerja sama, mencoba, berdiskusi, dan menggunakan berbagai media dan mengaktifkan kegiatan kelompok ( <i>group work</i> ). Jadi terasa sekali pemberdayaan siswa karena mereka harus bekerja sama, mencoba, berdiskusi, dan mendemonstrasikan. dua tipe kelas.	Fokus Penelitian terhadap Mutu pendidikan.	Dalam penelitian ini, Mateus berfokus pada bagaimana analisis data tampak adanya dua tipe kelas pembelajaran

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3.	Suwarkono Dan Haryanto (2008), Analisis penguasaan Materi mata pelajaran Matematika Tingkat SMP Wilayah Jakarta selatan Berdasarkan hasil ujian Nasional.	masih lebih baik, (2) Penambahan jumlah soal Ujian Nasional tanpa disertai dengan penambahan waktu untuk mengejakan soal berdampak pada penurunan nilai, (3) Jika dibandingkan dengan nilai rerata Rayon, Provinsi dan Nasional maka rerata nilai Ujian Nasional SMPN Jakarta selatan hasilnya lebih baik untuk tahun 2005 dan 2007, akan tetapi baik untuk tahun 2005 dan 2007, akan tetapi kurang baik untuk tahun 2008 walaupun hasilnya lebih baik jika dibandingkan dengan rata-rata Nasional.	Membahas Analisis penguasaan materi Mata Pelajaran	Peneliti dalam penelitian ini memfokuskan penelitian terhadap Analisis penguasaan Materi mata pelajaran Matematika Tingkat SMP Wilayah Jakarta selatan Berdasarkan
4.	Chotimah (2009) pengaruh standar penilaian ujian nasional terhadap peningkatan mutu pendidikan, di MTS. Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo.	Standar Hasil penelitian Penilaian UN berfokus Penilaian Ujian Nasional Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di MTS. Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono diketahui bahwa MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo. mempunyai 3 program atau upaya dalam meningkatkan terhadap bagaimana Pengaruh Standar Penilaian Ujian Nasional Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di Sidoarjo. mutu pendidikan MTS.	Membahas pengaruh standar penilaian Ujian.	Dalam penelitian ini peneliti berfokus terhadap bagaimana pengaruh standar penilaian ujian nasional terhadap peningkatan mutu pendidikan di MTS. Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo.

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Hasyim yaitu program Asy'ari Bangsri persiapan menghadapi ujian Sukodono Sidoarjo. Sidoarjo. nasional, Program peningkatan mutu pendidikan, program kegiatan ekstrakurikuler. Hasil penelitian ini dari skripsi ini mendeskripsikan tentang majajemen kesiswaan yang di laksanakan di SMA Muhammadiyah 1 prabalingga. Upaya yang di lakukan adalah meningkatkan mutu.		
5.	Saras Pangestika, 2014. "manajemen Kesiswaan dalam upaya meningkatkan mutu output sekolah di SMA Muhammadiyah 1 purbalingga.	Kegiatan ekstrakurikuler. Hasil penelitian ini dari skripsi ini mendeskripsikan tentang majajemen kesiswaan yang di laksanakan di SMA Muhammadiyah 1 prabalingga. Upaya yang di lakukan adalah meningkatkan mutu.	Persamaan dalam penelitian ini adalah samasama meneliti manajemen kesiswaan teknik pengumpulan dalam menggunakan teknik observasi.	Perbedaan dari penelitian ini antara lain :penelitian ini memfokuska n upaya dalam meningkatka n mutu sekolah bukan output pendidikan. Dalam menganalisis data penelitian ini mengguna k an metode deskriptif dan induktif dan fokus masalah serta lokasi penelitian tidak sama.

Dari deskripsi masing-masing penelitian terdahulu serta penyajian tabel komparasi diatas, dapat disimpulkan bahwa distingsi dari penelitian "Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Sekolah di MI AlAzhar Bandung ini berfokus pada

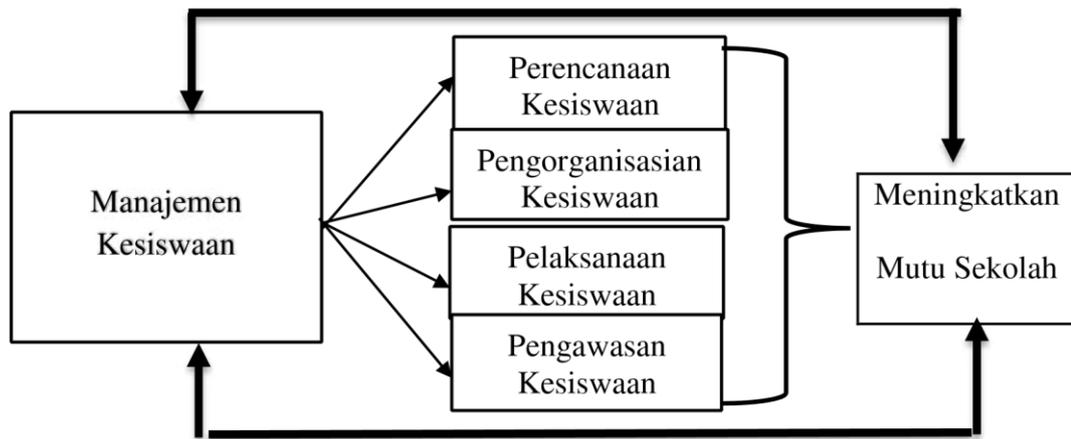
Pengelolaan Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Sekolah dimana kebijakan ini dinggap memberikan dampak tertentu terhadap lembaga pendidikan.

#### **D. Kerangka Berfikir**

Berdasarkan apa yang telah peneliti sampaikan diatas, maka dapat digambarkan bahwa diterapkannya atau diimplementasikannya kebijakan dalam manajemen Kesiswaan di sebuah lembaga pendidikan, mulai dari proses penerimaan peserta didik baru, pembinaan peserta didik, hingga pada evaluasi peserta didik. Perencanaan Kesiswaan dalam sebuah lembaga pendidikan tertentu itu termasuk program-program kesiswaan yang akan di laksanakan untuk satu semester atau untuk satu tahun pembelajaran<sup>36</sup> Sehingga paradigma penelitian ini dapat di gambarkan dengan peta konsep sebagai berikut:

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hal 12



**Gambar2.1 Kerangka Berfikir**

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Riset ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis yang mana data yang dihasilkan akan diperoleh berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang yang diamati.<sup>37</sup> Sebagaimana yang dijelaskan bahwa penelitian kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran manusia secara individu maupun kelompok. Data yang hendak dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu mengungkapkan kajian tentang Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah DI MI AlAzhar Bandung Tulungagung.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi lapangan dengan rancangan studi kasus. Studi kasus yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif unit-unit sosial tertentu, yang meliputi individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.<sup>38</sup> Rancangan studi kasus dilakukan untuk memperoleh pengertian secara mendalam mengenai situasi dan makna dari suatu objek yang telah diteliti. Dalam rancangan studi kasus, metode

---

<sup>37</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Al Mansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jogjakarta: Arr-Ruzz Media, 2012), hal. 13

<sup>38</sup> Agus Zaenul Fitri dan Nik Haryanti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Malang: Madani Media, 2020), hlm. 26

pengumpulan data menggunakan beberapa sumber yaitu seperti wawancara, observasi, dokumentasi terkait dengan penelitian yang diteliti. Sehingga penelitian ini memberikan seluruh upaya uraiannya berdasarkan fakta dan informasi yang ada di lapangan.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Untuk memperoleh data sebanyak banyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak di perlukan. Kehadiran peneliti merupakan pelaku utama dari keseluruhan rangkaian penelitian. Baik itu pengumpulan data, analisis, hingga penarikan kesimpulan atas hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami manajemenmkeasiswaan dalam upaya meningkatkan mutu seolah di MI AlAzhar Bandung Tulungagung.

## **C. Lokasi Penelitian**

Peneliti memilih lokasi penelitian di MI Al-Azhar Bandung yang berkedudukan di Jl. P. Sudirman kecamatan Bandung, Kab. Tulungagung. Sesuai dengan judul penelitian yang diambil, sekolah ini dipilih dengan alasan mampu mempertahankan eksistensi serta

prestasi siswa secara akademik maupun non akademik ditengah polemik penerapan kebijakan.

Peneliti sebagai instrumen penelitian yang mempunyai tanggung jawab atas terselesaikanya penelitian. Yang dimaksud dengan situs penelitian ini adalah suatu tempat dimana peneliti menangkap keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan.

#### **D. Sumber Data**

Penelitian ini terdapat dua sumber yang akan di kumpulkan oleh peneliti, yakni:

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang bersumber dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diteliti.<sup>39</sup> Kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku manusia merupakan data utama atau data primer dalam suatu penelitian data yang diperoleh dari sumbernya langsung, diamati, dan dicatat secara langsung. Sumber data primer pada penelitian ini yaitu Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Sekolah DI MI AlAzhar Bandung Tulungagung. Peneliti melakukan wawancara dengan: kepala

---

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 172.

madrasah MI Al-azhar, waka kesiswaan MI Alazhar, dan guru MI Al-azhar.

## 2.Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang ada dan berkaitan dengan penelitian.<sup>40</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini digunakan untuk mengumpulkan data-data seperti buku, jurnal serta situs atau sumber lain yang mendukung tentang bentuk perencanaan manajemen kesiswaan.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian kualitatif ini adalah:

#### 1. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui tanya jawab yang dilakukan secara lisan untuk mendapatkan keterangan.<sup>41</sup> Wawancara digunakan sebagai

---

<sup>40</sup> Mukhtar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta:Absolute Media, 2020) hal 63-

<sup>41</sup> Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1985).Hal.129

teknik pengumpulan data, untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Wawancara mendalam merupakan proses menggali informasi secara terbuka dan mendalam dengan masalah dan fokus penelitian yang diarahkan pada pusat penelitian. Dalam wawancara ini peneliti mempersiapkan pertanyaan yang nantinya diajukan kepada responden melalui pedoman wawancara, adapun pihak yang diwawancarai yaitu kesiswaan MI Al-Azhar Bandung Tulungagung.

## 2. Observasi Partisipan

Observasi adalah kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian, peristiwa, waktu, dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menjadikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, membantu mengerti perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

Observasi partisipatif yaitu salah satu metode pengumpulan data kualitatif dilakukan dengan melakukan pengamatan secara dekat dengan sekelompok orang. Dalam hal ini peneliti mengadakan peninjauan langsung ke lapangan langsung untuk mengetahui mengenai permasalahan yang berkaitan dengan Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Sekolah di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian namun melalui dokumen.<sup>42</sup> Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang diperoleh melalui pengambilan gambar. Hasil penelitian melalui observasi dan juga wawancara akan menjadi lebih efektif dan dapat dipercaya keasliannya jika didukung hasil dokumentasi. Dalam penelitian data dokumentasi didapat dari kegiatan di lembaga MI Al-Azhar Bandung Tulungagung tentang manajemen kesiswaan yaitu berupa foto dan dokumen.

## F. Teknis Analisis Data

Analisis dalam penelitian adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara

---

<sup>42</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Surabaya:CV.Jakad Media Publising, 2021, hal 72

mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>43</sup> Dalam data kualitatif, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>44</sup> Analisis menurut Miles dan Huberman dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah (1) reduksi data (*data reduction*); (2) penyajian data (*data display*); dan (3) penarikan kesimpulan.<sup>45</sup> Berikut penjelasannya:

a. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah kegiatan peneliti dalam mereduksi atau setara pemaknaannya dengan pengerucutan data yang di peroleh dalam suatu bentuk analisis untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir.

---

<sup>43</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publisng, 2015), hal 120

<sup>44</sup> *Ibid*, hal 161

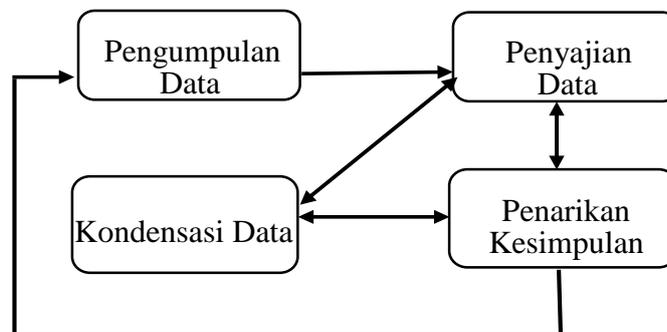
<sup>45</sup> Agus Zaenul Fitri, Nik Haryanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Malang: Madani Media, 2020), hal. 126-127

b. Penyajian Data (*data display*)

Kegiatan ini berupa pengumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian dan pengambilan tindakan yang dituangkan dalam bentuk teks.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ini peneliti memutuskan apakah “makna” sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, dan penjelasan. Dalam tahap ini peneliti dapat menangani kesimpulan-kesimpulan secara jelas. Penarikan kesimpulan ini merupakan hasil penelitian dalam menjawab pertanyaan penelitian berdasarkan data-data yang di temukan.



**Gambar. 3. 1 Alur Analisis Teknik**

**G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data ini merupakan hal yang perlu dilakukan supaya mampu dipertanggungjawabkan serta dibuktikan

atas kebenarannya. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian tersebut benar benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Agar dalam suatu penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Untuk memenuhi keabsahan data penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sesuatu yang lain diluar data itu.<sup>46</sup> Dalam hal ini penulis melakukan perbandingan data hasil wawancara dengan subjek penelitian dengan data hasil wawancara dengan informan yang lain, yaitu kesiswaan MI Al-Azhar Bandung Tulungagung. Yang pertama menggunakan triangulasi Metode, yang kedua menggunakan triangulasi teori, yang ketiga triangulasi sumber data.
2. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi, ini dilakukan dengan diskusi bersama dengan rekan sejawat dan dengan pihak yang terkait yang berkompeten untuk kevalitan data.
3. Ketekunan pengamatan melalui observasi. Ini dilakukan oleh penulis untuk memahami tentang apa yang akan diteliti.

---

<sup>46</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya, 2011),Hlm.78

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian terdiri atas tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan (penggalan data), dan tahap analisis data.<sup>47</sup> Tahap tahap yang dilakukan dalam penelitian Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Sekolah di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung.

### 1. Tahap pra lapangan

Sebelum penulis melakukan penelitian maka penulis terlebih dahulu merencanakan judul yang akan dilakuakn dalam penelitian, selanjutnya melakukan perijinan yaitu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk melakukan observasi, yang nantinya akan memperoleh data.

### 2. Tahap pekerjaan lapangan

Penulis akan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan wawancara dan observasi untuk memperoleh data secara sistematis dan kemudian akan dikumpulkan dan disusun dari data yang diperoleh.

### 3. Tahap analisis data

---

<sup>47</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya,2010), Hlm.157

Penulis melakukan observasi, wawancara dan memperoleh data yang dibutuhkan secara fakta, kemudian data yang didapatkan dianalisis secara sistematis agar dapat menghasilkan informasi yang jelas.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Gambaran Umum**

Pemaparan data pada manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan mutu sekolah di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung mempunyai guru dan pegawai tenaga lainnya yang seluruhnya berjumlah 55 orang dengan hasil efektif dan efisien. Penyajian paparan data ini bertujuan untuk mengetahui hasil dan karakter berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data di peroleh hasil wawancara (Interview), pengamatan (observasi), serta analisis data dan dokumentasi yang peneliti lakukan di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung sehingga menghasilkan beberapa data dalam penyelesaian penelitian yang dilakukan.

Data yang dipaparkan adalah perencanaan manajemen kesiswaan, pengorganisasian manajemen kesiswaan, pelaksanaan manajemen kesiswaan, Pengawasan manajemen kesiswaan di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung. Madrasah Ibtidiyah Al-Azhar Bandung Tulungagung merupakan madrasah swasta di kecamatan Bandung yang menjadi salah satu alternatif bagi anak-anak sebelum menyelesaikan pendidikan untuk melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama.

Madrasah Ibtidiyah Bandung merupakan madrasah yang memiliki keistimewaan tersendiri di wilayah Bandung dibandingkan dengan madrasah swasta lain yang ada. Hal ini dikarenakan adanya manajemen kesiswaan nya yang sangat baik sehingga menjadikan alumni-alumni menjadi lulusan yang berakhlakul kharimah dan perprestasi di Madrasah Ibtidiyah Bandung Tulungagung. Dimana kesiswaan di Mi Al-Azhar Bandung tersusun dengan baik sehingga menciptakan siswa yang bermutu.



**Gambar 4.1 Bangunan Mi Al-Azhar Bandung Tulungagung <sup>48</sup>**

---

<sup>48</sup> Dokumentasi bangunan MI Al-Azhar Bandung Tulungagung dari depan pada tanggal 9 februari 2022 pukul 11.15

Hasil Observasi yang telah peneliti laksanakan di lapangan dapat di ketahui ini adalah dokumentasi observasi dari bangunan MI AlAzhar Bandung Tulungagung yang tampak dari depan yang di ambil gambar nya pada tanggal 9 februari 2022 pukul 11.15 WIB.<sup>49</sup> Bangunan yang sangat kokoh dan besar untuk menampung siswa-siswi yang berkualitas.

Lokasi Mi Al-Azhar Bandung Tulungagung terletak di posisi yang cukup strategis karena terletak di Jalan Panglima Sudirman Bandung Tulungagung Jawa Timur. Dan terletak dipinggir jalan besar sehingga mudah untuk ditemukan.<sup>50</sup> Dengan itu bisa di jangkau dengan mudah.

## **2.Perencanaan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung.**

kegiatan yang ada di lembaga pendidikan tentunya harus direncanakan terlebih dahulu dengan matang hal itu agar dalam pelaksanaan seluruh kegiatan dapat berjalan dengan efektif dan efisien dan meminimalisir terjadinya pemasalahan yang mungkin dapat terjadi dalam kegiatan tersebut. Salah satunya di antaranya adalah penetapan target, melihat perkembangan dari masa kemasa

---

<sup>49</sup> Observasi tentang gambar bangunan MI Al-Azhar Bandung Tulungagung dari depan pada tanggal 9 februari 2022 pukul 11.15

<sup>50</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah MI Al-Azhar Bandung Tulungagung pada tanggal 9 februari 2022 pukul 10.45

tujuannya yang paling utama meningkatkan perkembangan siswa semakin bagus. Manajemen kesiswaan peran paling penting dalam sekolah pendidikan. Yang dimana terdapat perencanaan kesiswaan yang menjadi awal dari sebuah kegiatan. Hal ini menjadi kegiatan awal atau permulaan sebelum kegiatan siswa yang lain di lakukan, karena perencanaan melakukan sesuatu yang sangat penting untuk pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan apa yang diinginkan atau direncanakan. Perencanaan kesiswaan merupakan salah satu bagian terpenting yang ada di MI AlAzhar Bandung Tulungagung, karena merupakan langkah awal yang menentukan kelancaran dari masuk nya siswa hingga alumni. Adapun data yang dipaparkan adalah sebagai berikut: Terkait dengan tujuan perencanaan kesiswaan dalam meningkatkan mutu sekolah, Ibu Khoiriyah, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah MI Al-Azhar Bandung Tulungagung memaparkan sebagai berikut:

Sebagai kepala madrasah saya mempunyai tujuan mengapa kok di adakan perencanaan kesiswaan dalam meningkatkan mutu sekolah nah yaitu tujuannya supaya program yang akan di jalan kan itu ter arah, kalau tiadak ada perencanaan kita jalan aja mau kemana kan kita tidak tahu, maka dari itu kita adakan tahap perencanaan agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.<sup>51</sup>Semua akan mudah jika perencanaan kesiswaan di madrasah ini tertata dengan baik.

Hasil observasi yang telah peneliti laksanakan di lapangan dapat di ketahui bahwa kepala madrasah mempunyai tujuan penting dalam perencanaan kesiswaan dalam meningkatkan mutu

---

<sup>51</sup> Wawancara dengan MI Al-Azhar Bandung Tulungagung dari depan pada tanggal 8 maret 2022 pukul 11.52

sekolah di MI AL-Azhar Bandung Tulungagung ini agar program yang akan di jalankan dengan ter arah sehingga menjadi lebih efektif dan efisien.<sup>52</sup>Tujuan untuk di adakan perencanaan itu sangat penting sekali bagi meningkatkan mutu sekolah.



**Gambar 4.1 Wawancara Dengan Kepala Madrasah MI Al-Azhar Bandung Tulungagung.<sup>53</sup>**

Observasi yang telah peneliti laksanakan di lapangan dapat di ketahui ini merupakan dokumentasi berupa gambar wawancara dengan kepala madrasah MI AL-Azhar Bandung Tulungagung di

---

<sup>52</sup> Observasi tentang tujuan penting dalam perencanaan kesiswaan dalam meningkatkan mutu sekola di MI AL-Azhar Bandung Tulungagung pukul 11.52

<sup>53</sup> Dokumentasi wawancara dengan kepala madrasah MI Al-Azhar Bandung Tulungagung pada tanggal 8 maret 2022 pukul 11.35

ambil pada tanggal 8 maret 2022 pukul 11.35 membahas tentang tujuan diadakan perencanaan keiswaan dalam meningkatkan mutu sekolah.<sup>54</sup>Ibu kepala madrasah sangat ramah dan sangat membantu saya untuk mendapatkan informasi dan data yang berkaitan dengan penelitian saya.

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Dina Rusmianti, S.Pd selaku Waka Kesiswaan, beliau mengatakan:

Pencapaian tujuan tersebut dilakukan dengan mengidentifikasi langkah-langkah atau tindakan yang akan di pergunakan yaitu melalu beberapa rencana atau planning. Kebijakan-kebijakan yang telah disepakati akan menjadi bahan pertimbangan apakah rencana tersebut layak di lanjutkan atau diganti dengan rencana lain.<sup>55</sup> Setelah diidentifikasi maka ditentukan tindakan yang paling sesuai dengan merumuskan langkah-langkah berdasarkan tingkat kontribusi terbesarnya dalam mensukseskan tujuan

Hasil Observasi yang telah peneliti laksanakan di lapangan dapat di ketahui bahwa waka kesiswaan mengidentifikasi langkah-langkah yang akan di pergunakan dengan melalui beberapa rencana atau planning dalam mensukseskan tujuan.<sup>56</sup>Realisasi tindakan tersebut kalenderisasi

---

<sup>54</sup> Observasi tentang tujuan penting dalam perencanaan kesiswaan dalam meningkatkan mutu sekolah di MI AL-Azhar Bandung Tulungagung pukul 11.52

<sup>55</sup> Wawancara dengan kepala madrasah MI Al-Azhar Bandung Tulungagung pada tanggal 8 maret 2022 pukul 11.52

<sup>56</sup> Observasi tentang mengidentifikasi langkah-langkah yang akan di pergunakan dengan melalui beberapa rencana atau planning dalam mensukseskan tujuan di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung pada tanggal 8 maret 2022 pukul 11.52

atau penjadwalan dengan maksud memperjelas pelaksanaannya, memantau dan menjadwalkan agenda perbulan agar berjalan hingga akhir program mengefektifkan pencapaian tujuan/target.

Perencanaan siswa haruslah dilakukan karena dengan adanya perencanaan, segala sesuatu dapat dipikirkan dengan matang matang sehingga dapat di mengestimasi hal-hal yang akan di hadapi, dan jika terjadi masalah-masalah akan dapat diselesaikan sesegera mungkin. Hasil dari proses perencanaan adalah sebuah rencana (yang tertulis), yakni suatu kegiatan yang akan dilakukan.

Mengenai sekolah Ibu Khoiriyah, S.Pd.I selaku kepala madrasah, mengemukakan sebagai berikut:

Tahap perencanaan kami semua para guru membimbing siswa dalam menciptakan visi misi yang sudah ada di sekolah yaitu dengan visi meluluskan siswa-siswi yang islami, unggul dalam mutu, berwawasan global, dan berwawasan lingkungan.<sup>57</sup> Misinya adalah membantu mewujudkan anak yang sholeh dan sholehah, menjadi lembaga percontohan yang inovatif dan terdepan dalam mutu, melaksanakan pendidikan entrepreneurship dan leadership, menumbuhkembangkan bakat, minat dan kecerdasan sesuai dengan potensi masing-masing, menumbuhkan kesadaran dan kepedulian terhadap pelestarian lingkungan.

Hasil Observasi yang telah peneliti laksanakan di lapangan dapat di ketahui bahwa kepala madrasah mempunyai tahap

---

<sup>57</sup> Wawancara dengan kepala madrasah MI Al-Azhar Bandung Tulungagung pada tanggal 8 maret 2022 pukul 11.55

perencanaan<sup>58</sup> semua para guru membimbing siswa dengan menciptakan visi misi yang sudah tertera di madrasah yaitu dengan visi meluluskan siswa siswi yang islami, unggul, dalam mutu, berwawasan global, dan berwawasan lingkungan dengan misi membantu dan mewujudkan anak yang sholeh dan sholehah, menjadi lembaga percontohan yang inovatif dan terdepan dalam mutu melaksanakan pendidikan entrepreneurship dan leadership, menumbuhkembangkan bakat, minat dan kecerdasan sesuai dengan potensi masing-masing, menumbuhkan kesadaran dan kepedulian terhadap pelestarian lingkungan.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Dina S.Pd selaku waka kesiswaan beliau mengatakan bahwa:

kaitanya dengan jumlah siswa yang akan di tampung itu kan sudah ada peraturannya di sini perkelas di bagi menjadi 3 bagian yang pertama kelas visibi, tafitz, dan unggulan. Jadi, kita hanya menyediakan local/kelasnya dan untuk jumlah siswa perkelas.<sup>59</sup>. Nanti kita tanyakan kepada wali murid nya apakah anak ini sanggup di kelas tersebut atau tidak dan juga tergantung kemampuan anak

Hasil Observasi yang telah peneliti laksanakan di lapangan dapat di ketahui bahwa jumlah siswa yang akan di tampung itu

---

<sup>58</sup> Obesrvasi tentang tahap perencanaan kepala madrasah MI Al-Azhar Bandung Tulungagung pada tanggal 8 maret 2022 pukul 11.55

Azhar Bandung Tulungagung pada tanggal 8 maret 2022 pukul 11.55

<sup>59</sup> Wawancara dengan waka kesiswaan MI Al-Azhar Bandung Tulungagung

kan sudah ada peraturannya di sini perkelas di bagi menjadi 3 bagian yang pertama kelas visibi, tafitz, dan unggulan. Waka kesiswaan hanya menyediakan local/kelasnya dan untuk jumlah siswa perkelas. Dengan jumlah siswa perkelas itu terdiri dari 30 siswa.

Perencanaan kesiswaan ini juga terdapat sensus sekolah yang umumnya berguna untuk mengetahui berapa jumlah siswa yang akan di tampung, keadaan keluarga, menyajikan data yang berguna untuk perencanaan program madrasah.

Observasi ini diperkuat juga dengan pernyataan dari Ibu Khoiriyah, S.Pd.I selaku kepala sekolah, beliau menyatakan bahwa:

Dinas pendidikan kabupaten tentunya memiliki sangkut paut terkait ukuran sekolah dan ukuran kelas. Jadi begini mbak, kita dari pihak madrasah sebelumnya sudah merundingkan terkait itu sebelumnya, kalau untuk kelas ideal itu yang kelas efektif bukan efisien. Kelas ini dapat menjadikan siswa menjadi siswa yang berprestasi, berkarya, serta berkrea.<sup>60</sup> Jadi ketika memasukan siswa atau penerimaan siswa itu tidak sembarangan, penerimaan siswa itu tergantung dengan jumlah kelas dan kapasitas kelas.

Hasil Observasi yang telah peneliti laksanakan di lapangan dapat di ketahui bahwa perencanaan kesiswaan di MI AL-Azhar Bandung Tulungagung ini juga terdapat sensus sekolah.<sup>61</sup> Yang

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan kepala madrasah MI Al-Azhar Tulungagung pada tanggal 8 maret 2022 pukul 11.52

<sup>61</sup> Observasi tentang sensus sekolah dengan kepala madrasah MI AlAzhar Bandung Tulungagung pada tanggal 8 maret 2022 pukul 11.52

umumnya berguna untuk mengetahui berapa jumlah siswa yang akan di tampung, keadaan keluarga, menyajikan data yang berguna untuk perencanaan program madrasah penerimaan siswa itu tergantung dengan jumlah kelas dan kapasitas kelas.

Perencanaan kesiswaan haruslah dilakukan karena dengan adanya seperti itu menjadikan siswa dalam akademiknya berjalan dengan baik dan dimana segala sesuatu perencanaan tersebut harus di fikirkan dengan matang, shingga dapat mengestimasi hal-hal yang di hadapi. Perencanaan esiswaan merupakan salah satu bagian penting dari sebuah program dimana dengan adanya perencanaan kesiswaan ini program memiliki arahan dalam menjalankan segala kegiatan yang akan dilaksanakan nantinya.

Hal ini sesuai dengan pendapat dari bapak ibu dina S.pd selaku waka kesiswaan, beliau menyatakan bahwa:

Perencanaan kesiswaan dalam meningkatkan mutu sekolah ini hal yang penting maka dari itu dengan adanya perencanaan ini program akan memiliki arahan yang bisa digunakan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.<sup>62</sup> Dalam perencanaan kesiswaan menggunakan teknik analisis SWOT yaitu kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman

Hasil Observasi yang telah peneliti laksanakan di lapangan dapat di ketahui bahwa perencanaan kesiswaan ini program memiliki arahan dalam menjalankan segala kegiatan, perencanaan kesiswaan menggunakan teknik analisis SWOT

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan waka kesiswaan MI Al-Azhar Bandung Tulungagung pada tanggal 8 maret 2022 pukul 11.55

yaitu kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.<sup>63</sup> Kekuatan yang berarti mempunyai mutu atau kualitas siswa yang baik dan berkompeten, kelemahan biayanya sangat mahal jika dibandingkan sekolah lain, peluang banyak peminatnya karena mempunyai keunggulan dalam kesiswaan. Ancaman banyak sekolah lain yang biayanya lebih murah.

Penyusunan perencanaan kesiswaan dilakukan dan disepakati bersama. Program kerja disusun berdasarkan analisis yang dilakukan pada program kerja di tahun sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan yang sama pada program kerja tahun sebelumnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Khoiriyah, S.Pd.I selaku kepala madrasah beliau menyatakan bahwa:

Perencanaan kesiswaan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan penerimaan peserta didik baru disusun oleh kepala sekolah dan tim. Penyusunan program ini berdasarkan pada strategi dan hasil analisis program kerja pada tahun sebelumnya.<sup>64</sup> Dengan adanya program kerja tentunya program dapat berjalan lebih sistematis dan terstruktur.

Hasil observasi dari peneliti bahwa penyusunan anggaran yang dilakukan dengan mengajukan anggaran yang dibutuhkan selama proses kegiatan penerimaan peserta didik baru kepada bendahara

---

<sup>63</sup> Observasi tentang teknik perencanaan kesiswaan dengan dengan waka kesiswaan MI Al-Azhar Bandung Tulungagung pada tanggal 8 maret

<sup>64</sup> Wawancara dengan kepala madrasah MI Al-Azhar Tulungagung pada tanggal 8 maret 2022 pukul 11.40

sekolah karena dana yang digunakan berasal dari uang SPP peserta didik. Tetapi dalam pengajuannya memerlukan waktu yang cukup lama karena bendahara sekolah tidak hanya mengatur keuangan PPDB saja tetapi juga keuangan segala aspek yang ada

Bandung

di sekolah tersebut.<sup>65</sup> Hal ini sesuai dengan pernyataan ibu Meri S.Pd selaku ketua PPDB, beliau mengatakan bahwa:

Penganggaran untuk program ini memakan waktu yang tidak singkat karena dana berasal dari SPP peserta didik yang notabennya dikelola oleh bendahara sekolah.<sup>66</sup> Anggaran dalam program ini sangatlah penting mengingat anggaran merupakan rencana tertulis dalam suatu organisasi yang biasanya berupa uang yang digunakan dalam seluruh kegiatan demi tercapainya tujuan dan berlaku selama jangka waktu tertentu saja.

Hasil Observasi yang telah peneliti laksanakan di lapangan dapat di ketahui bahwa ada penganggaran dana untuk program berasal dari SPP, bendahara sekolah tidak hanya mengatur keuangan PPDB saja tetapi juga keuangan segala aspek yang ada di sekolah MI AL-Azhar Bandung Tulungagung.

---

<sup>65</sup> Observasi tentang penyusunan anggaran dengan ketua PPDB MI Al-Azhar Bandung Tulungagung dari depan pada tanggal 8 maret 2022 pukul 10.15

<sup>66</sup> Wawancara dengan ketua PPDB MI Al-Azhar Tulungagung dari depan pada tanggal 8 maret 2022 pukul 10.15

Bandung



**Gambar 4.2 Wawancara dengan ketua PPDB MI AL-**

#### **Azhar Bandung Tulungagung<sup>67</sup>**

Hasil Observasi yang telah peneliti laksanakan di lapangan dapat di ketahui gambar ini merupakan wawancara dengan ketua PPDB membahas tentang penganggaran dana siswa berupa SPP.<sup>68</sup> Sekolah yang mempunyai keunggulan yang bagus maka biaya nya juga terpaut sedikit mahal.

Hal ini sesuai dengan dengan apa yang diungkapkan oleh Ibu dina S.pd Amanah selaku waka kesiswaan, beliau mengatakan bahwa:

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan ketua PPDB MI Al-Azhar Bandung Tulungagung dari depan pada tanggal 8 maret 2022 pukul 10.15

<sup>68</sup> Observasi tentang penganggaran dana SPP ketua PPDB MI AlAzharBandung Tulungagung dari depan pada tanggal 8 maret 2022 pukul

Bandung

Untuk anggaran sendiri kita berasal dari SPP peserta didik dan untuk pencairan dana membutuhkan waktu yang tidak singkat karena keuangan dikelola oleh bendahara sekolah. Nominalnya pun tidak banyak karena harus dibagi dengan yang lainnya.<sup>69</sup>Oleh karena itu kita harus membuat skala prioritas dalam mengalokasikan dana yang diberikan oleh pihak sekolah.

Hasil Observasi yang telah peneliti laksanakan di lapangan dapat di ketahui bahwa untuk anggaran sendiri berasal dari SPP peserta didik dan untuk pencairan dana membutuhkan waktu yang tidak singkat karena keuangan dikelola oleh bendahara sekolah.<sup>70</sup>

Suatu program penting sekali adanya penyusunan anggaran karena dengan adanya anggaran tersebut segala aktivitas yang ada dalam program dalam berjalan dengan lancar demi terciptanya tujuan program tersebut. Anggaran dalam suatu program hanya berlaku selama kurun waktu tertentu saja karena pasti setiap tahunnya kebutuhan program berbeda-beda. Penyusunan anggaran dilakukan pada awal periode yang direncanakan oleh kepala sekolah dan ketua program dibantu oleh guru program. Dana yang digunakan berasal dari uang SPP peserta didik. Pengajuan anggaran ditujukan kepada bendahara sekolah dengan menetapkan

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan waka kesiswaan MI Al-Azhar Tulungagung dari depan pada tanggal 8 maret 2022 pukul 10.15

<sup>70</sup> Observasi tentang penyusunan anggaran dengan ketua PPDB MI Al-Azhar Bandung Tulungagung dari depan pada tanggal 8 maret 2022 pukul 10.15

skala prioritas karena waktu pengajuan yang cukup lama dan nominal dana yang diberikan juga tidak banyak.

### **3.Pengorganisasian Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung**

Kegiatan pengorganisasian kesiswaan dalam meningkatkan mutu sekolah yang dilakukan oleh ketua program akan memudahkan dalam pelaksanaan.. Pengorganisasian dilakukan untuk membagi tugas-tugas kepada seseorang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, agar dalam pencapaian tujuan program dapat berjalan efektif tanpa adanya masalah yang berarti yang dapat menjadi penghalang dalam ketercapaian tujuan. Pengorganisasian yang dimaksud baik dari penyusunan kepengurusan, pembagian kerja, penyusunan jadwal, pengadaan sarpras, penyusunan bahan ajar dan pengelompokkan peserta didik, hal ini sesuai dengan pernyataan dari Ibu Koiriyah, S.Pd.I selaku kepala madrasah beliau mengatakan bahwa:

Tahapan-tahapan dalam pengorganisasian kesiswaan dalam upaya meningkatkan mutu sekolah meliputi penyusunan kepengurusan, pembagian kerja, penyusunan jadwal, pengadaan sarpras, penyusunan bahan ajar dan pengelompokkan peserta didik.<sup>71</sup>

---

<sup>71</sup> Wawancara dengan kepala madrasah MI Al-Azhar Bandung Tulungagung pada tanggal 8 maret 2022 pukul 10.15

Bandung

Hasil Observasi yang telah peneliti laksanakan di lapangan dapat di ketahui bahwa kepala madrasah di MI AL-Azhar Bandung Tulungagung mempunyai Tahapan-tahapan dalam pengorganisasian kesiswaan dalam upaya meningkatkan mutu sekolah meliputi penyusunan kepengurusan, pembagian kerja, penyusunan jadwal, pengadaan sarpras, penyusunan bahan ajar dan pengelompokkan peserta didik.<sup>72</sup>

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Ibu Dina S.pd selaku waka kesiswaan, beliau berpendapat bahwa:

Pengorganisasian ini saya sebagai waka kesiswaan akan diberikan tugas oleh ketua PPDB, yang didampingi oleh lembaga partner kemudian akan dibagi kelas sesuai dengan pilihan peserta didik.<sup>73</sup>

Hasil Observasi yang telah peneliti laksanakan di lapangan dapat di ketahui bahwa waka kesiswaan di MI AL-Azhar Bandung Tulungagung waka kesiswaan di berikan tugas oleh kepala madrasah dan di dampingi oleh ketua PPDB dan lembaga partner untuk mebagi kelas sesuai dengan pilihan peserta didik.

---

<sup>72</sup> Observasi tentang tahapan-tahapan pengorganisasian kepala madrasah MI Al-Azhar Bandung Tulungagung pada tanggal 8 maret 2022 pukul 10.15

<sup>73</sup> Wawancara dengan waka kesiswaan MI Al-Azhar Bandung Tulungagung pada tanggal 8 maret 2022 pukul 11.35

Langkah pertama dalam pengorganisasian kesiswaan dalam meningkatkan mutu sekolah adalah menyusun struktur kepengurusan selama satu periode. Hal ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaannya sumberdaya manusia yang bergabung dalam kepengurusan bisa mengerti mengenai tanggungjawab, wewenang dan tupoksinya masing-masing. Jadi dalam pelaksanaannya nanti bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya. Kepengurusan dalam suatu program tentunya sangat penting karena keberhasilan suatu program itu ditentukan oleh sumber daya manusia yang ada dalam program tersebut. Dengan adanya kepengurusan ini tujuan atau target yang diinginkan dapat terlaksana dengan baik. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Khoiriyah, S.Pd.I selaku kepala sekolah, beliau mengatakan bahwa:

Program ini sangat penting adanya kepengurusan.<sup>74</sup> Dengan adanya kepengurusan itu pembagian kerja tentunya akan lebih jelas. Keberhasilan suatu program tergantung pada sumber daya manusia yang dimiliki oleh program itu

Hasil Observasi yang telah peneliti laksanakan di lapangan dapat diketahui bahwa kepala madrasah membuat kepengurusan pengorganisasian yang dilakukan oleh waka kesiswaan, waka kurikulum, waka sarana prasarana, humas, guru. Dengan adanya kepengurusan itu pembagian kerja tentunya akan lebih jelas. Karena

---

<sup>74</sup> Wawancara dengan kepala madrasah MI Al-Azhar Bandung Tulungagung pada tanggal 8 maret 2022 pukul 10.15

kepengurusan dalam suatu program tentunya sangat penting karena keberhasilan suatu program itu ditentukan oleh sumber daya manusia yang ada dalam program tersebut.<sup>75</sup>Dengan adanya kepengurusan itu pembagian kerja tentunya akan lebih jelas

Langkah selanjutnya yaitu pembagian kerja yang dilakukan oleh kepala sekolah dan ketua program kepada pengajar sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh pengajar tersebut. Pembagian kerja ini bertujuan agar dalam pelaksanaannya nanti guru tidak bingung apa yang harus dikerjakan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Dina, S.pd selaku waka keasiswaan beliau mengatakan bahwa:

Langkah awal yang diambil dalam pengorganisasian tentunya adalah pembagian kerja kepada guru.<sup>76</sup>Hal ini agar dapat pelaksanaannya tidak mengalami kendala dan guru sudah mengetahui tugasnya dan tanggung jawabnya masing-masing

Hasil Observasi yang telah peneliti laksanakan di lapangan dapat di ketahui waka kesiswaan melakukan pembagian kerja yang telah di bagi oleh kepala madrasah Hal ini agar pelaksanaannya tidak mengalami kendala dan guru sudah mengetahui tugasnya dan

---

<sup>75</sup> Observasi tentang pembagian kerja kepala madrasah MI AlAzhar Bandung Tulungagung pada tanggal 8 maret 2022 pukul 10.15

<sup>76</sup> Wawancara dengan waka kesiswaan MI Al-Azhar Bandung Tulungagung pada tanggal 8 maret 2022 pukul 11.45

tanggung jawabnya masing-masing.<sup>77</sup>Pembagian kerja di lakukan oleh kepala madrasah bertsama ketua program.

Pembagian kerja dilakukan oleh kepala sekolah dan ketua program. Pembagian kerja tersebut tentunya sudah disesuaikan dengan kompetensi dan keahlian yang dimiliki guru tersebut. Pembagian kerja ini dilakukan agar dalam pelaksanaannya pengajar mengetahui tugas dan tanggung jawabnya masingmasing.<sup>78</sup> Langkah selanjutnya dalam pengorganisasian adalah penyusunan bahan ajar yang dilakukan oleh guru pengajar dan didampingi oleh lembaga partner sesuai dengan bidangnya masingmasing. Penyusunan bahan ajar ini dimaksudkan agar dalam pembelajaran tertata rapi dan terstruktur. Pendampingan oleh lembaga partner dimaksudkan agar antara guru dan lembaga partner bisa saling bertukar pikiran agar bahan ajar yang dihasilkan sesuai dengan guru dan lembaga partner. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibu Dina S.pd selaku waka kesiswaan, beliau berpendapat bahwa:

Penyusunan bahan ajar ini melibatkan lembaga partner sebagai pendamping agar bisa saling bertukar pikiran dan memberikan pendapat apabila ada yang kurang benar. Bahan ajar ini harus sesuai dengan saya dan lembaga partner karena disini kita menjalin kerjasama jadi untuk masalah bahan hajar harus dipikirkan oleh kedua belah pihak. Dengan adanya penyusunan bahan ajar ini

---

<sup>77</sup> Observasi tentang pembagian kerja kepala madrasah MI Al-Azhar Bandung Tulungagung pada tanggal 8 maret 2022 pukul 10.15

<sup>78</sup> Wawancara dengan kepala madrasah MI Al-Azhar Bandung Tulungagung pada tanggal 8 maret 2022 pukul 10.15

diharapkan dalam pembelajaran nanti akan mempermudah dalam pemberian materi yang ingin disampaikan karena materi sudah terstruktur.<sup>79</sup> Penyusunan bahan ajar ini didasarkan pada kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik.

Hasil Observasi yang telah peneliti laksanakan di lapangan dapat diketahui waka kesiswaan menyusun bahan ajar ini melibatkan lembaga partner sebagai pendamping agar bisa saling bertukar pikiran dan memberikan pendapat apabila ada yang kurang benar.<sup>80</sup> Penyusunan bahan ajar ini didasarkan pada kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik



**Gambar 4.1 Wawancara dengan Waka Kesiswaan MI Al-Azhar<sup>81</sup>**

---

<sup>79</sup> Wawancara dengan waka kesiswaan MI Al-Azhar Bandung Tulungagung pada tanggal 8 maret 2022 pukul 11.45

<sup>80</sup> Observasi tentang bahan ajar kepala madrasah MI Al-Azhar Bandung Tulungagung pada tanggal 8 maret 2022 pukul 10.15

<sup>81</sup> Dokumentasi wawancara dengan waka kesiswaan MI Al-Azhar Bandung Tulungagung.

Pengelompokkan peserta didik sesuai dengan bakat dan minat yang dipilih oleh peserta didik ini dimaksudkan agar peserta didik bebas memilih bidang apa yang ingin diambil dalam mengasah kemampuannya. Jika peserta didik sudah memiliki niat dari awal pasti dalam proses pembelajarannya peserta didik akan memiliki semangat belajar yang tinggi dan bahkan bisa mendapatkan prestasi melalui lomba-lomba yang bisa diikuti oleh mereka. Hal ini sesuai dengan pernyataan ibu Khoiriyah, S.Pd.I selaku kepala madrasah beliau menyatakan bahwa:

Untuk pengelompokkan peserta didik sendiri berdasarkan pada pilihan peserta didik dan wali murid nya mengenai bidang apa yang dipilihnya. Hal ini agar tidak ada rasa keterpaksaan dalam melakukan pembelajaran yang nantinya akan berpengaruh pada keberlangsungan pembelajaran. Pengelompokkan ini juga akan berpengaruh terhadap prestasi peserta didik.<sup>82</sup>Dalam pembelajaran guru akan lebih mudah menyampaikan materi karena peserta didik memiliki kemampuan dalam bidang tersebut.

Hasil Observasi yang telah peneliti laksanakan di lapangan dapat diketahui kepala madrasah melakukan pengelompokan peserta didik berdasarkan berdasarkan pada pilihan peserta didik dan wali murid nya mengenai bidang apa yang dipilihnya.<sup>83</sup>Hal ini agar tidak ada rasa keterpaksaan dalam melakukan pembelajaran yang nantinya akan

---

<sup>82</sup> Wawancara dengan kepala madrasah MI Al-Azhar Bandung Tulungagung pada tanggal 8 maret 2022 pukul 11.30

<sup>83</sup> Observasi tentang pengelompokan peserta didik epala madrasah MI Al-Azhar Bandung Tulungagung pada tanggal 8 maret 2022 pukul 10.15

berpengaruh pada keberlangsungan pembelajaran. Pengelompokan ini juga akan berpengaruh terhadap prestasi peserta didik.

Pengelompokan peserta didik berdasarkan pada pilihan peserta didik dan tidak ada unsur pemaksaan dalam pemilihan bidang yang akan diambil oleh peserta didik. Pengelompokan peserta didik juga berfungsi untuk meningkatkan kemampuan dan prestasi yang dimiliki peserta didik. Disamping itu guru akan lebih mudah memberikan materi yang diajarkan karena peserta didik memiliki kemampuan dibidang tersebut.

Pengorganisasian dalam suatu program penting untuk dilakukan. Mengingat dengan adanya pengorganisasian semua aspek dapat terstruktur dengan baik.<sup>84</sup> Langkah-langkah pengorganisasian meliputi pembagian kerja kepada guru oleh kepala sekolah, penyusunan bahan ajar yang dilakukan oleh guru dan didampingi oleh lembaga partner, pengadaan sarana dan prasarana sebagai penunjang terlaksananya pengelompokan peserta didik dilakukan sesuai dengan pilihan peserta didik.

---

<sup>84</sup> Wawancara dengan kepala madrasah MI Al-Azhar Bandung Tulungagung pada tanggal 8 maret 2022 pukul 10.45

#### 4. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung

##### a. Penerimaan siswa baru



Gambar 4.1 Brosur pendaftaran penerimaan siswa baru di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung<sup>85</sup>

<sup>85</sup> Dokumentasi brosur pendaftaran penerimaan siswa baru di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung

Pelaksanaan merupakan tahapan penting dalam sebuah program hal ini karena tanpa adanya pelaksanaan bagaimana caranya program tersebut bisa terlaksana. Manajemen kesiswaan dalam lembaga pendidikan memiliki beberapa kegiatan yang sangat penting, salah satunya adalah penerimaan siswa baru. Kegiatan penerimaan siswa baru sangatlah penting. Dikatakan demikian, karena kalau tidak ada siswa baru yang di terima di sekolah, berarti tidak ada yang di tangani atau diatur. Adapun data yang akan di paparkan. Hal ini sesuai pernyataan ibu Khoiriyah, S.Pd.I beliau mengatakan bahwa:

Pelaksanaan rekrutmen siswa baru kita mengikuti ketentuan dari kementrian agama pusat dan kalau teknisnya serta waktu pelaksanaannya itu melalui inovasi sekolah, ke kemenag itu sifatnya pemberitahuan.<sup>86</sup> Untuk jadwal seleksi danem kita megikuti jadwal dari dinas pendidikan kabupaten Tulungagung. Jadi untuk jadwalnya itu tidak dari diri sendiri, kita hanya mengivasikan pelaksanaanya nanti.

Berdasarkan paparan di atas hasil observasi yang telah peneliti laksanakan di lapangan dapat di ketahui bahwa, kebijakan dan sistem penerimaan siswa baru tentang teknis dan waktu pelaksaan penerimaan siswa baru berdasarkan dari petunjuk kementrian agama kabupaten Tulungagung dan dinas Pendidikan kabupaten Tulungagung, adapun petunjuk tersebut diantaranya

---

<sup>86</sup> Wawancara dengan kepala madrasah MI Al-Azhar Bandung Tulungagung pada tanggal 8 maret pukul 11.40 2022

pelaksanaan seleksi berdasarkan tes seleksi masuk.<sup>87</sup> Pernyataan diatas diperkuat dengan pendapat dari Ibu Dina, S.Pd. selaku waka kesiswaan beliau berpendapat bahwa:

MI Al-Azhar Bandung Tulungagung memiliki sistem penerimaan siswa baru di antaranya bagi siswa yang ingin di terima disini harus memenuhi persyaratan yang telah ditentukan lembaga. Meskipun setiap orang memiliki hak yang sama untuk memperoleh layanan pendidikan, tetapi tetap harus memenuhi persyaratan yang telah ada. Meskipun di lembaga banyak mendaftar kami akan tetap konsisten menerima siswa sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan. karena kami lebih mementingkan kualitas daripada kuantitas.<sup>88</sup> Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh hasil observasi peneliti yang benar adanya bahwa MI Al-Azhar Bandung Tulungagung melakukan seleksi pada calon siswa yang akan masuk. Jadi siswa yang telah terpilih tersebut termasuk siswa yang masuk dalam kriteria yang telah ditentukan oleh madrasah.

Hasil Observasi yang telah peneliti laksanakan di lapangan dapat di ketahui kesiswaan MI Al-Azhar Bandung Tulungagung melakukan seleksi pada calon siswa yang akan masuk. Jadi siswa yang telah terpilih tersebut termasuk siswa yang masuk dalam kriteria yang telah ditentukan oleh madrasah Ada dua macam sistem penerimaan siswa baru. Pertama dengan menggunakan sistem promosi, sedangkan yang kedua menggunakan sistem seleksi.<sup>89</sup>

---

<sup>87</sup> Observasi tentang kebijakan kepala madrasah MI Al-Azhar Bandung Tulungagung pada tanggal 8 maret 2022 pukul 10.15

<sup>88</sup> Wawancara dengan waka kesiswaan MI Al-Azhar Bandung Tulungagung pada tanggal 8 maret 2022 pukul 10.25

<sup>89</sup> Observasi tentang seleksi siswa didik baruepala madrasah MI Al-Azhar Bandung Tulungagung pada tanggal 8 maret 2022 pukul 10.15 Tulungagung pada tanggal 8 maret 2022

Adapun penerimaan siswa baru di bahwa MI Al-Azhar Bandung Tulungagung adalah sebagaimana di sampaikan oleh kepala madrasah MI Al-Azhar Bandung Tulungagung yaitu Ibu Khoiriyah,S.Pd.I sebagai berikut:

Penerimaan siswa baru di madrasah ini lebih mengutamakan dari kedidiplinan calon siswa, dan prestasi no dua.<sup>90</sup>Karena siswa yang berprestasi bukan berarti siswa yang disiplin.

Hasil Observasi yang telah peneliti laksanakan di lapangan dapat di ketahui kepala madrasah bersama waka kesiswaan mengutamakan kedisiplinan calon siswa Karena siswa yang berprestasi bukan berarti siswa yang disiplin. Penerimaan siswa baru merupakan aktivitas penting dalam manajemen kesiswaan. Sebab pada proses atau aktivitas penerimaan siswa baru ini menentukan seberapa kualitas input yang direkrut oleh madrasah tersebut. Ibu Khoiriyah, S.Pd.I selaku kepala mdrasah menjelaskan peneliti mengenai pembntukan panitia penerimaan siswa baru sebagai berikut beliau mengatakan bahwa:

---

<sup>90</sup> Wawancara dengan kepala madrasah MI Al-Azhar Bandung pukul 10.40



**Gambar 4.2 Belajar membaca ALQuran<sup>91</sup>**

Hasil Observasi yang telah peneliti laksanakan di lapangan dapat di ketahui merupakan pengambilan dokumentasi berupa gambar siswa siswi MI AL –Azhar melakukan pembelajaran membaca Al-Quran dengan disiplin.<sup>92</sup> Siswa siswi diajarkan untuk bersikap disiplin dalam melakukan pembelajaran.

Penerimaan siswa baru konsep serta susunan panitia sudah di bentuk sejak awal ajaran baru. Jadi, ketika akan di laksanakan penerimaan siswa baru itu kita tinggal mengatur jalannya proses rekrutemen siswa. Kepanitiaan di mulai atau di ambil dari unsur guru dan tenaga kependidikan.<sup>93</sup> Lalu bagi guru yang menjadi panitia tidak akan mengganggu jam pelajarannya, karena yang bertugas sebagai panitia apabila ada jam pelajaran akan digantikan dengan guru lain yang tidak memiliki jam pelajaran.

---

<sup>91</sup> Dokumentasi siswa siswi menerapkan kedisiplinan belajar membaca AL-Quran pada tanggal 8 maret 2022 pukul 08.45

<sup>92</sup> Observasi gambar siswa belajar membaca Al-Quran MI Al-Azhar Bandung Tulungagung pada tanggal 8 maret 2022 pukul 08.40

<sup>93</sup> Wawancara dengan kepala madrasah MI Al-Azhar Bandung Tulungagung pada tanggal 8 maret 2022

Hasil Observasi yang telah peneliti laksanakan di lapangan dapat di ketahui kepala madrasah menyusun panitia yang sudah di bentuk sejak awal ajaran baru. ketika akan di laksanakan penerimaan siswa baru itu kita tinggal mengatur jalnnya proses rekrutemn siswa. Kepanitiaan di mulai atau di ambil dari unsur guru dan tenaga kependidikan.



**Gambar 4.3Orientasi wali santri<sup>94</sup>**

Hasil Observasi yang telah peneliti laksanakan di lapangan dapat di ketahui merupakan dokumentasi kepala madrasah bersama wali murid untuk melakukan orientasi wali murid ketika akan di laksanakan penerimaan siswa baru.<sup>95</sup>Wali murid akan di di jelaskan

---

<sup>94</sup> Dokumentasi Orientasi Wali murid di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung pada tanggal 8 maret 2022 pukul 09.00

<sup>95</sup> Observasi gambar orientasi wali murid di MI Al-Azhar Bandung

prosedur siswa akan memilih bidang studi apa dan sesuai dengan kemampuan murid tanpa ada paksaan dari pihak manapun.



**Gambar 4.4 Belajar writing class<sup>96</sup>**

Hasil Observasi yang telah peneliti laksanakan di lapangan dapat diketahui merupakan dokumentasi orientasi wali murid dengan kepala madrasah dan waka kesiswaan membahas tentang pemilihan bidang study siswa sesuai dengan kemampuannya tanpa ada paksaan dari pihak madrasah.<sup>50</sup> Bidang study yang di pilih siswa sesuai dengan kompeten siswa tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

---

<sup>96</sup> Dokumentasi wali santri dengan ibu kepala madrasah Tulungagung pada tanggal 8 maret 2022



**Gambar 4.4 Proses pembelajaran menggambar <sup>97</sup>**

Kepanitiaan PPDB disusun oleh kepala Madrasah bersama unsure pimpinan, dan yang menjadi panitia berasal dari unsure pimpinan (kepala Madrasah, waka Kesiswaan Waka Sarana Prasarana, Waka Humas, dan Waka Kurikulum, Guru dll). Setelah terbentuk kepanitiaan PPDB oleh kepala madrasah, lalu kepala madrasah memimpin rapat kepala ketua panitia, selanjutnya rapat PPDB di pimpin oleh ketua Panitia PPDB ibu meri Rapat ini melihat semua panitia yang terlibat dalam kepanitiaan PPDB dan dalam rapat ini membahas sesuai dengan kapasitas atau tugas serta kapasitas mereka masing-masing.

---

<sup>97</sup> Dokumentasi observasi belajar menggambar di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung pada tanggal 8 maret 2022 pukul 09.00

Setelah rapat mengenai penerimaan peserta didik baru dan menghasilkan beberapa keputusan-keputusan penting diatas, selanjutnya seksi membuat pengumuman, pengumuman tersebut berupa brosur yang ditempelkan di pinggir jalan. Berdasarkan Paparan diatas, peneliti dapat menyimpulkan pengumuman pendaftaran PPDB MI Al-Azhar Bandung Tulungagung tahun pelajaran 2021/2022 melalui media brosur yang di tempelkan pada papan pengumuman, dikirim pada lembaga, pada website dan penyebaran atau mempublikasikan melalui alumni anak.

Proses pendaftaran calon siswa baru berdasarkan pengamatan peneliti, tempat pendaftaran siswa di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung tersedia loket pendaftaran, loket konfirmasi dan formulir pendaftaran. Lalu mengenai jadwal pelaksanaan pendaftaran, pengumuman dan daftar ulang di setiap jalur masingmasing berbeda, hal ini tersebut telah tercantum pada brosur PPDB. Setelah pendaftaran, siswa baru harus melakukan langkahlangkah berikutnya, jika siswa lulus dalam seleksi kedisiplinan, maka siswa tersebut akan diterima di madrasah dan begitu pula sebaliknya. Sistem seleksi ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu seleksi administrasi dan seleksi kedisiplinan. Seleksi administrasi adalah seleksi atas kelengkapan administrasi yang di persyaratkan bagi calon telah dapat dipenuhi ataukah tidak. Jika calon siswa tidak memenuhi persyaratan-persyaratan administratif yang telah ditentukan maka mereka tidak dapat mengikuti seleksi tes Kedisiplinan.

## **5. Pengawasan Kesiswaan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di MI Al**

### **Azhar Bandung Tulungagung**

Pengawasan merupakan tahapan penting dalam manajemen kesiswaan. Dengan cara mengawasi kehadiran pengajar dan juga proses pembelajaran pada saat itu juga diutamakan karena tanpa pengawasan semua akan berjalan dengan se enak nya saja dan juga dengan adanya pengawasan akan berjalan dengan lancar tentunya bisa lebih efektif dan efisien. Hal ini dimaksudkan agar saat pembelajaran tidak terjadi kendala atau permasalahan yang dapat mengganggu proses pembelajaran. Adapun kegiatan dalam pengawasan tersebut adalah mengamati kegiatan tersebut apakah sudah sesuai dengan rencana atau belum. Dalam pengawasan ini kepala sekolah hanya terlibat saat ada masalah atau kendala yang bersifat mendesak saja. Hal ini sesuai dengan pernyataan ibu Khoiriyah, S.Pd.I. selaku kepala Madrasah MI Al-Azhar Bandung Tulungagung, beliau mengatakan bahwa:

Proses pengawasan ini saya tidak sepenuhnya ikut serta kalau ada hal mendesak saja saya akan dihubungi oleh ketua program.<sup>98</sup> Pengawasan ini lebih banyak melibatkan tim yang memiliki wewenang dan tanggungjawab dalam hal ini. Saya hanya sebagai penanggungjaab keseluruhan saja.

---

<sup>98</sup> Wawancara dengan kepala madrasah MI Al-Azhar Bandung Tulungagung pada tanggal 8 maret 2022 pukul 10.15

Hasil observasi yang telah peneliti laksanakan di lapangan dapat di ketahui bahwa kepala madrasah ikut serta turun langsung mengawasi pembelajaran siswa siswi di kelas agar pembelajarn terjadi secara kondusif dan berjalan dengan efektif dan efisien.<sup>99</sup> mengapa di laukan pengawasan supaya tidak seenaknya saja dan juga untuk melatig kedisiplinan siswa.



**Gambar 4.1 Pengawasan Pembelajaran Di Kelas<sup>100</sup>**

Hasil observasi oleh peneliti bahwa diatas dapat bahwa kepala madrasah melakukan pengawasan secara langsung di kelas agar efektif dan efisien keadaan di kelas supaya lebih kondusif belajar

---

<sup>99</sup> Observasi tentang pengawasan kepala madrasah pada waktu pembelajaran di kelas di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung pada tanggal 8 maret 2022 pukul 09.00

<sup>100</sup> Dokumentasi pengawasan pembelajaran di kelas dengan kepala madrasah kesiswaan MI Al-Azhar Bandung Tulungagung pada tanggal 8 maret 2022 pukul 09.00

dengan sungguh-sungguh dan serius.<sup>101</sup> Melatih kedisiplinan siswa supaya tidak seenaknya aja.

Pernyataan ini diperkuat oleh pernyataan dari ibu dina S.pd selaku waka kesiswaan, beliau menyatakan bahwa:

Proses pengawasan ini tahapannya meliputi pengawasan jangka pendek dan pengawasan jangka panjang.<sup>102</sup> Pengawasan jangka pendek dengan melakukan pengawasan secara langsung ketika proses pembelajaran sedang berjalan apakah mengalami kendala atau tidak sedangkan pengawasan jangka panjang adalah dengan pengawasan keseluruhan sumber daya yang ada baik sumber daya manusia maupun kesiswaan apakah ada yang perlu diperbaiki di semester selanjutnya atau tidak.

Hasil observasi oleh peneliti bahwa berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pengawas merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah program. Dimana pengawasan dilakukan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung dengan cara mengawasi kehadiran guru dan juga mengawasi proses pembelajaran. pengawasan juga diperlukan dalam sebuah program untuk meminimalisir kesalahan yang kapan saja bisa terjadi dalam penyelenggaraan suatu program.

---

<sup>101</sup> Observasi tentang pengawasan kepala madrasah kesiswaan MI AlAzhar Bandung Tulungagung pada tanggal 8 maret 2022 pukul 09.00

<sup>102</sup> Wawancara dengan waka kesiswaan MI Al-Azhar Bandung Tulungagung pada tanggal 8 maret 2022 pukul 10.35



#### **Dokumentasi 4.2 Pengawasan Sertifikat uji kompetensi lomba**

##### **MTQ (Musabaqah Tilawah Quran)<sup>103</sup>**

Hasil observasi dari peneliti bahwa kepala madrasah melakukan pengawasan terhadap peserta didik yang mempunyai skill bakat dan kompeten.<sup>104</sup> pengawasan juga diperlukan dalam sebuah program untuk meminimalisir kesalahan yang kapan saja bisa terjadi dalam penyelenggaraan suatu program.

---

<sup>103</sup> Dokumentasi Pengawasan Sertifikat uji kompetensi lomba MTQ (Musabaqah Tilawah Quran) dengan kepala madrasah kesiswaan MI Al-Azhar Bandung Tulungagung pada tanggal 8 maret 2022 pukul 10.00

<sup>104</sup> Observasi gambar kepala madrasah melakukan pengawasan uji kompetensi lomba siswa kepala madrasah kesiswaan MI Al-Azhar Bandung Tulungagung pada tanggal 8 maret 2022 pukul 09.00



#### Dokumentasi 4.3 Sertifikat lomba personi tingkat kabupaten<sup>105</sup>

Hasil observasi dari peneliti bahwa kepala madrasah melakukan pengawasan lomba personi tingkat kabupaten. pengawasan ini digunakan sebagai cara untuk mengetahui perkembangan pada hasil yang dicapai oleh suatu program.<sup>106</sup> Selain itu pada akhir periode akan didakan evaluasi secara keseluruhan mulai dari awal periode sampai akhir periode. Pengawasan ini bertujuan untuk mengetahui apakah selama program berjalan terjadi kendala yang serius atau tidak, dan bila ada akan dicari solusinya akan dalam periode berikutnya tidak terjadi permasalahan yang sama. Selain itu dengan

<sup>105</sup> Dokumentasi Sertifikat lomba personi tingkat kabupaten MI Al-Azhar Bandung Tulungagung pada tanggal 8 maret 2022 pukul 10.00

<sup>106</sup> Observasi gambar kepala madrasah melakukan pengawasan lomba personi sekabupaten MI Al-Azhar Bandung Tulungagung pada tanggal 8 maret 2022 pukul 09.00

evaluasi ini sekolah juga bisa mengetahui tingkat keberhasilan suatu program dari tahun ke tahun apakah mengalami peningkatan atau tidak.

## **B. Temuan Penelitian**

Temuan penelitian ini bertujuan untuk memberikan jawaban atas semua fokus penelitian yang tercantum dalam pendahuluan serta paparan data, maka temuan penelitian ini mengembangkan data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung”.

### **1. Perencanaan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung**

Berdasarkan paparan data lapangan dapat di jelaskan beberapa temuan penelitian tentang perencanaan kesiswaan dalam upaya meningkatkan mutu sekolah di MI Al-Azhar bandung sebagai berikut:

- a. Perencanaan kesiswan di susun mulai dari awal tahun pelajaran.
- b. Perencanaan sensus sekolah guna mengetahui daya tampung siswa dalam madrasah.

- c. Perencanaan Strategi manajemen kesiswaan
- d. Perencanaan Penyusunan Program Kerja Manajemen

Kesiswaan

## **2. Pengorganisasian Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di Mi AL-Azhar Bandung Tulungagung.**

Bedasarkan paparan data lapangan terkait dengan focus penelitian yang kedua diatas dapat ditemukan, bahwa pengorganisasian manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan mutu sekolah di MI Al- Azhar Bandung Tulungagung adalah sebagai berikut:

- a. Mengorganisasi penyusunan kepengurusan oleh kepala madrasah di dasarkan pada kemampuan yang di miliki oleh masing-masing agar berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang telah di rencanakan.
- b. Mengorganisasi pembagian kerja oleh kepala madrasah
- c. Mengorganisasi pengelompokan peserta didik baru yang berdasarkan tingkatan kelas dan pilihan peserta didik di awal program. Hal ini di lakukan agar peserta didik memiliki kesempatan untuk memilih bidang sesuai dengan bakat yang di milikinya tanpa ada unsur keterpaksaan.
- d. Mengorganisasi penyusunan jadwal

e. Mengorganisasi pengelompokan peserta didik

### **3. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan**

#### **Mutu Sekolah di Mi AL-Azhar Bandung Tulungagung.**

Bedasarkan paparan data lapangan terkait dengan focus penelitian yang kedua diatas dapat ditemukan, bahwa pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan mutu sekolah di MI Al- Azhar Bandung Tulungagung adalah sebagai berikut:

a. Penerimaan siswa baru mi al-azhar bandung tulungagung

melalui jalur yang di sediakan.

b. Pembentukan panitia penerimaan siswa baru melalui rapat bersama kepala madrasah dan tenaga kependidikan. Dalam pembentukan panitia penerimaan siswa didik baru sangat terstruktur dan tidak sembarangan memilih siapa saja yang akan menjadi panitia.

c. Melaksanakan Kegiatan yang akan di lakukan oleh siswa selama satu tahun yaitu melaksanakan kegiatan MOPD, Organisasi, kedisiplinan, kebersihan lingkungan, prestasi akademik, keagamaan. Administrasi.

#### **4. Pengawasan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung.**

Pengawasan manajemen kesiswaan ini bertujuan untuk mengawasi jalannya suatu program agar bisa terstruktur sesuai rencana. Berikut merupakan temuan penelitian mengenai pengawasan Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Sekolah di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung:

- a. Mengawasi apabila terjadi permasalahan mendesak kepala sekolah akan langsung turun tangan untuk ikut menyelesaikan permasalahan tersebut.
- b. Mengawasi peserta didik dengan melakukan uji kompetensi yang diselenggarakan oleh lembaga

#### **C. Analisis Data**

Setelah peneliti mendapatkan temuan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang Manajemen Kesiswaan dalam upaya meningkatkan mutu sekolah di MI AlAzhar Bandung Tulungagung maka peneliti melakukan analisis data sebagai berikut:

##### **1. Perencanaan Manajemen Kesiswaan dalam meningkatkan mutu sekolah di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung**

Tugas manajemen kesiswaan dalam perencanaannya kesiswaan kegiatan yang di lakukan adalah sensus terhadap calon siswa dan

penentuan jumlah siswa yang diterima. Adapun perencanaan kesiswaan dalam lembaga antara lain:

a. Penerimaan siswa baru

Penerimaan peserta didik baru perlu di kelola sedemikian rupa mulai dari perencanaan penentuan daya tampung sekolah atau jumlah peserta didik baru yang akan di terima yaitu.

b. Seleksi peserta didik

Seleksi peserta didik adalah kegiatan pemilihan calon peserta didik yang akan di terima di lembaga sekolah tersebut berdasarkan ketentuan yang berlaku.

c. Orientasi peserta didik

Orientasi peserta didik baru adalah kegiatan penerimaan siswa baru dengan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan tempat peserta didik itu menempuh pendidikan.

d. Pengelompokan peserta didik

Pengelompokan peserta didik di adakan denganmaksud agar pelaksanaan kegiatan proses belajar dan mengajar di sekolahkan bisa berjalan dengan lancar, tertib dan bisa tercapai tujuan0tujuan pendidikan yang telah di programkan.

e. Kelulusan dan alumni

Kelulusan dan alumni adalah siswa menyelesaikan tanggungan sekolah hingga akhir tanpa ada sedikitpun tanggungan yang belum terselesaikan dan di nyatakan benar-benar lulus hingga siswa tersebut di nyatakan keluar sudah memenuhi syarat.

Perencanaan Manajemen kesiswaan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara berkelanjutan terhadap seluruh siswa nantinya akan di ketahui output dari lembaga tersebut sudah baik atau belum dari manajemen kesiswaan tersebut. Dalam perencanaan memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan siswa di kelas dan di luar kelas seperti : pengenalan, pendaftaran, layanan individual seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai matang di sekolah. Sehingga siswa akan memiliki kemampuan untuk terjun ke masyarakat dengan dibekali dari sekolah melalui manajemen kesiswaan. Manajemen kesiswaan merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa, pembinaan sekolah mulai dari penerimaan siswa, pembinaan siswa berada di sekolah, sampai dengan siswa menamtkannya pendidikanya mulai penciptaan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif. Prencaan ini juga berarti seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan

diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinyu. Yang bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajar di sekolah dapat berjalan lancar, tertip dan teratur, serta mencapai tujuan pendidikan sekolah.

Selain itu perencanaan manajemen kesiswaan di sekolah secara baik dan berdaya guna akan membantu seluruh staff maupun masyarakat untuk memahami kemajuan sekolah. Mutu dan derajat suatu sekolah tergambar dalam sistem sekolahnya. Mengembangkan seluruh kemampuan warga sekolah untuk lebih profesional dan terlatih.

## **2. Pengorganisasian Manajemen Kesiswaan dalam meningkatkan mutu sekolah di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung**

Paparan data lapangan yang terkait dengan fokus penelitian di temukan bahwa pengorganisasian manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan mutu sekolah di MI AlAzhar Bandung Tulungagung sebagai berikut:

Kegiatan manajemen kesiswaan di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung ini terorganisasi dengan bagus dan tersusun rapi dan

di bagi sesuai bidang nya masing-masing. Misal bidang kesiswaan bertugas:

- a. Melayani kebutuhan siswa
- b. Mengawasi perkembangan dan hal-hal yang berkaitan dengan siswa

Pengorganisasian dalam suatu program penting untuk dilakukan. Mengingat dengan adanya pengorganisasian semua aspek dapat terstruktur dengan baik. Langkah-langkah pengorganisasian meliputi pembagian kerja kepada guru program oleh kepala sekolah dan ketua program, penyusunan bahan ajar yang dilakukan oleh guru program dan didampingi oleh lembaga partner, pengadaan sarana dan prasarana sebagai penunjang terlaksananya pengelompokkan peserta didik dilakukan sesuai dengan pilihan peserta didik.

### **3. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan dalam meningkatkan mutu sekolah di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung**

Pelaksanaan manajemen kesiswaan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan MI Al-Azhar Bandung Tulungagung kegiatan yang akan dilaksanakan oleh kesiswaan yang pertama adalah karena sekolah ingin mewujudkan visi misi dan tujuan sekolah yang mereka buat sendiri sekolah tidak hanya berdifat statis yakni mengikuti pemerintah saja, namun dapat dinamis sesuai

dengan yang mereka inginkan. Oleh karena itu mereka mengharapkan dengan adanya desentralisasi pendidikan mereka dapat memiliki wewenang penuh dan ruang yang lebih luas terhadap kekuasaan akan lembaganya untuk mengambil keputusan, berkembang lebih maju, sehingga sekolah lebih menjadi mandiri, efektif, dan efisien dalam semua kegiatannya.

Kegiatan perencanaan kesiswaan meliputi, sensus sekolah, yaitu mencatat usia anak-anak. Usia umur sekolah di pakai sebagai dasar untuk membagi-bagikan daerah penyebaran bagi pendirian suatu sekolah. Seluruh kegiatan dapat di fungsikan untuk berbagai hal yaitu:

- a. Menetapkan perlunya perencanaan jumlah dan lokasi sekolah
- b. Menetapkan beberapa batas daerah penerimaan siswa disuatu sekolah
- c. Mempersiapkan fasilitas sekolah

Kegiatan ini kepala sekolah membentuk panitia atau menunjukkan beberapa orang guru untuk bertanggung jawab dalam tugas tersebut. Keberhasilan, kemajuan, dan prestasi belajar para siswa memerlukan data yang otentik, dapat di

percaya, dan memiliki keabsahan. Data ini diperlukan untuk mengetahui keberhasilan dan prestasi kepala sekolah sebagai manajer pendidikan di sekolahnya. Kemajuan belajar siswa ini secara periodik harus di laporkan kepada orang tua, sebagai masukan untuk berpartisipasi dalam proses pendidikan dan membimbing anaknya belajar baik di rumah maupun di sekolah. Jadi tujuan adanya perencanaan ini tidak hanya untuk mengembangkan pengetahuan anak, tetapi juga sikap kepribadian, serta aspek sosial emosional, di samping keterampilan-keterampilan lain. Sekolah tidak hanya bertanggung jawab memberikan berbagai ilmu pengetahuan, tetapi memberikan bimbingan dan bantuan terhadap anak-anak yang bermasalah, baik dalam belajar, emosional, maupun sosial, sehingga dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan potensi masing-masing untuk kepentingan tersebut, diperlukan data yang lengkap tentang peserta didik. Untuk itu di sekolah perlu dilakukan pencatatan dan ketatalaksanaan kesiswaan, dalam bentuk buku induk, buku laporan keadaan siswa, buku presensi siswa, buku rapor, daftar kenaikan kelas, buku mutasi dan sebagainya.

#### **4. Pengawasan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu sekolah di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung**

Paparan data lapangan yang terkait dengan fokus penelitian di temukan bahwa pengawasan manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan mutu sekolah di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung sebagai berikut:

Kegiatan pengawasan berupa pemantauan kegiatan oleh kepala madrasah di masing-masing bidang. Pengawasan yang di lakukan kepala madrasah bertujuan agar kegiatan manajemen kesiswaan di masing-masing bidang berjalan sesuai dengan rencana dan apabila ada kendala dapat segera dicarikan solusi.

Pengawasan kegiatan oleh kepala madrasah di lakukan melalui laporan kegiatan yang di susun secara berkala agar pengawasannya lebih efisien dan menghemat waktu.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Temuan penelitian dan masing-masing temuan akan dibahas dengan mengacu pada teori. Setelah data dipaparkan dan menghasilkan temuan-temuan pada Bab IV, maka pada Bab V ini akan diuraikan hasil temuan peneliti dan masing-masing hasil temuan akan dilakukan pembahasan yang sesuai dengan teori serta pembahasan hasil temuan ini mengacu pada fokus penelitian yaitu: (1) Perencanaan manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan mutu sekolah di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung, (2) Pengorganisasian manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan mutu sekolah di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung, (3) Pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan mutu sekolah di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung, (4) Pengawasan manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan mutu sekolah di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung.

#### **A. Perencanaan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung**

Perencanaan manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan mutu sekolah di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung merupakan kegiatan yang sangat penting dilakukan sebelum menjalankan sebuah program. Perencanaan sendiri merupakan langkah awal dalam suatu program yang dimaksudkan untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya yang akan

digunakan dalam mencapai tujuan. Dengan adanya perencanaan diharapkan dalam pelaksanaannya program akan berjalan dengan baik dan tidak mengalami kendala.<sup>107</sup>

1. Perencanaan manajemen kesiswaan di susun mulai dari awal tahun pelajaran baru.

Kepala sekolah juga menyebutkan bahwa perencanaan manajemen kesiswaan di lakukan mulai dari proses siswa masuk ke sekolah hingga siswa lulus dan bahkan jika di butuhkan perencanaan manajemen kesiswaan berlangsung hingga siswa telah menjadi alumni.

Mendata ukuran sekolah, kelas, jumlah kelas, kebutuhan siswa dan guru hingga staf, serta rasio jumlah murid dan guru. Melalui data tersebutlah kepala sekolah menyebutkan bahwa pihak sekolah baru bisa menganalisa kebutuhan dalam pengelolaan manajemen kesiswaan yang berlangsung di sekolah. Dengan mengetahui jumlah siswa yang saat ini berada di sekolah hal ini dapat memungkinkan munculnya data siswa yang dapat di terima siswa pada tahun ajaran baru. Di mulai dari rekrutment, pendaftaran siswa baru, tes psikologi, pemetaan, seleksi, penerimaan siswa baru, orientai siswa, orientasi wali santri.

---

<sup>107</sup> Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 22.

Manajemen kesiswaan dalam upaya menunjang keberhasilan yaitu sama sama mencoba untuk menajadi siswa lebih baik dan bisa menjadi pribadi yang dewasa. Proses menyusun perencanaan menghasilkan program atau rencana kegiatan siswa yang mencakup seluru kegiatan para siswa, yaitu menghasilkan standart dan target prestasi siswa yang di harapkan. Hal ini sependapat dengan menurut pendapat Saherian upaya peningkatan manajemen kesiswaan sebagai berikut: “Implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan kegiatan siswa akan lebih baik jika di kelola sendiri secara terarah dalam wadah organisasi siswa”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; peningkatan pengelolaan kesiswaan perlu melakukan kerjasama antara kepala sekolah, wakil kesiswaan, Pembina OSIS, sebagai wadah aspirasi bakat dan minat siswa.<sup>108</sup> Untuk memeberi bekal pengetahuan dan siap untuk diarahkan kearah yang lebih focus dan berkembang sesuai bakat dan minat yang mampu menjadi prestasi yang lebih baik

Manajemen kesiswaan keberadaanya sangat dibutuhkan di lembaga pendidikan karena siswa merupakan subjek sekaligus objek

---

<sup>108</sup> Ely Kurniawati, Erny Roesminingsih, *Manajemen Pendidikan*,  
Jurnakl Inspirasi Manajemen pendidikan, Vol. 4, No.4, April 2014, hal. 207

dalam proses transformasi ilmu dan keterampilan. Keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan akan sangat tergantung pada perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional sekaligus kejiwaan peserta didik. Manajemen kesiswaan tidak semata pencatatan data kesiswaan akan tetapi meliputi aspek yang lebih luas yaitu membantu upaya pertumbuhan anak melalui proses pendidikan di sekolah.

2. Perencanaan sensus sekolah guna mengetahui daya tampung siswa dalam madrasah.

Kegiatan kesiswaan meliputi sensus sekolah, yaitu mencatat usia anak-anak. Usia umur sekolah di pakai sebagai dasar untuk membagi-bagikan daerah penyebaran bagi pendirian suatu sekolah. Seluruh kegiatan sensus sekolah dapat difungsikan untuk berbagai hal yaitu:

a. Menetapkan perlunya perencanaan, jumlah, lokasi sekolah.

Hasil Observasi yang telah peneliti laksanakan di lapangan dapat di ketahui bahwa jumlah siswa yang akan di tampung itu kan sudah ada peraturannya di sini perkelas di bagi menjadi 3 bagian yang pertama kelas visibi, tafitz, dan unggulan. Waka kesiswaan hanya menyediakan local/kelasnya dan untuk jumlah siswa perkelas. Dengan jumlah siswa perkelas itu terdiri dari 30 siswa. Perencanaan kesiswaan ini juga terdapat sensus sekolah yang umumnya berguna untuk mengetahui berapa jumlah

siswa yang akan di tampung, keadaan keluarga, menyajikan data yang berguna untuk perencanaan program madrasah. Hasil Observasi yang telah peneliti laksanakan di lapangan dapat di ketahui bahwa perencanaan kesiswaan di MI AL-Azhar Bandung Tulungagung ini juga terdapat sensus sekolah.<sup>109</sup> Yang umumnya berguna untuk mengetahui berapa jumlah siswa yang akan di tampung, keadaan keluarga, menyajikan data yang berguna untuk perencanaan program madrasah penerimaan siswa itu tergantung dengan jumlah kelas dan kapasitas kelas.

b. Menetapkan beberapa batas daerah penerimaan siswa di sekolah.

Kegiatan penerimaan siswa baru bergantung pada jumlah kelas atau fasilitas tempat duduk yang tersedia di sekolah. Kegiatan kesiswaan selanjutnya yang perlu dilaksanakan ialah pengelompokan siswa. Pengelompokan siswa diadsakan dengan maksud agar pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar.

c. Mempersiapkan fasilitas pengangkutan.

Fasilitas sangat penting bagi siswa untuk mempermudah siswa dalam pembelajaran tentunya juga membatu meningkatkan kualitas belajar siswa.

---

<sup>109</sup> Observasi tentang sensus sekolah dengan kepala madrasah MI AlAzhar Bandung Tulungagung pada tanggal 8 maret 2022 pukul 11.52

- d. Menata kewajiban belajar dan undang-undang tenaga kerja bagi anak-anak.
- e. Mempersiapkan fasilitas khusus.

Kegiatan penerimaan siswa baru bergantung pada jumlah kelas atau fasilitas tempat duduk yang tersedia di sekolah. Kegiatan kesiswaan selanjutnya yang perlu dilaksanakan ialah pengelompokan siswa. Pengelompokan siswa diadaskan dengan maksud agar pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar di sekolah bisa berjalan lancar, tertip, dan bisa tercapai tujuan-tujuan.

### 3. Perencanaan Strategi manajemen kesiswaan

Perencanaan strategi merupakan salah satu bagian penting dari sebuah program dimana dengan adanya perencanaan strategi ini program memiliki arahan dalam menjalankan segala kegiatan yang akan dilaksanakan nantinya demi tercapainya tujuan. Analisis yang digunakan dalam perencanaan strategi di MI Al-Azhar Bandung tulungagung adalah SWOT yang meliputi *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang) serta *Threats* (ancaman). Dalam buku yang berjudul *Manajemen Stratejik Sektor Publik* karangan H. Muhammad Ramli menyatakan bahwa perencanaan strategis adalah instrument kepemimpinan dan suatu proses. Ia menentukan apa yang dikehendaki organisasi di masa depan

dan bagaimana usaha mencapainya, suatu proses yang menjelaskan sasaran-sasaran.<sup>110</sup>

Teori mengenai analisis SWOT dalam perencanaan strategi dijelaskan oleh Pearce dan Robinson dalam buku berjudul *Manajemen Strategik Formulasi, Implementasi dan Pengendalian* yang mengatakan bahwa analisis SWOT merupakan cara sistematis untuk mengidentifikasi faktor-faktor dan strategi yang menggambarkan kecocokan paling baik diantara mereka. Analisis ini didasarkan pada asumsi bahwa suatu strategi yang efektif akan memaksimalkan kekuatan dan peluang serta meminimalkan kelemahan dan ancaman.<sup>111</sup>

#### 4. Perencanaan Penyusunan Program Kerja Manajemen Kesiswaan

Penyusunan program kerja manajemen kesiswaan disusun oleh kepala madrasah dibantu oleh ketua PPDB dan tim. Setelah program kerja itu tersusun kemudian akan dievaluasi bersama untuk selanjutnya disepakati dan ditanda tangani oleh kepala madrasah.

Temuan penelitian di MI Al-Azhar Bandung

Tulungagung tersebut sesuai dengan teori Santosa dalam Soesanto yang berjudul *Program Kerja Daerah dan Permasalahannya* yang mengatakan bahwa program kerja adalah suatu sistem rencana

---

<sup>110</sup> H. Muhammad Ramli, *Manajemen Strategik Sektor Publik*, (Makassar: Alauddin University, 2014), hal. 260.

<sup>111</sup> John A Pearce II dan Jr. Richard B. Robinson, *Manajemen Strategis Formulasi, Implementasi dan Pengendalian*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hal. 229.

kegiatan dari suatu organisasi yang terarah, terpadu dan tersistematis yang dibuat untuk rentang waktu yang telah ditentukan oleh suatu organisasi. Program kerja akan menjadi pegangan bagi organisasi dalam menjalankan rutinitas organisasi. Program kerja juga digunakan sebagai sarana untuk mewujudkan cita-cita organisasi.

### **B.Pengorganisasian Manajmen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung**

Pengorganisasian Manajmen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung dilakukan untuk mengalokasikan sumber daya yang ada sesuai dengan fungsi dan kemampuannya guna pencapaian tujuan dalam kurun waktu tertentu. Dengan adanya pengorganisasian ini segala aspek dapat terstruktur secara rapi.. Hal ini sesuai dengan teori Nanang Fattah dalam buku yang berjudul *Landasan Manajemen Pendidikan* yang mengatakan bahwa pengorganisasian merupakan proses membagi kerja kedalam tugas-tugas yang lebih kecil, membebaskan tugas-tugas kepada orang yang sesuai dengan kemampuannya, mengalokasikan sumber daya serta mengkoordinasikannya dalam rangka efektivitas pencapaian tujuan organisasi.<sup>112</sup> Hal ini diperkuat oleh teori George R. Terry yang berjudul *Guide to Management* yang mengatakan bahwa pengorganisasian mencakup:

---

<sup>112</sup> Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2008), hal. 71.

(a) membagi komponen-komponen kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan ke dalam kelompok-kelompok

(b) membagi tugas kepada seorang manajer untuk mengadakan pengelompokan tersebut dan

(c) menetapkan wewenang di antara kelompok atau unit-unit organisasi.<sup>113</sup>Macam-macam pengorganisasian:

#### 1. Pengorganisasian Penyusunan Kepengurusan

Penyusunan kepengurusan manajemen kesiswaan dilakukan pada awal program oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah. Pembentukan kepengurusan ini dimaksudkan agar dalam manajemen kesiswaan pembagian kerja lebih jelas lagi. Dengan adanya kepengurusan ini pekerja bisa mengerti mengenai wewenang, tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

Temuan penelitian di MI Al- Azhar Bandung Tulungagung tersebut sesuai dengan teori John M. Ivancevich berjudul *Perilaku dan Manajemen Organisasi* yang mengatakan bahwa struktur organisasi merupakan gambaran dari pembagian wewenang dan tanggungjawab serta hubungan vertikal dan horizontal suatu organisasi dalam

---

<sup>113</sup> George R. Terry, *Guide to Managemet*, terj. J. Smith D.F.M, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 17.

melaksanakan aktivitasnya.<sup>114</sup>Perubahan terhadap struktur organisasi merupakan jawaban dari berbagai tekanan baik internal maupun eksternal. Efektifitas dan efisiensi suatu organisasi ditentukan oleh tiga elemen penting yaitu misi dan strategi organisasi, struktur organisasi dan sumber daya manusia.

## 2. Pengorganisasian Pembagian Kerja

Pembagian kerja kepada pengajar yang dilakukan di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung dimaksudkan agar dalam pelaksanaan pembelajaran pengajar tidak mengalami kebingungan mengenai tugasnya dan pengajar bisa mengetahui mengenai tugas dan tanggungjawabnya masing-masing. Dalam pembagian kerja ini tentunya berdasarkan pada keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh pengajar tersebut.

Temuan penelitian di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung ini sesuai dengan buku karya Hasibuan yang berjudul Manajemen Sumber Daya Manusia yang mengatakan bahwa pembagian kerja merupakan informasi tertulis yang menguraikan tugas dan tanggung jawab, kondisi pekerjaan, hubungan pekerjaan

---

<sup>114</sup> John M. Ivancevich, *Perilaku & Manajemen Organisasi*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hal. 125.

dan aspek-aspek pekerjaan pada suatu jabatan tertentu dalam organisasi.<sup>115</sup>

Sejalan dengan itu sesuai dengan teori Abdul Syani yang berjudul *Sosiologi Kelompok dan Masalah Sosial* yang mengatakan bahwa pembagian kerja adalah suatu pemecahan tugas dengan sedemikian rupa sehingga setiap orang atau karyawan dalam organisasi bertanggung jawab dan melaksanakan aktivitas tertentu.<sup>116</sup>

### 3. Pengorganisasian Pengelompokan Peserta Didik

Pengelompokan peserta didik pada manajemen kesiswaan didasarkan pada bakat, minat dan kemampuan masing-masing peserta didik. Hal ini dimaksudkan agar kemampuan dan prestasi yang dimiliki oleh peserta didik bisa meningkat. Guru juga akan lebih mudah memberikan materi kepada peserta didik apabila peserta didik tersebut memiliki kemampuan pada bidang tersebut. Disamping itu berpengaruh juga pada kelancaran proses pembelajaran.

Berdasarkan temuan peneliti di sesuai dengan teori Adodo dan Agbaweya yang dikutip dari jurnal Doddy Hendro Wibowo yang berjudul *Penerapan*

---

<sup>115</sup> Hasibuan Malayu, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal. 33.

<sup>116</sup> Abdul Syani, *Sosiologi Kelompok dan Masalah Sosial*, (Jakarta: Fajar Agung, 1987), hal. 118.

Pengelompokkan Siswa Berdasarkan Prestasi Di Jenjang Sekolah Dasar yang mengatakan bahwa pengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan kognitif dapat memberikan keuntungan, yakni: meningkatkan prestasi siswa, memudahkan guru dalam mengajar di kelas, memudahkan guru untuk mengendalikan proses pemberian instruksi dan memudahkan guru memberikan penguatan kepada siswa yang berprestasi tinggi dan berprestasi rendah.<sup>117</sup>

Jadi, pengorganisasian dalam manajemen kesiswaan di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung dilakukan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh sumber daya yang ada baik itu peserta didik, pengajar dan sumber daya lainnya. Dengan adanya pembagian tugas sesuai dengan kemampuan pengajar maka pembelajaran akan berjalan dengan lancar. Dan juga dalam pengelompokkan peserta didik didasarkan pada pilihannya sendiri dan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Agar dalam proses pembelajaran peserta didik akan lebih mudah menerima materi karena sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

---

<sup>117</sup> Doddy Hendro Wibowo, Penerapan Pengelompokkan Siswa Berdasarkan Prestasi Di Jenjang Sekolah Dasar, *Jurnal Psikologi Undip*, Vol. 14, No. 2, Oktober 2015, hal. 2.

### **C.Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu**

#### **Sekolah di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung**

Pelaksanaan manajemen kesiswaan MI Al-Azhar Bandung Tulungagung dilakukan untuk mencapai tujuan program yang ingin dicapai dengan cara menggerakkan seluruh sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan tertentu.

Temuan peneliti di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung sesuai dengan teori Sukarna berjudul Dasar-dasar Manajemen yang mengatakan bahwa pelaksanaan merupakan tahapan untuk menjalankan atau menggerakkan anggota dan mendorong yang tidak lain merupakan upaya mewujudkan rencana menjadi realisasi melalui berbagai pengarahan dan motivasi supaya anggota atau karyawan tersebut dapat melaksanakan kegiatan atau pekerjaannya secara optimal.<sup>118</sup>

#### **1.Pelaksanaan penerimaan siswa baru**

Pelaksanaan penerimaan siswa baru adalah pendataan siswa. Data ini sangat diperlukan untuk melaksanakan program bimbingan dan penyuluhan jika siswa memenuhi kesulitan dalam belajar, memberi pertimbangan terhadap prestasi belajar siswa, memebrikan saran

---

<sup>118</sup> Sukarna, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: Mandar Maju, 2011), hal. 86.

kepada orang tua tentang prestasi belajar siswa, pindah sekolah, dan lain sebagainya. Selain hal tersebut di atas ada beberapa kegiatan yang lain yang harus dilakukan ketika penerimaan siswa baru yaitu meliputi: penetapan daya tampung sekolah, penetapan syarat-syarat bagi calon siswa untuk dapat diterima disekolah yang bersangkutan dan pembentukan panitia penerimaan siswa baru.

Kegiatan selanjutnya yang harus dilakukan oleh kepala sekolah dalam kaitanya dengan manajemen kesiswaan ialah pembinaan siswa adalah pembinaan layanan kepada siswa baik didalam maupun diluar jam pelajaran. Di kelas. Dalam pembinaan siswa dilaksanakan dalam menciptakan kondisi atau membuat siswa sadar atau tugas-tugas belajar mereka. Dalam hal ini langkahlangkah yang dilakukan oleh seorang kepala sekolah adalah memberikan orientasi kepada siswa baru, mengatur dan mencatat, kehadiran siswa, mencatat prestasi dan kegiatan yang di raih dan dilakukan oleh siswa yang mengatur disiplin siswa selaku peserta didik di sekolah. Disamping itu seorang kepala sekolah juga dituntut untu melakukan pemantapan program siswa. Hal ini berkaitan dengan selesainya belajar siswa. Apabila siswa telah selesai dan telah menamatkan study, lulus semua mata pelajaran dengan memuaskan, maka siswa berhak mendapatkan surat tanda tamat belajar dari kepala sekolah.

## 2.Pembentukan Panitia Penerimaan Siswa Baru

Pelaksanaan manajemen kesiswaan kepala sekolah membentuk panitia atau menunjuk beberapa orang guru untuk bertanggung jawab dalam tugas tersebut. Keberhasilan, kemajuan, dan prestasi belajar para siswa memerlukan data yang otentik, dapat dipercaya, dan memiliki keabsahan. Data ini diperlukan untuk mengetahui dan mengontrol keberhasilan atau prestasi kepala sekolah sebagai manajer pendidikan di sekolahnya. Kemajuan belajar siswa ini secara periodic harus dilaporkan kepada orang tua, sebagai masukan untuk berpartisipasi dalam proses pendidikan dan membimbing anaknya belajar, baik di rumah maupun di sekolah.<sup>119</sup>

Tujuan pendidikan tidak hanya untuk mengembangkan pengetahuan anak, tetapi juga sikap kepribadian, serta aspek sosial emosional, disamping keterampilan-keterampilan lain. Sekolah tidak hanya bertanggungjawab memberikan berbagai ilmu pengetahuan, tetapi memberikan bimbingan dan bantuan terhadap anak-anak yang bermasalah, baik dalam belajar, emosional, maupun sosial, sehingga dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan potensi masing-masing. Ada beberapa ruang lingkup dalam manajemen kesiswaan itu sendiri. Ruang lingkup manajemen kesiswaan meliputi analisis kebutuhan, rekrutmen pesereta didik, seleksi peserta didik, orientasi peserta didik,

---

<sup>119</sup>ibid. 5

penempatan, pembinaan dan pengembangan peserta didik, pencatatan dan pelaporan, kelulusan dan alumni.

### 3. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran sebagai salah satu perwujudan dari pergerakan manajemen kesiswaan. Pembelajaran dilakukan pada hari senin-jumat dan dipimpin oleh guru yang sudah ahli dibidangnya. Pembelajaran dilakukan pada ruangan khusus yang sudah disiapkan sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Diakhir periode akan dilakukan uji kompetensi sebagai penilaian akhir. Dengan adanya pembelajaran ini peserta didik bisa memperoleh ilmu baru dari seorang pengajar dan dapat mengasah kemampuannya dalam praktik nanti.

Temuan peneliti di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung

ini sesuai dengan teori Ahdar Djamaluddin dan Wardana berjudul Belajar dan Pembelajaran yang mengatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan oleh pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan

tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.<sup>120</sup>

#### **D.Pengawasan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di MI AL-Azhar Bandung Tulungagung**

Pengawasan dalam manajemen kesiswaan di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung dilakukan secara langsung oleh ketua program dengan cara mengawasi kehadiran pengajar dan proses pembelajaran. Hal ini agar dalam proses pembelajaran tidak terjadi kendala dan jika terjadi kendala akan bisa ditangani secara cepat. Kepala sekolah akan ikut mengatasi kendala apabila kendala itu sangat mendesak. Dengan adanya pengawasan ini diharapkan proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Dalam pengawasan ini ketua program akan menilai kinerja apakah sudah sesuai dengan apa yang diharapkan.

Temuan peneliti di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung ini sesuai dengan teori Siswanto berjudul Pengantar Manajemen yang mengatakan bahwa pengawasan adalah suatu usaha sistematis untuk mendapatkan standar kinerja dengan sasaran perencanaan, mendesain system umpan balik informasi, membandingkan kinerja aktual dengan standar yang telah ditetapkan, menentukan apakah terhadap penyimpangan dan mengukur signifikansi penyimpangan tersebut dan mengambil tindakan perbaikan

---

<sup>120</sup> Ahdar Djameluddin dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran*, (Sulawesi Selatan: CV. Kaffah Learning Center, 2019), hal. 12.

yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan yang sedang digunakan sedapat mungkin secara lebih efektif dan efisien guna mencapai sasaran perusahaan.<sup>121</sup>

Temuan peneliti di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung ini sesuai dengan teori W.S Winkel berjudul Psikologi Pengajaran yang mengatakan bahwa evaluasi berarti penentuan sampai seberapa jauh sesuatu lembaga, bermutu atau bernilai.<sup>122</sup>

Pengawasan di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung dilakukan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung dengan cara mengamati proses pembelajaran. Jika terjadi kendala bisa diatasi pada saat itu juga. Selain itu evaluasi juga diperlukan dalam suatu program, dimana evaluasi digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu program. Jika selama evaluasi ditemukan kendala-kendala maka perlu adanya perbaikan atas permasalahan tersebut. Berdasarkan paparan data lapangan yang terkait dengan fokus penelitian di temukan bahwa pengawasan manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan mutu sekolah di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung sebagai berikut:

Kegiatan pengawasan berupa pemantauan kegiatan oleh kepala madrasah di masing-masing bidang. Pengawasan yang di lakukan kepala

---

<sup>121</sup> Siswanto, *Pengantar Manajemen, cet. 1*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hal. 139-140.

<sup>122</sup> W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), hal. 531.

madrasah bertujuan agar kegiatan manajemen kesiswaan di masing-masing bidang berjalan sesuai dengan rencana dan apabila ada kendala dapat segera dicarikan solusi. Pengawasan kegiatan oleh kepala madrasah di lakukan melalui laporan kegiatan yang di susun secara berkala agar pengawasannya lebih efisien dan menghemat waktu.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Data temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Manajemen Kesiswaan dalam upaya Meningkatkan Mutu Sekolah di MI Alazhar Bandung Tulungagung, sebagai berikut:

##### **1. Perencanaan Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Sekolah Di MI Al-azhar Bandung Tulungagung.**

Perencanaan keisswaan di mulai dari awal tahun pelajaran baru dari mendata ukuran sekolah, kelas, jumlah kelas, kebutuhan siswa dan guru hingga staf, serta rasio jumlah murid dan guru. Melalui data tersebutlah kepala sekolah menyebutkan bahwa pihak sekolah baru bisa menganalisa kebutuhan dalam pengelolaan manajemen kesiswaan yang berlangsung di sekolah. Dengan mengetahui jumlah siswa yang saat ini berada di sekolah hal ini dapat memungkinkan munculnya data siswa yang dapat di terima siswa pada tahun ajaran baru. Di mulai dari rekrutment, pendaftaran siswa baru, tes psikologi, pemetaan, seleksi, penerimaan siswa baru, orientasi siswa, orientasi wali santri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; Upaya peningkatan pengelolaan

kesiswaan perlu melakukan kerjasama antara kepala sekolah, wakil kesiswaan, Pembina OSIS, sebagai wadah aspirasi bakat dan minat siswa. Untuk memberi bekal pengetahuan dan siap untuk diarahkan kearah yang lebih focus dan berkembang sesuai bakat dan minat yang mampu menjadi prestasi yang lebih baik.<sup>123</sup> Selanjutnya melakukan sensus sekolah guna mengetahui daya tampung siswa dalam madrasah. Kegiatan kesiswaan meliputi sensus sekolah, yaitu mencatat usia anakanak.

Usia umur sekolah di pakai sebagai dasar untuk membagi-bagikan daerah penyebaran bagi pendirian suatu sekolah dengan tujuan Menetapkan perlunya perencanaan jumlah, lokasi sekolah, Menetapkan beberapa batas daerah penerimaan siswa di sekolah, Mempersiapkan fasilitas pengangkutan, Menata kewajiban belajar dan undang-undang tenaga kerja bagi anak-anak, Mempersiapkan fasilitas khusus. Setelah itu melakukan perencanaan strategi di mi al- azhar bandung tulungagung yaitu SWOT yang meliputi *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang) serta *Threats* (ancaman).

Hal ini merupakan salah satu bagian penting dari sebuah program dimana dengan adanya perencanaan strategi ini

---

<sup>123</sup> Ely Kurniawati, Erny Roesminingsih, *Manajemen Pendidikan*, Jurnakl Inspirasi Manajemen pendidikan, Vol. 4, No.4, April 2014, hal. 207

program memiliki arahan dalam menjalankan segala kegiatan yang akan dilaksanakan nantinya demi tercapainya tujuan. Lalu melakukan penyusunan program kerja manajemen kesiswaan disusun oleh kepala madrasah dibantu oleh ketua PPDB dan tim. Setelah program kerja itu tersusun kemudian akan dievaluasi bersama untuk selanjutnya disepakati dan ditanda tangani oleh kepala madrasah.

## 2. Pengorganisasian Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Sekolah Di Mi Al-azhar Bandung Tulungagung.

Pengorganisasian Manajemen Kesiswaan Di Mi Al-azhar Bandung Tulungagung ada beberapa tahapan yaitu penyusunan kepengurusan, pembagian kerja, dan pengelompokkan peserta didik. Pembentukan kepengurusan ini dimaksudkan agar dalam manajemen kesiswaan pembagian kerja lebih jelas lagi. Dengan adanya kepengurusan ini pekerja bisa mengerti mengenai wewenang, tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Selanjutnya pembagian kerja yang dimaksudkan agar dalam pelaksanaan pembelajaran pengajar tidak mengalami kebingungan mengenai tugasnya dan pengajar bisa mengetahui mengenai tugas dan tanggungjawabnya masing-masing. Dalam pembagian kerja ini tentunya berdasarkan pada

keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh pengajar tersebut. Selanjutnya Pengelompokkan peserta didik pada manajemen kesiswaan didasarkan pada bakat, minat dan kemampuan masing-masing peserta didik. Hal ini dimaksudkan agar kemampuan dan prestasi yang dimiliki oleh peserta didik bisa meningkat. Guru juga akan lebih mudah memberikan materi kepada peserta didik apabila peserta didik tersebut memiliki kemampuan pada bidang tersebut. Disamping itu berpengaruh juga pada kelancaran proses pembelajaran. Jadi, pengorganisasian dalam manajemen kesiswaan di MI AlAzhar Bandung Tulungagung dilakukan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh sumber daya yang ada baik itu peserta didik, pengajar dan sumber daya lainnya. Dengan adanya pembagian tugas sesuai dengan kemampuan pengajar maka pembelajaran akan berjalan dengan lancar. Dan juga dalam pengelompokkan peserta didik didasarkan pada pilihannya sendiri dan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Agar dalam proses pembelajaran peserta didik akan lebih mudah menerima materi karena sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

### 3. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Sekolah Di Mi Al-azhar Bandung Tulungagung.

Pelaksanaan penerimaan siswa baru di lakukan jika siswa memenuhi kesulitan dalam belajar, memberi pertimbangan terhadap prestasi belajar siswa, memebrikan saran kepada orang tua tentang prestasi belajar siswa, pindah sekolah, dan lain sebagainya. Selain hal tersebut di atas ada beberapa kegiatan yang lain yang harus dilakukan ketika penerimaan siswa baru yaitu meliputi: penetapan daya tampung sekolah, penetapan syarat-syarat bagi calon siswa untuk dapat diterima disekolah yang bersangkutan dan pembentukan panitia penerimaan siswa baru. langkahlangkah yang dilakukan oleh seorang kepala sekolah adalah memberikan orientasi kepada siswa baru, mengatur dan mencatat, kehadiran siswa, mencatat prestasi dan kegiatan yang di raih dan dilakukan oleh siswa yang mengatur disiplin siswa selaku peserta didik di sekolah.

Kemudian dalam pelaksanaaakn manajemen kesiswaan kepala sekolah membentuik panitia atau menunjuk beberapa orang guru untuk bertanggung jawab dalam tugas tersebut. Keberhasilan, kemajuan, dan prestasi belajar para siswa memerlukan data yang otentik, dapat dipercaya, dan memiliki keabsahan.

Data ini diperlukan untuk mengetahui dan

mengontrol keberhasilan atau prestasi kepala sekolah sebagai manajer pendidikan di sekolahnya. Kemajuan belajar siswa ini secara periodic harus dilaporkan kepada orang tua, sebagai masukan untuk berpartisipasi dalam proses pendidikan dan membimbing anaknya belajar, baik di rumah maupun di sekolah. Setelah itu dalam pelaksanaan pembelajaran dilakukan pada hari senin-jumat dan dipimpin oleh guru yang sudah ahli dibidangnya. Pembelajaran dilakukan pada ruangan khusus yang sudah disiapkan sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Diakhir periode akan dilakukan uji kompetensi sebagai penilaian akhir. Dengan adanya pembelajaran ini peserta didik bisa memperoleh ilmu baru dari seorang pengajar dan dapat mengasah kemampuannya dalam praktik nanti.

#### 4. Pengawasan Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Sekolah Di Mi Al-Azhar Bandung

Tulungagung

Pengawasan dalam manajemen kesiswaan di MI AlAzhar Bandung Tulungagung dilakukan secara langsung oleh ketua program dengan cara mengawasi kehadiran pengajar dan proses pembelajaran. Hal ini agar dalam proses pembelajaran tidak terjadi kendala dan jika terjadi kendala

akan bisa ditangani secara cepat. Kepala sekolah akan ikut mengatasi kendala apabila kendala itu sangat mendesak. Dengan adanya pengawasan ini diharapkan proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Dalam pengawasan ini ketua program akan menilai kinerja apakah sudah sesuai dengan apa yang diharapkan.

Pengawasan di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung dilakukan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung dengan cara mengamati proses pembelajaran. Jika terjadi kendala bisa diatasi pada saat itu juga. Selain itu evaluasi juga diperlukan dalam suatu program, dimana evaluasi digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu program. Jika selama evaluasi ditemukan kendala-kendala maka perlu adanya perbaikan atas permasalahan tersebut dilakukan oleh ketua program pada saat pembelajaran berlangsung. Caranya dengan mengamati proses pembelajaran dan jika ditemukan kendala akan diselesaikan pada saat itu juga. Dalam sebuah program tentunya juga perlu adanya evaluasi. Evaluasi dilakukan sebagai tolak ukur atas keberhasilan suatu program. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah selama periode program tersebut mengalami kendala atau tidak. Dan jika tidak ditemukan kendala maka pada periode berikutnya bisa ditingkatkan. Selain itu apabila mengalami kendala akan dicari

solusinya agar pada periode berikutnya bisa langsung diperbaiki.

## **B.Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan oleh peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan Manajemen Kesiswaan

Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Sekolah Di Mi Al-Azhar Bandung Tulungagung. Peneliti akan menyampaikan beberapa

saran berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan Di Mi Al-Azhar Bandung Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan inspirasi lembaga khususnya bagi pemimpin untuk mengajak seluruh warga sekolah agar senantiasa terbuka dalam mengembangkan ide-ide mengenai peningkatan kualitas pendidikan dengan meningkatkan manajemen kesiswaan agar lebih baik lagi.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan lagi dengan bahasan yang lebih rinci mengenai manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu sekolah.

## 3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan informasi untuk memperkaya khasanah keilmuan khususnya tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. 2009. *Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Bantul*
- Aziz, Umasih. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta:Universitas Negeri Jakarta *Peningkatan Mutu Pendidikan*, dalam <http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/pwahana/article/view/2688/1972>, di akses tanggal 04 Desember 2018 pukul 21.27
- Bafadal, Ibrahim. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Dan Supervisi Taman Kanak-kanak*. Jakarta:Bumi Aksara
- Bafidal, Ibrahim. 2006. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*. Jakarta:PT Bumi Aksara Dikutip dari [www.google/humandevlopmentindek/php/](http://www.google/humandevlopmentindek/php/) diakses, 24 juni 2022
- Cangara, Hafied . 2013. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Chotimah, C. 2009. *Pengaruh Standar Penilaian Ujian Nasional Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo*. Di akes tanggal 30 september 2009
- Djamaluddin, Ahdar dan Wardana. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*., Sulawesi Selatan: CV. Kaffah Learning Center.
- E Mulyasa. 2007. *Manajemen Berbasis* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya..
- Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Fauzi, Arfan Rifqi. 2016. “ *Multiple Intelegences Research dalam Pengelompokan Kelas Dan Pembelajarannya*”, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Fitri, Agus Zaenul dan Haryanti, Nik. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan*. Malang: Madani Media

- Fitri, Agus Zaenul. 2013. “*Implementasi Manajemen Mutu Program Pembelajaran*”  
 Jurnal Dinamika Penelitian, Vol.13, No 2
- Furqon, Hidayatullah Muhammad.2010. *Guru Sejati: Membangun Insan  
 Berkarakter Kuat Dan Cerdas*. Surakarta:Yuma Pustaka
- Ghony, M. Djunaidi dan Al Mansur, Fauzan. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.  
 Jogjakarta: Arr-Ruzz Media.
- Gunawan, Ari. 1996. *Administrasi sekolah*. jakarta:PT Rineka Cipta.
- Hasbullah. 2006. *Otonomi Pendidikan Daerah dan Implikasinya terhadap  
 penyelenggaraan pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hasibuan, Malayu S. P. . 2007. *Manajemen, Dasar, Pengertian dan Masalah*.  
 Jakarta:Bumi Aksara
- Imron, Ali. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta:PT Bumi  
 Aksara.
- John A Pearce II dan Jr. Richard B. Robinson. 2008. *Manajemen Strategis  
 Formulasi, Implementasi dan Pengendalian*. Jakarta: Salemba Empat.
- John M. Ivancevich. 2007. *Perilaku & Manajemen Organisasi*. Jakarta: Erlangga
- Knezevich. 2011. *Manajemen Peserta Didik* . Bandung:Alfabeta
- Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia  
 Pustaka Utama, 1985).Hal.129
- Kompri. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Kurniawati, Ely dan Roesminingsih, Erny . 2014. *Manajemen Pendidikan*, Jurnal  
 Inspirasi Manajemen pendidikan, Vol. 4, No.4.
- Malayu, Hasibuan . 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi  
 Aksara.
- Meteus Y, Rosalina N, Wulan P. 2008. *Analisis Wacana Proses Belajar Mengajar  
 Bahasa Inggris Dalam Kelas Berbasis Kompetensi*. Di akses tanggal 5  
 oktober 2009

- Moleong, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya.
- Mughiroh. 2022. *Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajarann*, Jurnal Ilmiah Guru, Vol. VI, No. 1.
- Mukhtar. 2020. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta:Absolute Media.
- Pianda, Didi. 2018. *Kinera Guru, Kompetensi Guru, Motivasi Kerja guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Sukabumi: Jejak
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung : Alfabeta.
- Ramli, H. Muhammad. 2014. *Manajemen Stratejik Sektor Publik*, (Makassar: Alauddin University).
- Rukin. 2021. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Surabaya:CV.Jakad Media Publising
- Siswanto. 2005. *Pengantar Manajemen, cet. 1*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Siyoto, Sandu dan Sodik, M. Ali. 2015. *Dasar Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta:Literasi Media Publising .
- Subana. 2001. *Dasar-Dasar Penelitian ilmiah*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendiikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung:Alfabeta.
- Sulistiyorini. 2009. *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta:Teras
- Sulistiyorini dan Fathurohman, Muhammad. 2016. *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta:Kalimedia.
- Sumar, Warni Tune. 2018. *StrategiPemimpin dalam Penguatan Iklim Sekolah Berbasis Budaya Kearifan Lokal (Budaya Huyula)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Syani, Abdul . 1987. *Sosiologi Kelompok dan Masalah Sosial*. Jakarta: Fajar Agung.
- Terry, George R. . 2006. *Guide to Managemet*, terj. J. Smith D.F.M. Jakarta: Bumi Aksara.

- Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan. 1989. *Administrasi Pendidikan*.  
Malang:FKIP IKIP Malang.
- Umasih. 2014. *Manajemen Pendidikan*. akarta:Universitas Negeri Jakarta
- Wibowo, Doddy Hendro. 2016. “*Penerapan Pengelompokan Siswa Berdasarkan Prestasi Di Jenjang Sekolah Dasar*” Jurnal Psikologi Undip
- W.S Winkel. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Zamroni. 2007. *Meningkatkan Mutu Sekolah*. Jakarta:PSAP Muhamadiyah.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### *Lampiran 1*

#### PROFIL MADRASAH



#### **A. Identitas Madrasah**

Nama Madrasah : MI AL-Azhar Bandung Tulungagung  
Alamat Madrasah  
Desa/Kelurahan : Mergayu  
Kecamatan : Bandung  
Kabupaten/Kota : Tulungagung  
Provinsi : Jawa Timur  
Nomor Telp : 0355 – 533665  
Nama Kepala Madrasah : Khoiriyah, Spd  
Waktu Belajar : Pagi Hari

## **B.Visi, Misi MI AL-Azhar BandungTulungagung**

### ***Visi Madrasah***

Meluluskan siswa siswi yang islami,unggil dalam mutu,berwawasan global, berwewenang lingkungan.

### ***Misi Madrasah***

- Membantu mewujudkan anak yang sholeh dan sholehah.
- Menjadi lembaga percontohan yang inovatif dan terdepan.
- Melaksanakan pendidikan entrepreneurship dan leadership.
- Menumbuh kembangkan bakat, minat dan kecerdasan sesuai dengan potensinya masing-masing.
- Menumbuh kesadaran dan kepedulian terhadap pelestarian lingkungan.

## **SEJARAH BERDIRINYA MI AL-AZHAR BANDUNG TULUNGAGUNG**

Sebelum Awal pendirian MI Al Azhaar dan TK Al Azhaar Bandung terkait posisi Ustadz Rohmat Zaini belum jelas apakah beliau sebagai kepala sekolah atau staf administrasi yang mana beliau sangat aktif dan penuh inisiatif seperti akitifas dalam merancang jadwal pelajaran, membuat brosur dan lain sebagainya bahkan meyakinkan teman-teman guru tentang inovasi, mimpi dan semangat juang. Sampai tahun 2003 belum ada otoritas jelas dalam struktur organisasi bagi Ustadz Rohmat yang merupakan seorang inisiator pendiri itu namun secara kultural ada orang yang memanggil beliau “direktur”. Lama kelamaan ada ide bagaimana menjembatani antara jenjang dalam satu lembaga. Yayasan sebagai lembaga legalitas pada umumnya tidak mengurus manajemen sekolah. Maka pada sebuah acara pengajian disematkan adanya sambutan direktur. Demikian agar adanya otoritas jelas,

walaupun memang tidak ada SK saat itu. Dimulai dalam acara itu maka istilah “direktur” dalam urutan sambutan dalam setiap acara kegiatan. Pada tahun 2003 ada rapat mingguan dimana ditanya oleh ketua yayasan, yaitu KH Mukani mempertanyakan jabatan direktur. Memang secara organisatoris tidak ada istilah direktur, namun melihat LPI Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung pula ada istilah “direktur” dan teman-teman guru di Al Azhaar Bandung tidak ada yang mempermasalahkannya itu. Ustadz Rohmat Zaini adalah sosok inisiator yang selalu membangun semangat pada teman-teman guru, mengevaluasi kinerja guru dan juga pembangun manajemen sekolah dan SDM, maka dari itu posisi dan sebutan direktur itu sudah cocok bagi beliau sehingga mempunyai otoritas dalam mengelola LPI Al Azhaar Bandung. Baru pada tahun 2007 keluar SK direktur dari Yayasan Masjid Baitul Khoir Bandung. Pada waktu KH Mukani wafat, maka oleh dewan Pembina yaitu KH. Dailami sendiri mengangkat Ustadz Rohmat sebagai direktur LPI Al Azhaar Bandung dimana bertepatan dengan adanya urusan administrasi dengan pihak bank saat itu.

Ustadz Rohmat Zaini pemuda berperawakan tinggi dan bersuara berat yang sejak 1998 sampai 2001 mengabdikan diri di Masjid Baitul Khoir Bandung sekaligus aktivis Pemuda Anshor dan Banser itu melihat keadaan MI Bandung merasa sedih dan prihatin. Pada saat itu juga memberitahu kepada sahabat-sahabat Pemuda Anshor dan Banser tentang kondisi madrasah yang dibina oleh warga NU ini. Ustadz Rohmat Zaini mengajak dan menginisiasi Pemuda Anshor agar terpanggil melihat kondisi sekolah yang situasinya sudah berada di ujung tanduk.

Sahabat-sahabat Anshor dan Banser segera menyambut ajakan Ustadz Rohmat. Ustadz Saifuddin yang saat itu menjadi ketua Anshor menyetujui dan mengajak sahabat-sahabat lainnya, “Ayo kita *melok-melok dandani* sekolah. Kita harus terpanggil untuk bertanggung jawab. Apakah kita sebagai generasi muda tega melihat keadaan seperti itu?” Kemudian kedua tokoh muda ini *sowan* kepada KH.

Dailami yang saat itu sudah mendekati masa pensiun. Bisa dibayangkan bagaimana perasaan pendiri dan pemilik sekolah yang mengerti betul cikal bakal sekolah ini jika secara tiba-tiba harus tutup. Tidak ada lagi jejak sejarah dan buah pengorbanan beliau bagi generasi selanjutnya di sekitar Bandung yang strategis dari sisi pendidikan Islam maupun ekonomi yang secara geografis lokasinya diapit oleh dua kabupaten, Tulungagung dan Trenggalek dan merupakan jalur strategis di selatan pulau Jawa bagian timur yang menjadi pusat kota dari masyarakat sekecamatan Bandung. Dengan rasa syukur, KH. Daelami menyambut kedatangan dua pemuda Anshor yang memiliki inisiatif untuk membangun kembali sekolah.

Awalnya mendirikan MI saja, namun Ustadz Imam Mawardi memberi saran agar membuka TK (Taman Kanak-kanak) sekaligus. Melihat kendala belum adanya guru bagi TK, LPI Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung mengirimkan guru untuk mengajar di TK yang baru lahir ini dengan asumsi jika siswa minimal ada empat anak. Gedung yang sederhana dan perlengkapan belajar mengajar yang masih seadanya bisa digunakan. Jadi Ustadz Imam Mawardi menegaskan untuk tidak menunggu sempurna yang penting jalan saja terlebih dahulu. Selesai pertemuan itu, Ustadzah Maryam yang pernah menjadi guru TK Al Furqan Jember mendengar berita gembira akan diadakannya sekolah TK maka beliau memutuskan untuk

bergabung. Ustadzah Anis dan Ustadzah Siti Rohmah yang masih mengenyam pendidikan madrasah aliyah turut serta pula merintis sekolah

TK Al Azhaar Bandung ini. Maka pada tanggal 16 Juli Tahun 2001 dibuka TK Al Azhaar Bandung. Keterbatasan perlengkapan kantor dan media sarana belajar seadanya tak menyurutkan tekad dalam membangun pondasi pendidikan bagi generasi di wilayah Bandung dan sekitarnya itu. Di lain kesempatan, saat Bapak Sofyan akan mengganti KH Dailami sebagai Kepala MI Bandung yang kemudian tak lama lagi saat itu menjadi MI Al Azhaar Bandung, Ustadz Rohmat Zaini meminta otonom untuk mengajar kelas 1. Maka Bapak Sofyan memberikan izin permintaan progresif itu.

Ketika al Azhaar masih dalam kondisi sederhana, Ustadz Rohmat Zaini memesan gambar gedung lantai. Sebelumnya lokasi bangunan MI Bandung sebelum menjadi MI Al Azhaar Bandung berada di sebelah barat dekat mushola itu dan masih digunakan sampai sekarang yang berkembang menjadi MI Al Azhaar Bandung dengan menambah bangunan di sebelah timurnya tepatnya di sebelah utara Masjid Baitul Khoir Bandung. Kemudian almarhum Bapak Ahmad

Taufik, putra Kyai Haji Chalimi, menantu mbah Mukhair, cicit dari mbah Muntahar mewakafkan bagian warisnya yakni tanah di sebelah utara masjid yang keadaannya masih rawa-rawa namun terlihat produktif. Tanah wakaf itu rencananya akan dibangun gedung sekolah berbentuk leter L berlantai empat. Kemudian pada bulan Agustus 2002 LPI Al Azhaar Bandung mengadakan eksposisi yang dibarengi dengan menampilkan foto-foto kegiatan dan gambar rencana gedung sekolah dan

berusaha mencari donatur serta mengajukan proposal pondasi gedung lantai empat tersebut. Namun pengajuan lantai empat tersebut ditentang oleh para tokoh senior, yang menginginkan lantai satu saja. Akhirnya keputusan disepakati, bahwa pembangunan disederhanakan menjadi dua lantai dengan tiga lokal. Berangsur-angsur tanah wakaf bertambah dari keluarga Mbah

Muntahar, yakni keluarga Mbah Mukhair, KH Chalimi, KH Dailami, Bapak Taufik, Ibu Maryam, ibu Shopiah, beserta dukungan seluruh anak keturunannya.

Kemajuan MI Al Azhaar Bandung tidak lepas dari kinerja yang profesional yang membentuk mental yang kuat dan meyakini visi-misi. Pada dasawarsa pertama sekitar tahun 2001-2010 banyak belajar *try and error*, motivasi, prioritas SDM. Kemudian pada dasawarsa kedua adalah penguatan sistem. Profesional itu dua hal yang harus dimiliki guru, yaitu komitmen dan kompetensi. Jika diminta memilih ustadz Rohmat lebih memilih orang yang berkomitmen dari pada yang memiliki kompetensi, karena kompetensi bisa dipelajari sedangkan komitmen itu sebuah karakter, kualitas keimanan seseorang yang dimiliki dari pengalaman yang panjang dan merupakan akhlak seseorang.

*Lampiran 2*

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Sejarah Berdirinya
2. Letak Geografis
3. Visi, Misi Madrasah
4. Dokumentasi Pengorganisasian (Struktur Organisasi, data guru)
5. Dokumentasi wawancara

*Lampiran 3*

**PEDOMAN OBSERVASI**

1. Pengamatan lingkungan madrasah MI AL-Azhar Bandung Tulungagung
2. Pengamatan kondisi pembelajaran MI AL-Azhar Bandung Tulungagung
3. Pengamatan kondisi kantor pendaftartran siswa baru MI AL-Azhar Bandung Tulungagung
4. Pengamatan pengawasan MI AL-Azhar Bandung Tulungagung

*Lampiran 4*

**PEDOMAN WAWANCARA**

**Judul : Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Di**

**MI AL-Azhar Bandung Tulungagung.**

**PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH**

Narasumber : Khoiriyah, S.Pd

Tempat : Kantor MI AL-Azhar Bandung Tulungagung

Hari/Tanggal : 8 Februari 2022

Waktu : 10.00

**Perencanaan Manajemen Kesiswaan**

1. Apa tujuan di adakan perencanaan kesiswaan di MI AL-Azhar Bandung Tulungagung?
2. Apakah proses perencanaan kesiswaa terlaksana dengan baik?
3. Apa dan Bagaimana perencanaan terhadap anggaran dana?
4. Apa saja yang diprioritaskan dalam perencanaan tersebut?
5. Adakah kendala dalam program perencanaan kesiswaan disekolah ini?

### **Pengorganisasian Manajemen Kesiswaan**

1. Bagaimana pengorganisasian kesiswaan dalam meningkatkan mutu sekolah di MI AL-Azhar Bandung Tulungagung ?
2. Apa tujuan diadakannya pengorganisasian kesiswaan dalam meningkatkan mutu sekolah di MI AL-Azhar Bandung Tulungagung?
3. Bagaimana pembuatan struktur organisasi di sekolah ini?

### **Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan**

1. Bagaimana yang dilakukan sekolah dalam pelaksanaan sumber daya manusia yang ada di sekolah ini ? apakah sudah berjalan dengan baik?
2. Adakah kendala dalam pemberdayaan sumber daya manusia ? dan bagaimana cara mengatasinya?

### **Pengawasan Manajemen Kesiswaan**

1. Bagaimana Pengawasan manajemen kesiswaan yang dilakukan sekolah terhadap dalam peningkatan mutu sekolah?
2. Apa tujuan diadakannya pengawasan tersebut? Dan siapa yang terlibat dalam pengawasan tersebut?

## **PEDOMAN WAWANCARA WAKA KESISWAAN**

Narasumber : Dina Rusmianti,Spd

Tempat : Kantor MI AL-Azhar Bandung Tulungagung

Hari/Tanggal : 8 Februari 2022

Waktu : 10.00

### **Perencanaan Manajemen Kesiswaan**

1. Bagaimana tahapan awal perencanaan kesiswan dalam upaya meningkatkan mutu sekolah di MI AL-Azhar Bandung Tulungagung?
2. Apakah proses perencanaan sumber daya manusia sudah terlaksana dengan baik ?
3. Apa tujuan diadakannya perencanaan kesiswaan di sekolah ini ?
4. Apa dan Bagaimana perencanaan terhadap anggaran dana?
5. Adakah kendala dalam program perencanaan kesiswaan disekolah ini?

### **Pengorganisasian Manajemen Kesiswaan**

1. Bagaimana tahapan awal pengorganisasian manajemen kesiswaan yang di adakan di MI AL-Azhar Bandung Tulungagung?
2. Apa tujuan di adakannya pengorganisasian manajemen kesiswaan yang di adakan di MI AL-Azhar Bandung Tulungagung?

3. Bagaimana pembuatan struktur organisasi di MI AL-Azhar Bandung Tulungagung?

### **Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan**

1. Bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu sekolah MI AL-azhar Bandung Tulungagung?
2. Adakah kendala dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu sekolah MI AL-azhar Bandung Tulungagung? dan bagaimana cara mengatasinya?

### **Pengawasan Manajemen Kesiswaan**

1. Bagaimana pengawasan yang dilakukan sekolah terhadap manajemen kesiswaan dalam peningkatan mutu pendidikan ?
2. Apa tujuan diadakannya pengawasan tersebut? Dan siapa yang terlibat dalam pengawasan tersebut?

## PEDOMAN WAWANCARA KETUA PPDB

Narasumber : Meriyana, S.Pd

Tempat : Kantor MI AL-Azhar Bandung Tulungagung

Hari/Tanggal : 8 Februari 2022

Waktu : 11.15

### **Perencanaan Manajemen Kesiswaan**

1. Bagaimana perencanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu sekolah MI AL-Azhar Bandung Tulungagung ?
2. Apakah proses perencanaan manajemen kesiswaan terlaksana dengan baik ?
3. Apa tujuan diadakannya perencanaan manajemen kesiswaan di sekolah ini ?
4. Apa saja yang diprioritaskan dalam perencanaan tersebut?
5. Adakah kendala dalam program perencanaan sumber daya manusia disekolah ini?

### **Pengorganisasian Manajemen Kesiswaan**

1. Bagaimana pengorganisasian manajemen kesiswaan di MI ALAzhar Bandung Tulungagung ?

2. Apa tujuan diadakannya pengorganisasian manajemen kesiswaan di MI AL-Azhar Bandung Tulungagung?
3. Bagaimana pembuatan struktur organisasi di MI AL-Azhar Bandung Tulungagung?

### **Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan**

1. Bagaimana dilakukan sekolah dalam pelaksanaan kesiswaan yang ada di sekolah ini ? apakah sudah berjalan dengan baik ?
2. Adakah kendala dalam pelaksanaan sumber daya manusia ? dan bagaimana cara mengatasinya?

### **Pengawasan Manajwemen Kesiswaan**

1. Bagaimana pengawasan manajemen yang dilakukan sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan ?
2. Apa tujuan diadakannya pengawasan tersebut? Dan siapa yang terlibat dalam pelaksanaan tersebut?

Lampiran 5

**DAFTAR KISI-KISI WAWANCARA**

<b>NO</b>	<b>FOKUS PENELITIAN</b>	<b>PERTANYAAN KEPALA MADRASAH</b>	<b>PERTANYAAN WAKA KESISWAAN</b>	<b>PERTANYAAN KETUA PPDB</b>
1	Perencanaan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Di MI AL-Azhar Bandung Tulungagung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Pengorganisasian Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Di MI AL-Azhar Bandung Tulungagung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Di MI AL-Azhar Bandung Tulungagung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

4	Pengawasan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Di MI AL-Azhar Bandung.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
---	--	--------------------------	--------------------------	--------------------------

Lampiran 6

## HASIL WAWANCARA

Narasumber : Khoiriyah,S.Pd

Jabatan : Kepala Madrasah

Hari/Tanggal : 8 Februari 2022

Waktu : 10.30

### Perencanaan Manajemen Kesiswaan

1. Apa tujuan di adakan perencanaan kesiswaan di MI AL-Azhar Bandung Tulungagung?

“Tujuan diadakannya perencanaan di MAN 2 Tulungagung ini yakni sebagai pedoman dalam memenuhi kebutuhan agar kebijakan dan upaya yang dilakukan terencana secara baik dan sitematis”.

2. Apakah proses perencanaan manajemen kesiswaan manusia sudah terlaksana dengan baik ?

“Perencanaan sudah berjalan dengan baik, sesuai dengan yang diharapkan dan dibutuhkan”.

3. Bagaimana perencanaan terkait dengan anggaran dana?

“untuk anggaran dana, lembaga mendapatkan dana APBN, SBSN, dan dana DIPA, sumber dana tersebut nantinya akan ada pembahasan dalam perencanaan pengalokasian untuk penunjang kinerja”

4. Adakah kendala dalam program perencanaan sumber daya manusia disekolah ini?

“Tentunya disetiap usaha pasti ada kendala baik berupa waktu pelaksanaan atau beberapa hal terkait tidak mendukungnya situasi dan kondisi”.

### **Pengorganisasian Sumber Daya Manusia**

1. Bagaimana pengorganisasian manajemen kesiswaan yang di adakan di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung ?

“Dalam hal pengorganisasian, tentunya setiap organisasi apalagi lembaga pendidikan pastinya memiliki struktur organisasi, jobdescription, penentuan pegawai”.

2. Bagaimana tujuan diadakan pengorganisasian manajemen kesiswaan?

“ agar pengorganisasian manajemen kesiswaan ini bisa terarah dengan baik sesuai dengan biidangnya masing-masing”

3. Bagaimana Struktur organisasi yang ada di MI AL-Azhar

Tulungagung?

Di MI AL-Azhar Bandung Tulungagung dalam menjalankan aktivitasnya dipimpin oleh kepala madrasah dalam melaksanakan tugasnya beliau dibantu oleh wakil kepala sekolah dan beberapa pegawai bagian tata usaha”

### **Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan**

1. Bagaimana yang dilakukan sekolah dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan yang ada di sekolah ini ? apakah sudah berjalan dengan baik?

”pelaksanaan manajemen kesiswaan di lakukan dengan sebaik mungkin dari awal siswa masuk sampai dengan alumni dan menjadikan siswa siswi menjadi lulusan terbaik.pelaksanaan kesiswan berjalan dengan baik dan lancar”

2. Adakah kendala dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan? dan bagaimana cara mengatasinya?

“untuk kendala terkadang kita lama menunggu pelatihan atau diklat yang di adakan oleh pemerintah atau kedinasan. Akhirnya cara mengatasinya dengan kita mengkursuskan pegawai kita atau kita bekerjasama dengan lembaga lain. Akhirnya dana yang kita keluarkan pun juga akan bertambah”

### **Pengawasan Manajemen Kesiswaan**

1. Bagaimana pengawasan manajemen yang dilakukan sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan?

“pengawasan di lakukan oleh kepala madrasah di bantu dengan waka kesiswaan dengan baik karena dengan adanya pengawasan semua kegiatan tidak seenaknya saja dan pastinya akan terarah”

3. Bagaimana tujuan diadakannya pengawasan tersebut? Dan siapa yang terlibat dalam pelaksanaan tersebut?

“tujuan di adakan pengawasan untuk mengawasi segala kegiatan manajemen kesiswaan agar berjalan dengan baik dan bisa mengevaluasi hal yang kurang baik dan akan di perbaiki selanjutnya”

Narasumber : Dina Rusmiati,S.Pd

Jabatan : Waka Kesiswaan

Hari/Tanggal : 8 Februari 2022

Waktu : 10.30

### **Perencanaan Manajemen Kesiswaan**

1. Bagaimana tahapan awal perencanaan kesiswan dalam upaya meningkatkan mutu sekolah di MI AL-Azhar Bandung Tulungagung?

“Tahap awal perencanaan kesiswaan di lakukan dengan baik dari mulai siswa masuk sampai siswa lulus menjadi alumni”

2. Apakah proses perencanaan manajemen kesiswaan sudah terlaksana dengan baik ?

“alhamdulillah, Perencanaan sudah berjalan dengan baik, sesuai dengan yang diharapkan dan dibutuhkan”.

3. Adakah kendala dalam program perencanaan kesiswaan disekolah ini?

”alhamdulillah, walaupun ada kendala sampai saat ini semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan, visi,misi sekolah”.

### **Pengorganisasian Manajemen Kesiswaan**

1. Bagaimana tahapan awal pengorganisasian manajemen kesiswaan yang di adakan di MI AL-Azhar Bandung Tulungagung?

“Tahap awal pengorganisasian di lakukan dengan terstruktur sesuai bidang masing-masing”

2. Apa tujuan diadakannya pengorganisasian manajemen kesiswaan yang di adakan di MI AL-Azhar Bandung Tulungagung?

“Tujuannya ya agar terstruktur sesuai dengan bidang di kuasanya dengan mudah sehingga menjadi efektif dan efisien”

3. Bagaimana pembuatan struktur organisasi di MI AL-Azhar Bandung Tulungagung?

“Tentunya setiap oraganisasi apalagi lembaga pendidikan pastinya memiliki struktur organisasi. MI AL-Azhar Bandung Tulungagung dalam menjalankan aktivitasnya dipimpin oleh Kepala Madrasah dalam melaksanakan tugas nya, beliau dibantu oleh Wakil Kepala madrasah dan beberapa pegawai bagian tata usaha”

### **Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan**

1. Bagaimana dilakukan sekolah dalam pelaksanaan kesiswaan yang ada di sekolah ini ? apakah sudah berjalan dengan baik ?  
“alhamdulillah pelaksanaan kesiswaan di lakukan dengan baik dari mulai siswa masuk sampai siswa lulus menjadi alumni”
2. Adakah kendala dalam pelaksanaan sumber daya manusia ? dan bagaimana cara mengatasinya?

“alhamdulillah, walaupun ada kendala sampai saat ini semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan, visi, misi sekolah”.

### **Pengawasan Manajwemen Kesiswaan**

1. Bagaimana pengawasan manajemen yang dilakukan sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan ?

“Pengawasan manajemen kesiswaan di lakukan dengan kepala madrasah dan di bantu dengan waka kesiswaan”

2. Apa tujuan diadakannya pengawasan tersebut? Dan siapa yang terlibat dalam pelaksanaan tersebut?

”Sudah lama pihak sekolah melaksanakan laporan kinerja sebagai bentuk pengawasan pendidik maupun tenaga kependidikan. Dengan adanya laporan kinerja, pegawai melaporkan apa saja yang dilakukan setiap harinya ketika di lembaga. Selain itu juga ada pengawasan yang dilaksanakan oleh Kemenag kabupaten yakni tim pengawas madrasah dibawah naungan Kasi Pendma yang datang maksimal 3 bukan sekali datang ke sekolah melihat perjalanan lembaga ini, mencari kendala-kendala yang ada di lembaga madrasah sekaligus jika ada pegawai yang perlu di promosikan akan diproses. Jadi tim pengawas tersebut mengawasi dan membawa informasi bagi sekolahan dari atasan”

Narasumber : Meriyana,S.Pd  
Jabatan : Ketua PPDB  
Hari/Tanggal : 8 Februari 2022  
Waktu : 11.15

### **Perencanaan Manajemen Kesiswaan**

1. Bagaimana perencanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu sekolah MI AL-Azhar BandungTulungagung ?

”Perencanaan kesiswaan di lakukan dari awal masuk nya siswa hingga alumni sehingga menjadikan siswa siswi lulusan terbaik”

2. Apakah proses perencanaan manajemen kesiswaan terlaksana dengan baik ?

“alhamdulillah pelaksanaan kesiswaan di lakukan dengan baik dari mulai siswa masuk sampai siswa lulus menjadi alumni”

3. Apa tujuan diadakannya perencanaan manajemen kesiswaan di sekolah ini ?

“Kalau ada perencanaan kesiswaan manajemen kesiswaan akan terstruktur dan terarah”

### **Pengorganisasian Manajemen Kesiswaan**

1. Bagaimana pengorganisasian manajemen kesiswaan di MI AL-Azhar Bandung Tulungagung ?

”Pengorganisasian manajemen kesiswaan terstruktur dan terarah”

2. Apa tujuan diadakannya pengorganisasian manajemen kesiswaan di MI AL-Azhar Bandung Tulungagung?

“Tujuan pengorganisasian manajemen kesiswaan agar terstruktur sesuai dengan bidangnya.”

### **Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan**

1. Bagaimana dilakukan sekolah dalam pelaksanaan kesiswaan yang ada di sekolah ini? apakah sudah berjalan dengan baik?

“Pelaksanaan kesiswaan berjalan dengan baik”

2. Adakah kendala dalam pelaksanaan sumber daya manusia? dan bagaimana cara mengatasinya?

“Meskipun ada kendala tetapi masih bisa diatasi dan sesuai dengan visi misi madrasah”

### **Pengawasan Manajemen Kesiswaan**

1. Bagaimana pengawasan manajemen yang dilakukan sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan?

“pengawasan dilakukan oleh kepala madrasah dibantu dengan waka kesiswaan dengan baik karena dengan adanya pengawasan semua kegiatan tidak seenaknya saja dan pastinya akan terarah”

2. Apa tujuan diadakannya pengawasan tersebut? Dan siapa yang terlibat dalam pelaksanaan tersebut?

“Tujuan agar berjalan dengan lancar dan terarah sesuai dengan visi misi yang ada di sekolah, yang terlibat kepala madrasah dan waka kesiswaan.”

*Lampiran 7*

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

**DOKUMENTASI WAWANCARA**





## DOKUMENTASI LOKASI



## DOKUMENTASI PRESTASI



Lampiran 8

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Mayor Sujadi Timur 46 Tulungagung - Jawa Timur 66221  
Website: <http://mik.uinsatu.ac.id>; E-mail: [fmik@uinsatu.ac.id](mailto:fmik@uinsatu.ac.id)

Nomor : B - 7/8 /Un.18/F.IV/TL.00/02/2022. 25 Februari 2022  
Lamp : -  
Perihal : Izin Penelitian

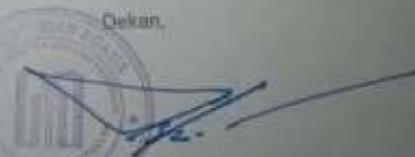
Yth. Kepala MI Al-Azhar Bandung Tulungagung  
Di -  
Tempat

Assalamualaikum wr. wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut, kami berharap dengan hormat atas kesediaan Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian di instansi/lembaga Bapak/Ibu. Adapun data mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Rensi Zulfia Winda Amara  
NIM : 12207183083  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Telepon : 0895710518010  
Judul Penelitian : MANAJEMEN KESISWAAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH DI MI AL-AZHAR BANDUNG TULUNGAGUNG

Demikian surat ini atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.  
Wassalamualaikum wr. wb.

  
Dekan,  
Binti Maunah

Tembusan:  
1. Rektor UIN SATU Tulungagung sebagai laporan,  
2. Yang bersangkutan sebagai pegangan.

Lampiran 9



**LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (LPI)  
MI AL AZHAAR MASJID BAITUL KHOIR  
BANDUNG TULUNGAGUNG**

Alamat : Jl. P. Sudirman Bandung Tulungagung Telp. ( 0355 ) 833666

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**  
**NOMOR : M. 57/A/618/III/2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al Azhaar,  
menerangkan bahwa :

Nama : RENSI ZULFA WINDI ASMARA

NIM : 12207183083

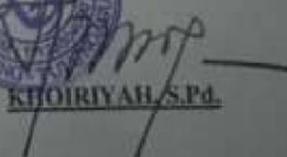
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Perguruan Tinggi : UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Yang tersebut di atas telah melakukan penelitian di MI Al Azhaar, mulai tanggal 9  
Februari 2022 s.d. tanggal 8 Maret 2022 dalam rangka penyusunan skripsi  
dengan judul :

***"MANAJEMEN KESISWAAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN MUTU  
SEKOLAH DI MI AL AZHAAR BANDUNG TULUNGAGUNG"***

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan  
sebagaimana mestinya.

Tulungagung, 11 Maret 2022  
Kepala MI Al Azhaar  
  
**KHOIRIYAH, S.Pd.**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI  
RAHMATULLAH TULUNGAGUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Mayor Supah / Desa Negeri 43 Tulungagung - Jawa Timur 65221

Telepon (0355) 321413, 321958 Faksimile (0355) 321958

Website: <http://iaa.uin-sulungagung.ac.id> E-mail: [iaa@uin-sulungagung.ac.id](mailto:iaa@uin-sulungagung.ac.id)

Nomor  
Lamp.  
Hal.

Laporan selesai Bimbingan Skripsi

Yth. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
IAIN Tulungagung

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Agus Zaenul Fitri, M. Pd  
NIP : 198108012009121042101028101  
Pangkat/Golongan : Pembina Tk I / IVb  
Jabatan Akademik : Ketua Kepala  
Sebagai : Pembimbing Skripsi

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : Reni Zulfa Winda Asmara  
NIM : 12207183083  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan  
Motivasi Sekolah Di MI AL-AZHAR Bandung  
Tulungagung

Telah selesai dan siap untuk DIUJIKAN.

Tulungagung, 3 Juni 2022

Pembimbing,

Dr. Agus Zaenul Fitri, M. Pd

NIP. 198108012009121042101028101



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI  
RAHMATULLAH TULUNGAGUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Mayor Soediro Tirok Nomor 46 Tulungagung - Jawa Timur 66225  
Telepon (2035) 201511, 274088 Fax (2035) 274088  
Website: <http://www.uin-sayyidali-tulungagung.ac.id> E-mail: [sa@uin-sayyidali-tulungagung.ac.id](mailto:sa@uin-sayyidali-tulungagung.ac.id)

FORM KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : RENSI ZULFA WINDI ASMAEA  
NIM : 12207189083  
Jurusan : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
Judul Skripsi/Tugas akhir : MANAJEMEN KESEWAAN DALAM  
MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH DI  
MI AL-AZHAR BANDUNG TULUNGAGUNG  
Pembimbing : Dr. Agus Zaenul Fikri, M.Pd

No	Tanggal	Topik/Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1	22/11/2021	BAB I, II, III	Dalam konteks penelitian harus ada urgensi, keunikan lokasi.	
2	11/01/2022	BAB I	Mengganti fokus penelitian dengan POAC.	
3	18/01/2022	BAB I	Merapikan penulisan yang masih berantakan.	
4	28/01/2022	BAB I, II, III	Berisi tentang fakta fenomena, fakta sosial, fakta teori, cari gap kesenjangan.	
5	27/05/2022	BAB IV	Diperdalam lagi data lapangan, kajian teori, pembahasan, lanjut abstrak.	
6	2/06/2022	BAB IV, V, VI	Membenarkan Revisi Abstrak kurang bimbingan satu kali.	
7	3/06/2022	BAB 1-6		

## BIODATA PENELITI

**RENSI ZULFA WINDI ASMARA**, Panggilan Rensi, lahir di Tulungagung pada



tanggal 03 Oktober

1999, anak kedua dari dua bersaudara. Ayah Winarto dan Ibu Alfiah. Bertempat tinggal di Desa Sodo tepatnya Dusun Jambe RT 03 RW 03 Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung. Adapun riwayat pendidikan yakni peneliti mengawali pendidikan di Taman KanakKanak Desa Pakel Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung dan lulus pada tahun 2005, kemudian dilanjutkan Sekolah Dasar di desa Sodo yakni SDN 02 Sodo lulus pada tahun 2011. Kemudian dilanjutkan Sekolah Menengah Pertama SMPN 2 Campurdarat Kabupaten Tulungagung lulus tahun 2014. Menginjak remaja peneliti melanjutkan pendidikan di SMAN 1Pakel Tulungagung selama 3 tahun dan lulus tahun 2018. Setelah itu, peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung yang sekarang sudah beralih status menjadi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Di kampus kebanggaan ini, peneliti menekuni pendidikan di Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dengan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Dan di tahap akhir semester peneliti mengambil judul tugas Skripsi yang menjadi salah satu syarat Strata satu (S1) dengan judul “*Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Di MI AL-Azhar Bandung Tulungagung*”.